



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

—————
**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 292-01-15-33/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN
(MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN
ALAT BUKTI TAMBAHAN)**

J A K A R T A

KAMIS, 15 AGUSTUS 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 292-01-15-33/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

PERIHAL

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Papua Tahun 2024

PEMOHON

1. Partai Solidaritas Indonesia

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan)

**Kamis, 15 Agustus 2024, Pukul 16.52 – 21.29 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

Majelis Hakim Konstitusi

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Saldi Isra | (Ketua) |
| 2. Arsul Sani | (Anggota) |
| 3. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Panitera Pengganti

**Abdul Basid Fuadi
Winda Wijayanti
Yunita Rhamadani**

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Francine Widjojo
2. A. Habib Amanatullah Rahdar

B. Ahli dari Pemohon:

1. Khairul Fahmi

C. Saksi dari Pemohon:

1. Ilham Maso
2. Iriana Stoffel
3. Achmad Muchlis Welerubun

D. Termohon:

1. Amijaya Halim
2. Dinna Demiwijawati

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Petrus P. Ell

F. Saksi dari Termohon:

1. Steve Dumbon
2. Efra Jerianto Tunya
3. Marice Leone Suebu
4. Luis Tupamahu
5. Muhamad Muzni Farawoman

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Ucok Edison Marpaung
2. Annisa Diva Picaesa
3. Rahmat Taufit

H. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Andreas Wakum
2. Erolmoody Marwery

I. Bawaslu:

1. Lolly Suhenty
2. Hardin Halidin
3. Haritje Latuihamallo
4. Zacharias Rumbewas

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 16.52 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya.

Sidang untuk Perkara Nomor 292-01 dan seterusnya, PHPU, Tahun 2024, dibuka. Persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua.

Pertama, ini kami dari Mahkamah menyampaikan permohonan maaf karena agenda persidangan kita ini tertunda hampir 50 menit. Itu karena Sidang PUU-nya juga mendesak. Jadi, ini kan pintar-pintarnya cari jadwal saja ini, supaya agenda PUU-nya jalan, agenda PHPU-nya juga jalan.

Silakan, memperkenalkan diri, Pemohon siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [00:55]

Terima kasih, Yang Mulia.

Izin, saya Francine Widjojo dengan rekan saya, Habib.

Kemudian ada 3 orang Saksi yang kami hadirkan di sini, tatap muka, dan 1 Ahli nanti hadir melalui Zoom, Yang Mulia.

3. KETUA: SALDI ISRA [01:12]

Oke, terima kasih. Termohon?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:20]

Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SALDI ISRA [01:23]

Ya.

6. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:25]

Yang pertama, permohonan maaf dari Pimpinan KPU RI, hari ini tidak bisa hadir karena ada agenda lain. Dan diwakili oleh saya sebagai Ketua Tim Kuasa Hukum dari Kantor Pieter Ell dan Rekan.

Hadir juga Komisioner dari KPU Provinsi Papua. Kemudian dari KPU RI, Staf Tenaga Ahli KPU RI di sebelah kanan kami. Dan hadir 5 orang Saksi.

Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA [02:00]

Terima kasih. Pihak Terkait.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:06]

Terima kasih, Yang Mulia.

Untuk Pihak Terkait, hadir Kuasa Hukum Pihak Terkait. Saya sendiri, Ukok Edison Marpaung dan rekan saya Rahmat Taufit dan Anissa Diva. Untuk saksi, ada yang hadir secara langsung, Kakak Andreas Wakum, dan secara online, daring, Eroolmoody Marwery.

Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: SALDI ISRA [02:31]

Terima kasih. Bawaslu? Bu Lolly.

10. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [02:33]

Terima kasih, Yang Mulia.

Pada kesempatan ini, saya mendampingi Bawaslu Provinsi Papua, ada Pak Hardin Halidin dan Ibu Haritje Latuihamallo. Beserta hadir juga Bawaslu Kabupaten Jayapura, Pak Zacharias Rumbewas. Terima kasih.

11. KETUA: SALDI ISRA [02:51]

Terima kasih.

Agenda kita hari ini adalah agenda untuk memeriksa Saksi maupun Ahli. Dari catatan yang disampaikan ke Kepaniteraan, Pihak Pemohon menghadirkan 3 orang Saksi dan 1 orang Ahli. Kemudian Termohon menghadirkan 5 orang Saksi, lalu Pihak Terkait menghadirkan 2 orang saksi.

Saksi-saksinya sudah ada enggak? Dipersilakan memasuki ruangan biar diambil sumpahnya dulu. Ini semua, ya. Silakan dipanggil, Ilham Maso. Bapak Ilham Maso, Ibu Iriana Stoffel, silakan, Ibu. Pak Achmad Muchlis, silakan. Jadi yang beragama Islam, Saksi di sebelah sini. Yang Protestan atau Katolik, di sebelah sini.

Yang Islam di sebelah sini!

Bapak Steve Dumbon, ini penyelenggara ya? Ketua KPU, jadi nanti didengar keterangan.

Bapak Efra Jerianto Tunya? Ketua KPU, nanti didengar keterangannya, tidak perlu diambil sumpah.

Kemudian Luis Tupamahu, apa jabatan?

12. SAKSI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [04:18]

Staf, Pak.

13. KETUA: SALDI ISRA [04:19]

Staf, ya. Staf apa?

14. SAKSI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [04:23]

Staf KPU Kabupaten Jayapura.

15. KETUA: SALDI ISRA [04:25]

Staf di apa itu, staf atau?

16. SAKSI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [04:28]

Operator, Pak.

17. KETUA: SALDI ISRA [04:29]

Operator, ya? Pegawai Negeri Sipil?

18. SAKSI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [04:31]

PPNPN.

19. KETUA: SALDI ISRA [04:33]

PPNPN. Nah, kalau begitu, kita ambil sumpahnya, ya. Silakan. Muhammad Muzni Farawoman?

20. SAKSI TERMOHON: MUZNI FARAWOMAN [04:41]

Siap. Anggota KPU Kabupaten Jayapura.

21. KETUA: SALDI ISRA [04:45]

Oke. Sumpahnya sudah melekat, kan masih anggota sekarang, ya.

Kemudian Bapak Andreas Wakum? Silakan. Bapak Eroolmoody Marwery. Online, sudah bisa tersambung? Bapak, silakan berdiri, Pak. Pak Erool? Nah, itu agak digeser ke belakang itu, supaya kelihatan kepalanya. Jangan perutnya yang kelihatan, Pak. Nah, gitu.

Mohon kesediaan Yang Mulia Pak Daniel untuk mengambil saksi ... sumpah atau janji saksi yang beragama Protestan dan Katolik. Kemudian Yang Mulia Pak Arsul untuk saksi yang beragama Islam. Lalu, nanti akan diambil terpisah, Ahli.

Silakan, Yang Mulia Pak Daniel.

22. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [05:46]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel.

Yang beragama Katolik, 3 jari, yang beragama Protestan, 2 ya. Ada yang online?

23. KETUA: SALDI ISRA [06:01]

Online protestan.

24. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [06:05]

Ada yang Protestan, ya. Yang online itu ada Alkitabnya? Alkitabnya di sebelah tangan kiri, tangan kiri di atas Alkitab, kanannya ... bukan di atas, maksudnya pegang Alkitabnya tapi di atas. Coba diperbesar. Oke, tangan kanannya oke di atas, ya, 2 jari.

Ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

25. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERJANJI: [06:39]

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

26. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [07:03]

Baik, terima kasih. Saya kembalikan kepada Yang Mulia Ketua.

27. KETUA: SALDI ISRA [07:06]

Terima kasih, Yang Mulia Pak Daniel.
Saksi yang beragama Islam, Yang Mulia Pak Arsul.

28. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [07:20]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua Panel.
Ini yang beragama Islam, Pak Muhammad Muzni Farawoman, ya.
Eh, ini Termohon, ya. Ini dari Pemohon, ya. Ibu dari Pemohon juga?
Baik.

Tirukan lafal yang akan saya ucapkan.
"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai
Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari
yang sebenarnya."

29. SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [07:55]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai
Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari
yang sebenarnya.

30. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [08:32]

Terima kasih.

31. KETUA: SALDI ISRA [08:36]

Terima kasih. Silakan kembali ke tempat masing-masing.
Dilanjutkan Saudara Ahli, sudah ada ya yang memegang kitab
suci. Suaranya belum kedengaran, masih di ... apa ... masih di-mute,
coba suara di-unmute. Sudah ada, ya?

32. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [08:37]

Sudah, Yang Mulia.

33. KETUA: SALDI ISRA [08:40]

Ini Saksi di mana ini posisi sekarang? Ahli?

34. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [08:41]

Di Padang, Yang Mulia.

35. KETUA: SALDI ISRA [08:43]

Oh, ya di Padang kalau itu sudah tahu kita. Tempatnya di kampus atau di mana begitu.

36. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [08:44]

Sudah di rumah, Yang Mulia, izin.

37. KETUA: SALDI ISRA [08:47]

Oke. Yang pegang Alqurannya ada?

38. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [08:50]

Ada, Yang Mulia.

39. KETUA: SALDI ISRA [08:53]

Mana? Oke. Mohon Yang Mulia Pak Arsul Sani dipersilakan.

40. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [09:03]

Ya, Pak Khairul Fahmi?

41. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [09:07]

Ya, Yang Mulia.

42. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [09:09]

Mohon ditirukan apa yang saya tuntunkan.

43. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [09:03]

Baik.

44. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [09:15]

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

45. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [09:25]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

46. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [09:40]

Baik. Terima kasih.

47. KETUA: SALDI ISRA [09:40]

Terima kasih, Yang Mulia Pak Arsul. Dengan izin kita bersama, kita minta dulu ahli ya memberikan keterangan, nanti siap-siap. Bagaimana, Bu Francine?

48. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [09:50]

Izin, Yang Mulia, kalau dari Pihak Pemohon, apakah diperbolehkan saksi dulu, kemudian tiga saksi, baru kemudian ahli, Yang Mulia?

49. KETUA: SALDI ISRA [10:00]

Kalau di ruangan ini kan, dari dulu kita memulai dengan ahli ya, masih ingat ya, gitu. Jadi, kita minta ahli dulu, nanti kalau memungkinkan, kita kasih kesempatan mengajukan pertanyaan, satu atau dua pertanyaan. Tapi kalau dirasa tidak perlu, yang sudah dipertanyakan, tidak usah mengajukan pertanyaan.

Pak Khairul Fahmi, Ahli, sudah siap ya menyampaikan keterangan?

50. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [10:23]

Siap, Yang Mulia.

51. KETUA: SALDI ISRA [10:23]

Pokok-pokoknya saja, silakan sampaikan maksimal lima sampai tujuh menit.

52. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [10:29]

Baik. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Majelis Hakim Konstitusi yang saya hormati. Pemohon, Kuasa Pemohon, Termohon, Kuasa Termohon, Pihak Terkait, Bawaslu yang hadir.

Pertama, saya menyampaikan terima kasih atas perkenan MK untuk memberi kesempatan saya untuk menyampaikan keterangan Ahli dalam perkara ini. Ada dua poin penting yang ingin saya sampaikan dalam konteks kasus yang hari ini sedang diperiksa oleh Mahkamah Konstitusi.

Pertama, terkait dengan soal pelaksanaan rekapitulasi suara yang dipersoalkan oleh Pemohon yang dianggap melewati waktu yang ditentukan dalam Putusan Mahkamah Konstitusi. Kalau kita baca ketentuan yang ada di Pasal 24C Undang-Undang Dasar 1945, putusan MK tentu adalah sebuah putusan yang bersifat final dan tidak ada upaya hukum untuk kemudian menguji putusan itu dan harus dilaksanakan seperti apa adanya. Dan putusan itu, apa yang dikehendaki harus seperti yang dituangkan dalam putusan itu. Karena bagaimanapun, putusan pengadilan itu sama atau sama dengan perintah undang-undang yang mesti dipatuhi oleh semua pihak. Ketika tidak dilaksanakan, maka tindakan tersebut secara hukum akan dapat dikualifisir sebagai tindakan melanggar hukum dan akan berdampak terhadap keberadaan keputusan yang diterbitkan oleh pihak yang kemudian melaksanakan putusan itu. Keputusan yang diambil atas pelanggaran terhadap undang-undang ataupun perintah ke pengadilan, itu akan berkonsekuensi terhadap batal atau dibatalkannya keputusan tersebut.

Poin kedua terkait ini adalah dalam perspektif hukum administrasi negara masalah pelaksanaan putusan juga bisa dilihat dalam konteks bahwa KPU adalah lembaga yang wajib tunduk kepada ketentuan terkait administrasi pemerintahan. Dalam hal ini tindakan KPU, KPU Provinsi Papua, itu akan bisa dikategorikan sebagai tindakan sewenang-wenang jika tindakan tersebut dilakukan secara bertentangan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap, dalam hal ini Putusan Mahkamah Konstitusi.

Dan sebagai rujukannya ini bisa kita rujuk ke Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa badan atau badan pejabat pemerintahan dikategorikan bertindak sewenang-wenang apabila keputusan atau tindakan yang dilakukan itu.

1. Tanpa dasar hukum.
2. Bertentangan dengan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Sebagai konsekuensi setiap keputusan ataupun tindakan yang diambil secara sewenang-wenang, akan dikategorikan sebagai keputusan yang tidak sah. Karena itu, keputusan tersebut patut diuji dan dinilai kembali oleh MK sebagai badan peradilan berwenang memeriksa mengadili persengketaan hasil pemilihan umum ini.

Hal mana jika tindakan atau keputusan yang dihasilkan oleh KPU in casu KPU Provinsi Papua bertentangan dengan perintah pengadilan, yaitu Putusan MK Nomor 17-01-05 Tahun 2024 tanggal 10 Juni 2024. Maka MK pun patut menyatakan keputusan terkait hasil rekapitulasi

ulang suara di Distrik Sentani sebagai keputusan yang tidak sah, sehingga harus dibatalkan. Dan tentu ini membutuhkan penilaian lebih lanjut dari Mahkamah Konstitusi berkenaan dengan kepatuhan akan perintah jangka waktu yang ditentukan dalam putusan itu.

Ketiga, terkait batas waktu pelaksanaan rekapitulasi ulang yang ditentukan MK dalam Putusan Nomor 17 tanggal 10 Juni 2024, itu juga dapat dikategorikan sebagai ketentuan formil pelaksanaan rekapitulasi suara ulang. Ketentuan batas waktu sebagai syarat formil pelaksanaan rekapitulasi ulang merupakan bagian dari bagaimana MK menjaga aspek kepastian hukum dalam pelaksanaan putusannya. Sebab sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, di situ dikatakan bahwa salah satu asas pelanggaran pemilu adalah kepastian hukum. Dalam Norma Pasal 3 huruf d Undang-Undang Pemilu dinyatakan dalam menyelenggarakan pemilu, penyelenggara pemilu harus melaksanakan pemilu berdasarkan asas dan salah satunya adalah kepastian hukum.

Apabila putusan MK terkait batas waktu pelaksanaan rekapitulasi ulang tidak dilaksanakan sebagaimana kehendak putusan itu, maka dipastikan bahwa apa yang dilakukan KPU dan/atau dalam hal ini KPU Provinsi Papua akan dikategorikan telah melanggar asas kepastian hukum. Hal demikian berkonsekuensi terhadap terjadinya cacat hukum bagi keputusan yang dihasilkan dari proses rekapitulasi ulang yang tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan.

Oleh karena itu, disebabkan syarat formil pelaksanaan rekapitulasi suara ulang sesuai Putusan MK Nomor 17/2024 tidak terpenuhi, maka sebetulnya beralasan hukum untuk menyatakan keputusan Rekapitulasi Ulang Pemilu Anggota DPRD Provinsi Papua tidak sah dan harus dibatalkan.

Selanjutnya bagaimana dengan kenyataan bahwa sesungguhnya proses rekapitulasi suara ulang Distrik Sentani telah dimulai sebetulnya oleh KPU, sebagaimana bisa dibaca dalam keterangan Termohon, ya, tanggal ... itu sudah dimulai sejak tanggal 27 Juni. Namun tidak selesai hingga tenggat akhir waktu yang disediakan. Alasannya terdapat C.Hasil yang tidak ditemukan, akibatnya proses rekapitulasi menjadi diskors dan ditunda hingga melewati waktu 21 hari yang dimuat dalam Putusan MK. Harusnya untuk menghindari tidak terjadinya kondisi lewat waktu ini, KPU Provinsi Papua telah mengantisipasinya dengan menyegerakan pelaksanaan rekapitulasi, sehingga segala kemungkinan buruk yang terjadi tetap dapat diantisipasi dengan baik, tanpa harus melanggar batas waktu yang ditentukan dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.

Itu poin pertama, poin kedua. Ini terkait dengan bagaimana pengawasan? Dalam dalil yang dikemukakan juga Jawaban KPU dan juga Bawaslu, kita sudah lihat bagaimana proses pengawasan yang dilakukan terkait hal ini. Ahli ingin menyampaikan beberapa poin.

Pertama, terkait perintah MK dalam proses rekapitulasi ulang itu diperintahkan pengawasan itu dilakukan oleh Bawaslu. Perintah ini tentu

menjadi beban bagi Bawaslu ataupun kewajiban bagi Bawaslu untuk mengawasi semua proses rekapturasi ulang itu dari awal sampai akhir, sehingga semua proses itu bisa terpantau dengan baik dan bisa dilihat apakah di situ ada kecurangan, atau pelanggaran, ataupun hal-hal yang diluar dari apa yang sudah diputuskan oleh Mahkamah sebelumnya.

Harusnya dalam hal ini, Bawaslu Jayapura melakukan pengawasan proses rekapitulasi itu secara utuh dari awal sampai akhir. Tidak satupun alasan yang dapat dibenarkan adanya bagian di proses rekapitulasi yang tidak terawasi, sebagaimana diterangkan oleh Bawaslu Provinsi Papua, misalkan dalam keterangannya, ketika proses rekapitulasi ulang masih berlangsung, Bawaslu Kabupaten Jayapura melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Bawaslu Papua, sehingga terdapat bagian proses rekapitulasi yang tidak terawasi secara langsung. Dan ini sebetulnya bisa tidak terjadi apabila tugas-tugas tentu bisa dibagi secara merata karena Anggota Bawaslu tidak hanya satu orang, tapi ada beberapa orang, sehingga semua tahapan itu bisa terpantau, semua pekerjaan bisa terlaksana dengan baik, dan proses rekap itu betul-betul bisa dipercaya. Sebab kalau seandainya tindakan tidak melakukan pengawasan itu, ya, tidak lakukan secara utuh, yang menjadi soal adalah bagaimana kepercayaan terhadap proses rekapitulasi ulang itu bisa dipercaya ketika semua tidak dilakukan secara optimal. Itu poin besar yang kedua.

Terakhir. Terkait dengan hal-hal berkaitan dengan data pemilih, data pemilih yang memberikan suara. Menurut Ahli, karena ini perintah MK adalah melakukan rekapitulasi ulang suara hasil pemilihan, bukan penghitungan ulang, maka seharusnya data-data dasar dari proses penghitungan suara itu tidak berubah. Contohnya adalah data DPT.

DPT adalah data yang sudah ditetapkan sejak awal. Mestinya semua data DPT itu sesuai antara yang ditetapkan oleh KPU sebagai prapemilu[sic!] dengan data DPT yang dituangkan dalam C-1. Begitu juga dengan data-data berkaitan dengan pemilih yang memberikan suara pada hari pemungutan suara, seharusnya data demikian juga sama dengan data yang hari ini digunakan dalam proses rekapitulasi ini.

Namun demikian, tentu ini membutuhkan dukungan dari fakta-fakta yang ada, dari Data C1 dan segala macam untuk mendaklanjuti lebih jauh. Hanya saja Ahli menekankan bahwa terkait data pemilih, semestinya tidak ada perbedaan antara data yang ditetapkan di awal dengan data pemilih yang digunakan atau dihasilkan dari proses rekapitulasi suara ulang ini.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

53. KETUA: SALDI ISRA [18:47]

Terima kasih. Waalaikumsalam wr. wb.

Jadi, yang terakhir tidak ada dalam keterangan tertulis, ya?

54. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [18:53]

Ya, Yang Mulia, Tambahan, Yang Mulia.

55. KETUA: SALDI ISRA [18:54]

Oh, gitu. Oke. Ada yang mau disampaikan, 1 pertanyaan?

56. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [19:00]

Izin, Yang Mulia? Memastikan saja tadi terkait dengan keterangan Ahli, kami mengajukan perbaikannya, Yang Mulia. Sudah diserahkan tadi.

57. KETUA: SALDI ISRA [19:08]

Oke. Oke, silakan pertanyaan.

58. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [19:11]

Untuk pertanyaan, apakah boleh 2, Yang Mulia?

59. KETUA: SALDI ISRA [19:13]

Ya, boleh. Diizinkan.

60. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [19:14]

Terima kasih, Yang Mulia.

61. KETUA: SALDI ISRA [19:15]

Kalau di sini dapat 2, di situ kasih 2 juga, di situ kasih 2 juga. Silakan.

62. KUASA HUKUM PEMOHON: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [19:20]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Mungkin untuk Ahli, kami mau menanyakan, bagaimana pendapat Ahli jika Bawaslu yang seharusnya menjalankan fungsi pengawasan, lalu kemudian tidak menghadiri pada saat proses pembacaan Berita Acara dan tidak menandatangani, tidak turut bertanda tangan pada saat proses Berita ... tidak menandatangani Berita Acara Rekapitulasi Suara yang

ada? Suara ulang. Apakah ini bisa dianggap sebagai pengawasan yang tidak tuntas atau malah melanggar Putusan MK? Seperti apa (...)

63. KETUA: SALDI ISRA [20:01] [20:04]

Satu. Yang kedua?

64. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [20:12]

Ini ingin menegaskan, terkait tadi, pertama dengan lewatnya batas waktu tersebut, kemudian di dalam proses ... apabila di dalam proses rekapitulasi suara ulang. Ini tadi kan terkait dengan adanya perubahan jumlah pengguna hak pilih di dalam DPT itu, kami ingin penegasan bahwa yang tercantum di dalam pengguna hak pilih itu seharusnya sama persis dengan daftar kehadiran, daftar secara fisik memang orangnya hadir, datang, mengisi daftar hadir, sehingga apakah dimungkinkan atau apakah wajar ketika dilakukan rekapitulasi suara ulang, kemudian jumlah kehadiran tersebut berkurang cukup banyak, misalnya hampir sekitar 10.000.

Kemudian yang kedua, terkait dengan proses tadi, gitu. Apabila di dalam proses rekapitulasi suara ulang terdapat keberatan secara tertulis, dimana si Partai A ini menyatakan keberatan kami kehilangan suara kurang-lebih sekitar 1.000 suara, lalu ada keberatan tertulis juga dari Partai B yang menyatakan bahwa 1.000 suara yang diberikan, yang dicantumkan di dalam partai ini bukan milik kami dan itu diajukan keberatan. Jadi si Partai B ini jujur nih bilang, ini 1.000 suara bukan punya kami, sementara di Partai A ini ada kehilangan 1.000 suara juga nih, tapi ini tidak ditindaklanjuti oleh KPU.

Nah dengan adanya proses yang tadi bermasalah, kemudian ada juga pengabaian keberatan ini, apakah ini juga bisa dikatakan bahwa validitas C.Hasil ini juga dipertanyakan? Karena tadi ada perubahan suara DPT, kemudian juga ada pergeseran suara. Terima kasih.

65. KETUA: SALDI ISRA [22:00]

Cukup. Termohon, Pak Pieter Ell, ada yang mau diajukan pertanyaan? Silakan.

66. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [22:06]

Terima kasih, Yang Mulia. Ada dua.

67. KETUA: SALDI ISRA [22:08]

Ya. Karena di sini dua, di sini dua juga.

68. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [22:12]

Biar seimbang, Yang Mulia.

Terima kasih, Saudara Ahli. Berdasarkan catatan kami, Saudara Ahli tadi menjelaskan bahwa SK 360 itu karena sudah lewat waktu, sudah dinyatakan tidak sah atau sudah almarhum itu. Kemudian, pendapat yang kedua bahwa SK yang ditetapkan oleh KPU Kabupaten Jayapura juga karena sudah melewati waktu atau kedaluwarsa sesuai Putusan MK, juga dinyatakan tidak sah.

Pertanyaan saya, kalau demikian, bagaimana menurut Ahli, SK mana atau produk apa yang dinyatakan sah menurut Ahli?

Yang kedua, Saudara Ahli, ilustrasi pengalaman kami dalam persidangan di MK. Ada beberapa peristiwa penting. Pada saat pilkada itu, proses pemungutan suara ulang itu telah melewati tenggang waktu. Terakhir 2020, perintah MK untuk melakukan rekapitulasi ulang itu di Kabupaten Yalimo telah melewati waktu yang ditetapkan 45 ... 30 hari, tetapi kemudian melewati waktu sampai 45 hari dan itu tidak dipersoalkan dalam putusan-putusan MK. Bahkan produk dari kedaluwarsa itu bupatinya dilantik sampai hari ini.

Untuk itu, bagaimana pendapat Ahli terhadap persoalan faktual dan pengalaman empiris yang terjadi dalam proses pemilukada, khususnya dan terutama dalam konteks Pileg di Kabupaten Jayapura dalam pengisian keanggotaan DPR tingkat provinsi pada Dapil 3 Provinsi Papua.

Terima kasih, Yang Mulia.

69. KETUA: SALDI ISRA [24:32]

Terima kasih. Pihak Terkait?

70. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [24:35]

Ada dua, Yang Mulia.

71. KETUA: SALDI ISRA [24:38]

Silakan.

72. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [24:41]

Ahli, mengenai jangka waktu ketentuan formil yang disebutkan oleh Ahli tadi.

Ketentuan formil ini sedang kita bahas di sini. Seandainya pun jangka waktu itu nanti ada terlewati, seandainya terlewati, bagaimana dengan iktikad baik KPU yang ternyata telah melaksanakan rekapitulasi ulang dengan tertib dan diikuti dengan saksi-saksi dan diterima oleh saksi-saksi. Itu yang pertama.

Yang kedua mengenai DPT. DPT yang sudah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi. Dalam artian hasil yang sudah dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi pada misalnya suatu C.Hasil, ternyata DPT yang dibatalkan dibandingkan dengan DPT pada sebuah C-1 C.Hasil yang dipakai atau dipercaya itu DPT yang rekapitulasi pada satu C.Hasil itu atau DPT yang lama.

Itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

73. KETUA: SALDI ISRA [25:50]

Cukup? Yang Mulia Pak Daniel. Silakan.

74. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:58]

Baik. Terima kasih.

Terima kasih juga keterangannya, Ahli. Ini saya minta pandangan Ahli. Kalau sekiranya ada deadline yang ditentukan oleh MK, misalnya 15 hari untuk rekapitulasi ya. Pada waktu pelaksanaan, misalnya karena deadline-nya ini kita berandai tanggal 15 Agustus, tanggal 14 itu berproses sampai dengan 15, tapi karena belum selesai, dia akan molor sampai jam 00.45 misalnya ya, artinya sudah hari berikutnya. Menurut Ahli, apakah itu bisa dibenarkan kalau dalam kasus-kasus seperti itu? Karena setahu saya pada waktu yang lalu juga, kalau tidak salah di Papua Pegunungan ya, itu proses penghitungannya itu bahkan harus dibawa dengan pesawat ke Jakarta untuk itu.

Nah, ini seandainya satu rangkaian, menurut Ahli, apakah itu bisa dianggap sah atau tidak sah?

Itu saja dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

75. KETUA: SALDI ISRA [27:13]

Terima kasih. Yang Mulia Pak Arsul, cukup? Ahli, dipersilakan ringkas-ringkas saja.

76. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [27:18]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Pertama dari Pemohon soal fungsi pengawasan, ya. Dari pokok dalil yang disampaikan, kemudian keterangan Bawaslu dan juga terkait Termohon, tahapan rekap itu sebetulnya diawasi oleh Bawaslu, tapi ada

beberapa bagian yang kemudian Bawaslu itu tidak hadir di situ. Secara substansi, dia kemudian tidak bisa dianggap mengganggu kepada ... apa namanya ... keabsahan hasil dari proses rekap yang ditentukan itu. Hanya saja dia akan berdampak kepada kepercayaan peserta ataupun masyarakat terhadap proses yang dilakukan itu. Ini yang penting.

Jadi, MK itu memerintahkan Bawaslu melakukan pengawasan semua proses rekap itu, ya harus dilakukan secara lengkap sebetulnya dan kelemahan itu menyebabkan orang mempersoalkan proses pengawasan, salah satunya dalam perkara ini. Ini kan bukti saja bahwa perintah itu ya harus dilakukan secara utuhnya, sehingga tidak ada yang kemudian mempersoalkan langkah-langkah dari semua proses yang dilakukan itu.

Yang kedua, ini soal lewat waktu dan inti pertanyaannya adalah tadi soal validitas C1, ya. Dari pengalaman maupun daripada data-data yang disampaikan di sini soal validitas C1, tentu akan menjadi basis dari keabsahan atau kepercayaan, ataupun legitimasi dari proses penghitungan ini. Karena perintah Mahkamah itu adalah menyandingkan C1. Hasil dengan D. Dan apabila terjadi perbedaan, maka basisnya adalah C1. Tentunya, validitas C1 betul bisa dipercaya, artinya kalau data yang ada di C1 itu dipersoalkan, tapi kalau ada masalah dengan Formulir C1-nya, maka data itu tentu tidak bisa dirujuk sama sekali dalam konteks menyelesaikan proses rekapitulasi yang dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi. Lain hal kalau seandainya semua C1 yang dirujuk itu tidak ada soal, oke semuanya, kemudian tidak ada penyimpanan sesuai dengan ketentuan, lalu kemudian hasilnya itu tidak ada yang diubah segala macam, maka itu tidak akan menjadi soal dan dia tetap menjadi sesuatu yang valid.

Namun soal ini terkait juga dengan pertanyaan dari Termohon ... dari Terkait tadi, ya, soal data DPT ya. DPT itu kan sudah ditetapkan dari awal sebetulnya, maka kalau seandainya dibatalkan pun hasil suara yang ditetapkan oleh Mahkamah di putusan sebelumnya itu, yang diperintahkan adalah melakukan rekapitulasi. Kalau melakukan rekapitulasi, maka basisnya adalah data yang ada itu, maka kalau demikian tentu tidak akan berubah data DPT-nya, ya, karena basis menentukannya apa? Karena ada DPT sudah ditetapkan dari awal sebelum proses pemungutan suara itu dilakukan. Kalau ada perubahan data DPT, berarti ada sesuatu di situ. Ini yang mungkin perlu dicek dengan bukti-bukti, tentunya di proses persidangan ini.

Lalu yang berikutnya, soal dari Termohon SK 360 tadi ya dan juga SK KPU Jayapura. Dari tadi Ahli tidak menyatakan bahwa itu langsung tidak sah, tapi berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, termasuk dalam kategori ya apabila badan ... KPU itu kan badan, badan pemerintahan ya dalam makna luas ya, itu akan bertindak sewenang-wenang apabila dia melakukan tindakan yang bertentangan dengan putusan pengadilan.

Oleh karena itu, apa konsekuensinya? Keputusan itu bisa tidak sah dan dapat dibatalkan, dibatalkan berarti ada tindakan, dia tidak tiba-tiba langsung batal begitu. Oleh karena itu, tentu yang berwenang itu dalam hal memeriksa ini pengadilan. Jadi yang Termohon sampaikan tadi itu adalah bahwa ada tindak lanjut sebetulnya dari proses memeriksa keabsahan dari ketetapan itu kalau merujuk kepada Undang-Undang Administrasi Pemerintahan, itu masuk kategori keputusan yang bisa dibatalkan, tentunya yang batalan adalah badan peradilan.

Lalu terkait dengan PSU yang terjadi sebelumnya dan juga ada yang lewat waktu. Seperti yang tadi Ahli sampaikan bahwa salah satu asas pemilu itulah kepastian, mestinya kalau perintah pengadilan itu dilaksanakan ... memerintahkan dan memberikan tenggang waktu selama jangka waktu tertentu misalkan 21 hari, 15 hari, 45 hari, mestinya semua tunduk kepada keputusan itu kecuali, ya, kan tidak ada hukum tanpa pengecualian. Terdapat alasan-alasan hukum yang sah untuk kemudian menunda itu. Pernah ada satu pengalaman pemilihan kepala daerah ditunda sampai sekian ... PSU karena perintah Mahkamah adalah PSU dan anggaran belum tersedia dan tertunda, tapi kan ada alasan yang dapat membenarkan itu yang dapat diterima. Namun dalam kasus ini tentu perlu dilihat lebih jauh dengan waktu 22 hari dan hanya melakukan proses rekapitulasi, apakah terdapat hal-hal alasan-alasan hukum yang sah untuk kemudian menyebabkan proses tertunda, mestinya dengan kondisi itu kan sudah bisa disikapi, berapa lama waktu paling tidak yang dibutuhkan. Harus bisa direncanakan sedemikian rupa, sehingga tenggang waktu yang ... apa ... disediakan MK itu tetap bisa dipatuhi.

Ini juga sekaligus tadi yang sampaikan Yang Mulia Daniel, bahwa mestinya semua tunduk, ya. Apa gunanya MK memberi batas waktu tertentu dalam putusannya? Kalau seandainya itu toh akan dilanggar juga oleh pihak-pihak yang kemudian diperintahkan. Bukankah pemberian batas waktu adalah untuk memberikan kepastian? Dan tentunya kalau itu dilanggar, sudah pasti putusan itu memiliki cacat. Tapi, apakah dia akan dibatalkan atau tidak tentu akan ada pemeriksaan terhadap alasan-alasan di balik terlampauinya batas waktu itu. Sama dengan ada syarat formil, misalkan jangka waktu mengajukan permohonan selama ... itu juga ditentukan bagian dari formil.

Oleh karena itu, formalitas adalah sesuatu yang tetap harus dijunjung tinggi karena itu bagian dari cara kita menjaga kepastian. Menjaga bahwa putusan MK betul-betul dihormati. Kalau dikasih 21 hari, ya, laksanakan 21 hari. Silakan, rencanakan sesuai dengan tenggang waktu yang tersedia. Namun, kalau. Ini *kalau*, ya, ada sesuatu di luar dari apa yang misal kemampuan KPU misalkan melaksanakan proses itu, ya, tentu itu juga akan bisa dinilai dalam konteks keabsahan dari putusan dihasilkan dari ... apa ... sebuah proses yang itu sudah melewati dari waktu yang ditentukan oleh Mahkamah.

Lalu soal iktikad. Saya kira ini tadi dari Terkait, ya, Pihak Terkait soal iktikad baik. Itu dilihat dari ... apa namanya ... dari kepatuhan juga, ya, dari merencanakan dari tenggang waktu yang tersedia itu. Jadi, tidak cukup hanya soal iktikad, ya. Kadang-kadang, di satu sisi, misalkan MK kasih waktu 21 hari, lalu dilakukan plus rekap itu di hari ke-19, misalkan. Apakah logis? Nah, ini kan juga melihat, ya, iktikad itu kan dilihat juga dari seberapa kuat dia merencanakan itu, seberapa memang beriktikad dia untuk menyelesaikan itu dalam waktu yang ditentukan. Ini tentu hal-hal yang membutuhkan dukungan-dukungan fakta, ya, untuk membuktikan, apakah ... apa ... ada sesuatu di luar ini yang bisa membenarkan tindakan ini dilakukan oleh KPU atau tidak.

Saya kira itu, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

77. KETUA: SALDI ISRA [34:07]

Cukup, ya? Ini kalau dibiarkan terus, enggak selesai-selesai.

Saudara Ahli, terima kasih. Sudah bisa meninggalkan ruang Zoom. Itu soal-soal lain bisa diselesaikan dengan apalah ... dengan Pemohon, ya. Itu tidak urusan Mahkamah menyelesaikannya lagi. Terima kasih.

78. AHLI DARI PEMOHON: KHAIRUL FAHMI [34:23]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

79. KETUA: SALDI ISRA [34:26]

Walaikumsalam wr. wb.

Sekarang kita masuk ke pemeriksaan Saksi. Pemohon, kita mulai dari Pemohon. Pemohon mengajukan saksi Pak Ilham Maso, ya? Pak Ilham Maso, Ibu Iriana Stoffel, Pak Acmad Muchlis Welerubun.

Nanti kita akan dalam bergantian nanti. Pak Muchlis, Bapak yang pertama ya? Ini berdasarkan nomor urutnya. Ya, Kuasa Hukum? Pak Muchlis atau siapa yang mau dimulai?

80. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:02]

Izin, Yang Mulia, kalau boleh diurutkan mulai dari PSI dulu, saksi Iriana.

81. KETUA: SALDI ISRA [35:06]

Ya. Ya, dari (...)

82. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:07]

Saksi dari PSI.

83. KETUA: SALDI ISRA [35:09]

Oke.

84. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:09]

Kemudian (...)

85. KETUA: SALDI ISRA [35:10]

Ibu Iriana?

86. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:12]

Ya. Sama Izin terlebih dahulu, mohon maaf, Yang Mulia. Kami ada renvoi untuk keterangan ketiga Saksi yang keterangan tertulis.

87. KETUA: SALDI ISRA [35:20]

Ya.

88. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:21]

Ada di poin 1 ... sori. Poin 2E, Yang Mulia, di situ tertulis *Bawaslu Kabupaten Jayapura tidak menghadiri pembacaan berita di tingkat Distrik Sentani* seharusnya tertulis tanggal *2 Juli*, bukan 3 Juli. Kemudian ada satu lagi renvoi. Itu tadi terhadap ketiga Saksi, Yang Mulia. Kemudian terhadap keterangan tertulis dari Saksi Ilham di Poin 2H. Ini ada kata-kata *dibacakan* itu semuanya diganti seharusnya tertulis *seharusnya*.

89. KETUA: SALDI ISRA [35:57]

Oke.

90. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [35:58]

Tertulis *seharusnya*.

91. KETUA: SALDI ISRA [35:59]

Cukup?

92. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [36:00]

Cukup, Yang Mulia. Boleh dimulai dari Saksi Iriana.

93. KETUA: SALDI ISRA [36:04]

Ibu Iriana, Ibu apa posisinya di PSI, Bu? Di PSI, Ibu sebagai apa? Pengurus?

94. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [36:14]

Ya, pengurus, Yang Mulia.

95. KETUA: SALDI ISRA [36:16]

Pengurus di tingkat apa, Bu?

96. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [36:17]

Kabupaten.

97. KETUA: SALDI ISRA [36:18]

Kabupaten. Kabupaten Jayapura?

98. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [36:20]

Siap. Ya, betul.

99. KETUA: SALDI ISRA [36:22]

Apa nama jabatannya, Ibu?

100. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [36:25]

Ketua PSI Kabupaten Jayapura.

101. KETUA: SALDI ISRA [36:27]

Oh, ketua. Lebih tinggi Ibu dibandingkan sebelah itu, sebelah itu bukan ketua itu, Bu.

Ibu Iriana, kan MK memerintahkan dilakukan rekapitulasi ulang ya dan itu sudah dilakukan dimulai dari tanggal 27. Nah, kira-kira apa yang bisa Ibu jelaskan terkait dengan rekapitulasi ulang itu, tanggal 27 itu? Ibu jadi saksi mandat ketika itu? Enggak?

102. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [36:59]

Rekapitulasi ulang, saya saksi mandat partai.

103. KETUA: SALDI ISRA [37:02]

Saksi mandat partai, ya. Ini ketua langsung saksi mandat partai. Oke, apa yang Ibu saksikan, Bu, selama rekap ulang itu?

104. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [37:15]

Terima kasih, Yang Mulia, untuk waktunya.
Di dalam pelaksanaan rekapitulasi ulang, kami ikut dari awal, kita semua saksi dibagikan D.Hasil di tempat ... apa ... di tempat Pleno.

105. KETUA: SALDI ISRA [37:38]

Ya, Plenonya diadakan di hotel, ya?

106. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [37:40]

Ya, di Hotel Grand Abe.

107. KETUA: SALDI ISRA [37:41]

Grand Abe.

108. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [37:43]

Ya. Kita terima hasil D.Hasil di situ yang difotokopi oleh KPU.

109. KETUA: SALDI ISRA [37:52]

Ya.

110. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [37:53]

Dalam pelaksanaan rekapitulasi itu, ada beberapa kejadian yang merugikan kami selaku dari Partai PSI, terutama pengurangan suara partai.

111. KETUA: SALDI ISRA [38:18]

Oke, sebelum pengurangan suara partai. Berapa kotak suara yang dihitung, yang dihitung ulang, yang direkap ulang, Ibu? Ibu masih ingat, enggak?

112. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [38:26]

Yang itu dibawa dari gudang logistik ke lokasi Pleno itu ada 10 kontainer, Yang Mulia.

113. KETUA: SALDI ISRA [38:35]

10 kontainer, tapi kotaknya berapa?

114. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [38:37]

Kotaknya tidak dibawa.

115. KETUA: SALDI ISRA [38:40]

Kan kalau rekap ulang kan, itu dibawa atau yang dibawa itu cuma C.Hasil saja? KPU yang dibawa C.Hasil saja, ya? Mana KPU? C.Hasil saja, kotak enggak, ya?

116. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [38:52]

Yang dibawa C.Hasil yang berisi di dalam kotak C.Hasil, yaitu di dalam kontainer itu.

117. KETUA: SALDI ISRA [38:59]

Oke. Jadi, semua C.Hasil dibawa dengan container, begitu ya? Kotak suaranya enggak dibawa?

118. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [39:05]

Tidak. Tidak dibawa, Yang Mulia.

119. KETUA: SALDI ISRA [39:09]

Enggak, saya nanya ke sini dulu, ke KPU.

120. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [39:12]

Kalau kotak suara, tidak.

121. KETUA: SALDI ISRA [39:13]

Tidak, ya? Oke. Lanjut, Bu, berarti enggak bawa kotak suara? Karena ini ada nanti hubungannya dengan yang tidak ketemu itu, ya? Silakan, Bu Iriana.

Ibu terangkan saja apa yang Ibu saksikan, ya, nanti kalau Ibu enggak itu, nanti Ibu kejebak sendiri. Ya, silakan.

122. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [39:34]

Ya, Yang Mulia.

Di dalam pelaksanaan itu memang ada beberapa kali keberatan, bukan hanya dari kami Saksi PSI, tapi dari beberapa teman partai lain juga.

123. KETUA: SALDI ISRA [39:48]

PSI mengajukan keberatan?

124. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [39:49]

Itu setelah pembacaan, pada saat pembacaan.

125. KETUA: SALDI ISRA [39:54]

Pada saat pembacaan, ya?

126. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [39:55]

Ya, berita saja.

127. KETUA: SALDI ISRA [39:56]

Di proses-proses awalnya tidak mengajukan keberatan?

128. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:00]

Secara lisan, ada, tapi tidak tertulis.

129. KETUA: SALDI ISRA [40:03]

Apa bentuknya keberatannya, Bu?

130. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:05]

Yang terutama itu soal waktu yang selalu diulur-ulur.

131. KETUA: SALDI ISRA [40:08]

Oke. Waktu yang selalu diulur-ulur.

132. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:11]

Lebih sering skorsing.

133. KETUA: SALDI ISRA [40:11]

Lalu apa lagi?

134. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:15]

Saya ingat-ingat dulu, Yang Mulia.

135. KETUA: SALDI ISRA [40:16]

Ibu, ada keberatan enggak dalam proses itu? Kan sudah mulai kelihatan itu, berkurang jumlah suara dan segala macamnya itu. Ada keberatan enggak?

136. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:25]

Keberatan di itu ... apa ... kita punya perhitungan suara partai, Calon Anggota DPRD Papua kita yang awalnya ada kursi.

137. KETUA: SALDI ISRA [40:33]

Ya, oke. Bagaimana caranya Ibu menyampaikan keberatan itu, tertulis, lisan?

138. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:38]

Di pada saat proses, tidak, Yang Mulia.

139. KETUA: SALDI ISRA [40:37]

Oh, tidak, ya? Tapi baru ... jangan dipengaruhi ... apa.

140. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:45]

Yang Mulia, saya sampaikan tertulis.

141. KETUA: SALDI ISRA [40:44]

Tunggu dulu!

142. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:46]

Ya.

143. KETUA: SALDI ISRA [40:48]

Pada saat proses rekap berlangsung, itu enggak ada keberatan, ya? Tapi setelah mau hasil akhir, baru mengajukan keberatan?

144. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [40:52]

Ya, Yang Mulia.

145. KETUA: SALDI ISRA [40:55]

Ya, ya. Oke, apa lagi? Ibu Francine, nanti dia pusing kalau dipengaruhi juga, biar saja.

146. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:06]

Yang Mulia, selama proses itu memang kita mengikuti dulu dengan teman di panel satunya.

147. KETUA: SALDI ISRA [41:16]

Mengikuti dulu, ya. Itu dilakukan di berapa panel?

148. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:15]

Dua panel.

149. KETUA: SALDI ISRA [41:18]

Dua panel?

150. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:20]

Ya.

151. KETUA: SALDI ISRA [41:21]

Yang panel ... Ibu bisa ngontrol dua-duanya?

152. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:22]

Tidak.

153. KETUA: SALDI ISRA [41:23]

Ibu di panel berapa?

154. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:23]

Saya di panel 2, Yang Mulia.

155. KETUA: SALDI ISRA [41:25]

Di panel 2. Jadi, apa yang terjadi di panel 1, Ibu tidak tahu, ya?

156. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:28]

Saya ... kalau skorsing, baru saya dengan teman di panel 1.

157. KETUA: SALDI ISRA [41:27]

Oke. Kalau skorsing, baru diskusi dengan yang mewakili di panel 1. Oke. Apa lagi Ibu? Nah, ini ada pertanyaan, selama proses rekap itu Bawaslu hadir atau tidak?

158. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:48]

Selama proses rekap, Bawaslu ada.

159. KETUA: SALDI ISRA [41:50]

Hadir, ya?

160. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:51]

Ya.

161. KETUA: SALDI ISRA [41:52]

Jadi, Bawaslu hadir. Apakah hadir online atau offline?

162. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [41:54]

Offline.

163. KETUA: SALDI ISRA [41:57]

Offline. Oke. Nah, itu dalam perkembangan, Bu, kan ada lembar C.Hasil ya yang tidak ditemukan. Itu di berapa TPS, Bu?

164. AKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [42:18]

Tiga TPS.

165. KETUA: SALDI ISRA [42:19]

Tiga TPS, ya?

166. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [42:21]

Ya.

167. KETUA: SALDI ISRA [42:21]

Betul KPU itu tiga TPS yang C.Hasilnya tidak ditemukan?

168. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [42:27]

Ya, betul.

169. KETUA: SALDI ISRA [42:29]

Ya, biar dia jawab KPU, Pak Pieter. Betul?

170. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [42:32]

Yang Mulia, betul.

171. KETUA: SALDI ISRA [42:33]

Itu sampai akhirnya ditemukan atau tidak, sampai selesai?

172. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [42:44]

Ya, C.Hasil untuk dua TPS di (...)

173. KETUA: SALDI ISRA [42:51]

TPS 01, TPS 02, dan TPS 04.

174. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [42:56]

Ya, Kampung Sereh.

175. KETUA: SALDI ISRA [42:55]

Ya, itu sampai akhirnya ditemukan tidak?

176. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [42:59]

Ketika kita mendapat surat dari Bawaslu, ya terkait dengan saran perbaikan untuk mencari dan kemudian KPU melaksanakan saran perbaikan, melakukan pencarian di Gudang Logistik KPU Kabupaten Jayapura dan ditemukan.

177. KETUA: SALDI ISRA [43:23]

Ditemukan ya tiga-tiganya?

178. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [43:23]

Ya, ya.

179. KETUA: SALDI ISRA [43:24]

Tapi itu ditemukan kapan?

180. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERİYANTO TUNYA [43:27]

Ditemukan di saat kita melaksanakan surat daripada saran perbaikan dari Bawaslu Kabupaten Jayapura itu.

181. KETUA: SALDI ISRA [43:39]

Kalau ditanya di saat itu, kan saya jadi enggak tahu. Bapak menjawabnya ditemukan tanggal berapa, gitu.

182. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIYANTO TUNYA [43:40]

Ya. Kalau untuk tanggal berapa, saya tidak ingat ya.

183. KETUA: SALDI ISRA [43:48]

Ada yang ingat KPU-nya? Silakan, Ibu yang belakang? Itu. Petugas, tolong.

184. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [44:01]

Izin, Yang Mulia. Menambahkan dari Pak Ketua, terkait TPS C.Hasil yang tidak ditemukan di dalam kotak hasil. Mungkin saya memperjelas lagi terkait dengan C.Hasil itu kita simpannya bukan di kotak hasil ... bukan di kotak suara, tapi kotak hasil.

Kemudian pada saat kita melakukan rekapitulasi dari tanggal 27 sampai dengan 29, ditemukan beberapa kendala, yaitu salah satunya tidak ditemukan C.Hasil TPS 1 dan 2 di Kampung Sereh, dan kemudian lembar khusus lembar C.Hasil milik Partai Hanura, kemudian milik Partai PPP, dan milik Partai Buruh tidak ditemukan.

Berdasarkan itu, Bawaslu Kabupaten Jayapura mengeluarkan saran perbaikan per tanggal 29 Juni dengan Nomor 020/PM.00.02/K.Kab.PA07/06/2024 yang mengimbau kepada KPU Kabupaten Jayapura selaku PPD Distrik Sentani untuk mencari C.Hasil tersebut di gudang logistik.

185. KETUA: SALDI ISRA [45:21]

Pertanyaannya, Ibu, nanti akan sampai di situ juga. Itu pada akhirnya ditemukan?

186. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [45:25]

Kami menemukan khusus TPS 1 dan TPS 2 Kampung Sereh saja.

187. KETUA: SALDI ISRA [45:31]

Jadi pada akhirnya, TPS 1 dan TPS 2 Kampung Sereh ditemukan, tapi yang lembaran yang terkait dengan Partai Hanura, PPP ... PSI juga, ya?

188. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [45:44]

Tidak.

189. KETUA: SALDI ISRA [45:44]

Tidak ditemukan?

190. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [45:44]

Yang tidak ditemukan cuma Hanura, Buruh, dan PPP.

191. KETUA: SALDI ISRA [45:51]

Oke, stop dulu Ibu.

Ibu Iriana, itu peristiwa tidak ditemukan tiga ... apa namanya ...
C.Hasil itu, itu kapan diketahui Ibu?

192. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [46:05]

Itu saya lupa tanggalnya, Yang Mulia.

193. KETUA: SALDI ISRA [46:11]

Tapi itu sebelum tanggal 30 atau setelah tanggal 30? Lupa, ya?
Lupa juga?

194. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [46:20]

Ya, Yang Mulia, tanggalnya persis saya lupa.

195. KETUA: SALDI ISRA [46:22]

Lupa juga?

196. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [46:23]

Ya, cuma saya concern-nya karena suara PSI hilang di situ.

197. KETUA: SALDI ISRA [46:27]

Jadi, Ibu sudah fokus saja suara hilang, ya, jadi peristiwa-
peristiwa lainnya sudah tidak kelihatan?

198. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [46:33]

Ya, karena datanya sudah ... kita pikir ... apa ... kita pikir bahwa ini bukan PSU, harusnya kita punya suara itu tidak ada perubahan.

199. KETUA: SALDI ISRA [46:47]

Ya, itu soal itu nanti, Ibu, soal harus berubah atau tidak. Ini kan harus juga dipahami konsekuensi dari lakukan penghitungan suara ulang itu, itu akan ada seperti itu, makanya kita karena faktor-faktor begitulah, kita suruh melakukan ... apa ... PSU itu, penghitungan surat suara ulang, penghitungan suara ulang. Jadi kemungkinan itu selalu ada, itu yang kita telusuri sekarang, Ibu, gitu.

Nah Ibu Iriana, kan dari fakta tadi, dua TPS itu ditemukan ya, C.Hasil TPS 01 dan TPS 02, ditemukan. Lalu di TPS lain, TPS 04 di kampung yang berbeda, itu ada tiga partai politik. Ketika itu diketahui, Ibu sebagai saksi mandat melakukan apa di proses rekap itu?

200. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [47:48]

Kita semua menunggu.

201. KETUA: SALDI ISRA [47:49]

Menunggu, ya? Menunggu, sudah dicari, dan pada akhirnya ditemukan. Pada akhirnya ditemukan, tapi kan di TPS itu (...)

202. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:00]

Ada yang tidak ditemukan, Yang Mulia.

203. KETUA: SALDI ISRA [48:02]

Yang tidak ditemukan di TPS 4, kan?

204. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:04]

Ya.

205. KETUA: SALDI ISRA [48:04]

Di TPS 4 itu tidak ditemukan. Tapi, yang tidak ditemukan itu kan suara Buruh, kemudian PPP, dan Hanura, ya? PSI ada, kan?

206. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:16]

Ya.

207. KETUA: SALDI ISRA [48:16]

Ditemukan.

208. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:18]

PSI bukan di ... apa (...)

209. KETUA: SALDI ISRA [48:19]

Kan enggak hilang, kan kalau di situ?

210. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:22]

Ya.

211. KETUA: SALDI ISRA [48:22]

Enggak hilang, kan?

212. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:22]

Ya.

213. KETUA: SALDI ISRA [48:24]

Itu yang ditempat, itu suara PSI-nya dianggap dibandingkan sebelum direkap dan setelah direkap itu berubah, nggak? Ini, di TPS 041 Kelurahan Hinekombe, ya, itu ya?

214. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:42]

Ya.

215. KETUA: SALDI ISRA [48:42]

Kelurahan Sentani atau Hinekombe ini? Jadi, TPS 04 Kelurahan Sentani Kota.

216. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:50]

Ya.

217. KETUA: SALDI ISRA [48:50]

Partai Persatuan Pembangunan, TPS 041 Kelurahan Hinekombe, ya?

218. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [48:54]

041.

219. KETUA: SALDI ISRA [48:56]

Nah, pertanyaan saya, Bu. Bu Iriana, di TPS-TPS itu, itu suaranya PSI berubah enggak?

220. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [49:07]

Ada perubahan pastinya, Yang Mulia. Cuma saya tidak ingat angkanya.

221. KETUA: SALDI ISRA [49:10]

Tidak ingat angkanya, ya, tapi pastinya ada perubahan?

222. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [49:14]

Pastinya ada perubahan.

223. KETUA: SALDI ISRA [49:14]

Di ... ndak, ini TPS yang bermasalah tadi dalam tanda petik, ya, TPS 041 Kelurahan Hinekombe yang suara ... apa namanya ... formulir yang terkait dengan PPP tidak ditemukan. Di situ suara PSI berubah atau tidak?

224. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [49:33]

Seingat saya ada perubahan.

225. KETUA: SALDI ISRA [49:35]

Oke, saya tanya KPU.

Ibu KPU tadi, itu ada perubahan suara PSI enggak di Hinekombe? Antara sebelum atau yang dituangkan dalam SK 360 dibandingkan SK 1050 itu ada perbedaan enggak?

226. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [49:53]

Izin, Yang Mulia.

227. KETUA: SALDI ISRA [49:54]

Ya.

228. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [49:54]

Untuk persisnya terkait dengan suara PSI hilang, saya belum bisa memastikan karena harus melihat data.

229. KETUA: SALDI ISRA [50:01]

Harus dicek dulu, ya?

230. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [50:02]

Ya, terkait dengan itu. Tetapi, yang kami ketahui setelah hasil rekap itu, memang perubahan ... bukan perubahan, tapi terkoreksi hampir di seluruh partai. Seperti itu, Pimpinan.

231. KETUA: SALDI ISRA [50:15]

Pokoknya berubah, ya Bu. Itu kan *terkoreksi* bahasa manisnya saja itu sebetulnya.

232. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [50:18]

Siap, Pimpinan. Siap, Yang Mulia.

233. KETUA: SALDI ISRA [50:19]

Oke, Ibu Iriana, apa lagi yang mau Ibu sampaikan?

234. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [50:30]

Perubahan DPT-nya, Yang Mulia.

235. KETUA: SALDI ISRA [50:31]

Oke, perubahan DPT sudah tadi, ya?

236. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [50:34]

Ya.

237. KETUA: SALDI ISRA [50:34]

Itu kan dari ... dari permohonan juga sudah disampaikan, terjadi perubahan DPT. Apa lagi, Bu?

Kalau enggak, saya mau tanya Ibu secara spesifik ini. Sebelum tahap akhir itu, keberatan-keberatan apa yang Ibu lakukan? Tolong dijelaskan lagi itu.

238. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:01]

Keberatan soal itu, Yang Mulia, kita sudah mulai merasa bahwa ini suara kami pasti kurang banyak ini.

239. KETUA: SALDI ISRA [51:09]

Ya, pasti berkurang begitu, ya?

240. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:12]

Pasti.

241. KETUA: SALDI ISRA [51:12]

Tapi yang berkurang, kan tidak PSI saja Ibu, yang lain berkurang juga.

242. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:16]

Ya, Yang Mulia. Tapi, kan ini kelihatan tuh Sirekap, pada saat itu kan merah.

243. KETUA: SALDI ISRA [51:23]

Oke. Kalau merah, berarti kan ada perbedaan, ya? Tidak cocok, ya?

244. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:27]

Ya, dari awal kan ada merah, Yang Mulia, di tingkat distrik.

245. KETUA: SALDI ISRA [51:31]

Nah pertanyaan saya, itu data yang dimasukkan itu, data yang dari C.Hasil enggak yang dibuka, yang dihitung?

246. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:37]

Ya.

247. KETUA: SALDI ISRA [51:37]

Jadi, setelah itu (...)

248. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:40]

Disandingkan.

249. KETUA: SALDI ISRA [51:40]

Disandingkan, dibuka, lalu data itu di-input di depan kita semua yang hadir.

250. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:45]

Ya.

251. KETUA: SALDI ISRA [51:45]

Ternyata pada akhirnya suara PSI berkurang?

252. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:48]

Ya.

253. KETUA: SALDI ISRA [51:48]

Itu faktanya, kan?

254. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [51:51]

Ya, itu faktanya.

255. KETUA: SALDI ISRA [51:52]

Ada ndak suara-suara lain yang dimasukkan, misalnya dipindahkan ke situ dan segala macam yang Ibu ketahui? Ini kan di tempat terbuka semua, ada nggak?

256. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [52:00]

Ada, Yang Mulia.

257. KETUA: SALDI ISRA [52:00]

Apa misalnya?

258. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [52:01]

Dari partai ... teman-teman dari partai ... yang lain ada, dari Perindo ada, Perindo yang lebih kelihatan juga.

259. KETUA: SALDI ISRA [52:10]

Bukan. Sekarang begini maksudnya ... apa namanya ... suara ini kan dihitung, misalnya PSI dapat 100, lalu kan di-input. Oke, ya. Lalu ini Hanura dapat 200 di-input, kan di-input riil seperti itu, kan. Yang jadi masalah itu kalau misalnya ini PSI=100, di-input-nya 50, ada yang begitu, enggak?

260. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [52:36]

Tidak, Yang Mulia.

261. KETUA: SALDI ISRA [52:37]

Tidak, ya. Oke. Ada lagi yang mau disampaikan, Bu?

262. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [52:42]

Ya karena ... apa, Yang Mulia, pada saat disandingkan itu kan sambil operator juga bekerja untuk Sirekap itu. Di situ juga sudah ... datanya sudah merah, Yang Mulia.

263. KETUA: SALDI ISRA [52:58]

Terus?

264. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:01]

Ya, di kabupaten baru dia berubah hitam.

265. KETUA: SALDI ISRA [53:05]

Di Kabupaten baru berubah hitam, ya?

266. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:07]

Ya, makanya (...)

267. KETUA: SALDI ISRA [53:08]

Jadi, ketika dilakukan di tingkat distrik itu merah, tapi di kabupaten kan hitam. Ini kan (...)

268. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:15]

Tapi kan sambil kita ikutin semua.

269. KETUA: SALDI ISRA [53:17]

Ya, ini kan rekapnya dilakukan tidak di distrik, Bu.

270. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:20]

Ya.

271. KETUA: SALDI ISRA [53:21]

Ya, kan?

272. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:24]

Ya.

273. KETUA: SALDI ISRA [53:23]

Kalau dari putusan MK itu kan (...)

274. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:24]

Di distrik ... maksudnya tingkat distrik (...)

275. KETUA: SALDI ISRA [53:27]

Ya, dia untuk distrik, tapi kan proses rekapnya bukan di tingkat distrik, kan?

276. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:34]

Ya, kabupaten ... Distrik Sentani kan, Yang Mulia.

277. KETUA: SALDI ISRA [53:36]

Ya, betul. Tapi kan kita suruh pindahkan kalau enggak salah di putusan itu kan, dilakukan di ibukota provinsi ya, itu kalau di putusannya begitu.

Ada lagi yang mau disampaikan?

278. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [53:55]

Sementara cukup, Yang Mulia.

279. KETUA: SALDI ISRA [53:57]

Cukup, ya? Pak Daniel, silakan.

280. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:03]

Baik. Saya konfirmasi ke Ibu Iriana, ya.

Ini kalau saya baca keterangan tertulis Ibu, ini ada 5 lembar C.Hasil yang tidak ditemukan awalnya.

281. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [54:22]

Ya, Yang Mulia.

282. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:22]

Kemudian dua lembarnya itu ditemukan C.Hasil di TPS 001 dan TPS 002 Kampung Sereh. Benar, ya?

283. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [54:33]

Ya, Yang Mulia.

284. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:34]

Nah, ini ada juga TPS 002, tapi ini di Kampung Ifale yang tadi disebut suaranya Partai Buruh ya, kemudian Partai Hanura TPS 004 Kelurahan Sentani Kota, dan PPP pada TPS 041 Kelurahan Hinekombe.

Nah, pertanyaan saya adalah ketika 3 lembar C.Hasil tidak ditemukan, apakah KPU menggunakan hasil yang sudah pernah ada atau sama sekali ini tidak dihitung karena belum ditemukan? Mungkin di ... KPU bisa dijawab dulu? Karena ini kan ada berpengaruh terhadap suara PSI ya, mungkin juga partai yang lain.

285. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [55:28]

Baik, Yang Mulia.

286. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [55:29]

Tapi kebetulan Pemohonnya PSI, jadi (...)

287. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [55:32]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Terhadap 3 lembar C.Hasil, baik itu TPS 002 Kampung Ifale, TPS 004 Sentani, dan TPS 041 Hinekombe. Secara teknis, kita melakukan perhitungan surat suara ulang hanya terhadap surat suara yang dicoblos untuk masing-masing partai itu pada surat suara daripada masing-masing TPS itu.

Jadi misalnya begini, untuk TPS 002, itu kemudian kita pengambilan kotak suara, kita pengambilan kotak suara. Terus kemudian terhadap surat suara yang ada, surat suara sah yang ada, kita pisahkan dari dalam kotak, terus kemudian kita keluarkan. Kita akan lihat, semua saksi akan menyaksikan dan melihat. Ketika ada surat suara dari Partai Buruh yang dicoblos dan kita langsung mengisi di dalam Form Lembar C.Hasil dari Partai Buruh itu. Ketika ada satu suara yang dicoblos, kita tulis, satu. Kemudian berikut, kalau itu partai lain kita pisahkan. Kemudian kita lihat lagi, kalau ada Partai Buruh lagi, kemudian kita tulis lagi. Demikian sampai dengan selesai terhadap tiga TPS itu untuk Lembar C.Hasil yang berbeda itu.

Jadi, terhadap 17 partai politik yang lain, kami tidak melakukan perhitungan. Kenapa? Karena itu C.Hasil yang sah, yang sudah dilakukan perhitungan.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

288. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [57:26]

Baik. Jadi, tiga lembar C.Hasil ini, ini berpengaruh kepada berapa partai ini? Yang belum ditemukan, tiga C.Hasil yang belum ditemukan ini. Apa hanya pada Partai Buruh, Partai Hanura, dan Partai PPP?

289. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [57:40]

Izin, Yang Mulia, benar.

290. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [57:45]

Hanya itu saja ya?

291. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [57:47]

Hanya 3 partai.

292. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [57:48]

Berarti suara PSI tidak terpengaruh di sini?

293. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [57:51]

Kami tidak melakukan perhitungan terhadap suara PSI. Hanya lembar C.Hasil yang tidak ditemukan itu yang kami lakukan, terhadap partai-partai itu saja.

Terima kasih, Yang Mulia.

294. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [58:06]

Oke. Ini terakhir, ini di KPU juga. Tadi keterangan dari Ibu Iriana bahwa dua lembar C.Hasil, TPS 001 dan 002 Kampung Sereh itu yang hilang, kemudian ditemukan. Itu justru bukan di kotak suara, tapi di kotak hasil. Benar itu?

295. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [58:31]

Baik. Terhadap itu, Saksi Ibu Leone dapat menyampaikan.

296. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [58:38]

Silakan, Bu (...)

297. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [58:45]

Terima kasih, Yang Mulia.

298. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [58:43]

Oh, Bapak, bukan Ibu. Silakan.

299. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [58:47]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Terkait dengan Lembar C.Hasil ataupun C.Hasil yang tidak ditemukan, yang belum ditemukan atau tidak ada itu, untuk TPS 01, TPS 02 sesuai dengan saran perbaikan dari Bawaslu Nomor Surat 020 itu, kami disarankan kepada KPU untuk melakukan pencarian di gudang logistik. Sehingga kami temukan untuk TPS 01 dan TPS 02. Sehingga untuk Partai Buruh, dan Partai Hanura, dan Partai PPP, itu belum ... tidak ditemukan. Maka sesuai dengan surat ... saran perbaikan dari Bawaslu Nomor 021 itu, sehingga kami menyarankan atau menyuruh kami KPU Kabupaten Jayapura untuk mengambil kotak suara di tiga TPS tersebut, sehingga kami melakukan perhitungan suara untuk mengisi di Form C.Hasil dari ketiga partai tersebut.

300. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [59:39]

Oke. Bukan, pertanyaan saya tadi, dua lembar C.Hasil itu, tadi menurut keterangan Ibu Iriana kan justru bukan ditemukan di kotak suara, tapi di kotak hasil.

301. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:07]

Izin, Yang Mulia, menambahkan terkait dengan TPS 1 dan 2 yang disampaikan oleh Pemohon terkait dengan C.Hasil itu, saat kami melakukan rekapitulasi, kami tidak menemukan dalam kotak hasil, sehingga kami sesuai dengan saran perbaikan Bawaslu kami ke gudang untuk mencari dalam kotak suara. Jadi kami temukan 2 C.Hasil untuk 2 TPS, TPS 1 dan TPS 2 Kampung Sereh di dalam kotak suara.

302. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:34]

Kotak suara dan itu di gudang, ya?

303. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:36]

Di gudang logistik.

304. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:37]

Jauh antara gudang dengan ini penghitungan rekapitulasi ini berapa jauh ini? Ini di Distrik Sentani, ya?

305. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:47]

Hampir 40 (...)

306. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:51]

Di Distrik Sentani, kan?

307. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:51]

Hampir 30 kilo, ya siap.

308. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:54]

Di Distrik Sentani kan di bandara itu, ya?

309. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:54]

Siap.

310. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:57]

Nah, ini yang di Hotel Abe, di mana ini?

311. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:57]

Grand Abe.

312. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:00:57]

Grand Abe, ini di Jayapura?

313. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:00:57]

Ya, siap.

314. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:01:03]

Di dok berapa ini?

315. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:01:03]

Di Abe.

316. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:01:03]

Oh, di Abe.

317. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [01:01:06]

Di Abepura.

318. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:01:06]

Oke. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

319. KETUA: SALDI ISRA [01:01:10]

Terima kasih. Pak Arsul, silakan. Cukup.

Termohon, ada yang mau ditanyakan kepada Ibu Iriana? Satu-dua pertanyaan.

320. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:01:21]

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Dua saja pertanyaan. Saudara Saksi, tadi Saudara menjelaskan bahwa ada pengurangan, ya? Berkurang, betul ya? Ada pengurangan suara.

321. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:01:39]

Ya.

322. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:01:39]

Pengurangan suara itu terjadi di TPS mana saja dan pindahnya ke partai mana? Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua, hampir sama pertanyaannya. Keseluruhan pengurangan suara yang Saudara Saksi tahu di semua TPS di tingkat distrik, itu totalnya berapa? Pengurangannya itu ada berapa banyak? Kemudian itu ... pengurangan itu berpindah ke partai mana saja? Jadi yang pertama, TPS tadi itu berpindah ke mana? Berkurang dan

berpindah ke partai mana? Dan yang kedua, total keseluruhannya itu pindah ke partai mana saja?

Terima kasih, Yang Mulia.

323. KETUA: SALDI ISRA [01:02:31]

Ya, pasti susah Ibu untuk menjelaskan itu, Pak Pieter. Tapi, silakan sebelum dijawab, Pihak Terkait ada pertanyaan?

324. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:02:35]

Ada, satu saja, Yang Mulia.

325. KETUA: SALDI ISRA [01:02:40]

Silakan.

326. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:02:43]

Kepada Saudara Saksi, ketika proses rekapitulasi ulang, itu kan satu per satu TPS. Ketika dibuka dan dibacakan apa saja yang dibacakan? Apakah jumlah DPT dibacakan dimasukkan, jumlah suara-suara partai, apa saja yang dibacakan?

Terima kasih, Yang Mulia, itu saja.

327. KETUA: SALDI ISRA [01:03:01]

Ya, Ibu Iriana, silakan.

328. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:03:01]

Saya jawab dari Pak Pieter. Untuk detailnya TPS, saya tidak ingat. Tetapi yang saya ingat, ada pengurangan sekitar 1.100-an lebih.

329. KETUA: SALDI ISRA [01:03:19]

Total ya keseluruhan, setelah proses selesai ternyata 1.100-an lebih?

330. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:03:25]

Dan dalam perjalanan, itu saya tahu ada penambahan di Perindo sekitar hampir 1.000-an juga.

331. KETUA: SALDI ISRA [01:03:34]

Jadi ada penambahan di Perindo sekitar hampir 1.000 juga, ya?

332. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:03:37]

Ya.

333. KETUA: SALDI ISRA [01:03:38]

Itu dalam perjalanan itu maksudnya gimana itu, Ibu?

334. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:03:40]

Ya, dalam proses rekapitulasi.

335. KETUA: SALDI ISRA [01:03:42]

Oh, proses rekapnya itu, ya?

336. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:03:44]

Ya.

337. KETUA: SALDI ISRA [01:03:45]

Oke, terus. Pak Pieter Ell itu sudah diakui susah mengingatnya, Pak. Mana pun sebaran suara dan segala macamnya itu.

338. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:03:53]

Terima kasih, Yang Mulia.

339. KETUA: SALDI ISRA [01:03:53]

Pihak Terkait tadi, Ibu, silakan.

340. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:04:00]

Mohon diulang, Pak?

341. KETUA: SALDI ISRA [01:04:01]

Mohon diulangi.

342. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:04:03]

Ketika protes ... proses rekapitulasi ulang yang Ibu lakukan ... Ibu ikuti, itu formulir apa saja yang dibacakan dari C.Hasil itu? Apakah DPT juga? Apa jumlah surat suara yang dipilih ... pemilih berapa, jumlah pemilih laki-laki berapa, DPTb berapa, terus suara-suara partai, apakah itu?

343. KETUA: SALDI ISRA [01:04:28]

Yang di-input apa saja, Bu, gitu?

344. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:04:30]

Yang di-input di ... yang disandingkan, ya?

345. KETUA: SALDI ISRA [01:04:34]

Ya.

346. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:04:34]

Yang dibacakan, terus dicatat sama operator itu, apa saja? Apakah hanya suara-suara partai, apakah jumlah ... jumlah pemilih laki-laki, jumlah surat suara yang diterima, surat suara yang rusak, apakah dibacakan semua?

347. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:04:50]

Ya, dibacakan.

348. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:04:51]

Dibacakan semua, ya?

349. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:04:51]

Dibacakan.

350. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:04:51]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

351. KETUA: SALDI ISRA [01:04:54]

Oke, terima kasih.
Ada yang mau disampaikan lagi, Bu Iriana?

352. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:05:00]

Saya kembali ke itu, Yang Mulia. Dari jumlah pemilih dengan ...
apa ... itu yang perbedaannya agak jauh.

353. KETUA: SALDI ISRA [01:05:09]

Oke, ada perbedaan, ya. Itu kita sudah baca di permohonan,
sudah ditegaskan juga. Ada yang lain?

354. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:05:13]

Sementara cukup.

355. KETUA: SALDI ISRA [01:05:15]

Cukup. Oke, terima kasih. Ini baru satu yang bisa kita periksa, kita
break dulu dan nanti kita akan kembali lagi Pukul 19.00.

Jadi, setuju/tidak setuju ini terpaksa dilakukan karena memang
kita mulainya sudah agak sore dan nanti akan disambung tepat Pukul 7
kita lanjutkan persidangan. Sidang diskors.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 17.58 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 18.59 WIB

356. KETUA: SALDI ISRA [01:08:00]

Skors sidang dicabut

KETUK PALU 1X

Silakan, Pemohon, siapa lagi yang mau di (...)

357. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:08:20]

Izin, Yang Mulia.

358. KETUA: SALDI ISRA [01:08:20]

Ibu Iriana sudah selesai, ya.

359. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:08:23]

Izin, Yang Mulia. Kami belum mengajukan pertanyaan ke Saksi Iriana, Yang Mulia.

360. KETUA: SALDI ISRA [01:08:27]

Oh, ya.

361. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:08:27]

Apakah dibolehkan?

362. KETUA: SALDI ISRA [01:08:2]

Boleh.

363. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:08:29]

Terima kasih.

364. KETUA: SALDI ISRA [01:08:29]

Terima kasih sudah mengingatkan. Silakan.

365. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:08:31]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Saksi, apakah di dalam proses Rapat Pleno itu, Saudara Saksi mengajukan keberatan secara tertulis? Dan apa isi keberatan dari Saksi tersebut?

366. KETUA: SALDI ISRA [01:08:47]

Silakan, Ibu Iriana.

367. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:08:48]

Baik, terima kasih. Ya, saya me ... mengajukan keberatan tertulis, itu ada tiga poin.

368. KETUA: SALDI ISRA [01:09:00]

Itu di bukti P berapa?

369. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:09:03]

Sebentar, Yang Mulia. Sebentar, Yang Mulia.

370. KETUA: SALDI ISRA [01:09:10]

Ya, silakan. Santai saja. Ini kalau sekarang, bisa sampai pukul 24.00 WIB juga enggak apa-apa.

371. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:09:24]

Izin, di Bukti P-13, Yang Mulia.

372. KETUA: SALDI ISRA [01:09:26]

P-13. Oke, kita cek.

373. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:09:28]

Ya.

374. KETUA: SALDI ISRA [01:09:33]

Silakan, Ibu Iriana.

375. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:09:34]

Ya, saya mencatat itu keberatan yang saya tanda tanya ... tangani sendiri, Yang Mulia, dan juga ditandatangani oleh KPU Kabupaten Jayapura.

Yang pertama, itu PSI keberatan terhadap pengurangan suara partai dan suara caleg DPRD provinsi.

Yang kedua, ketika pembacaan Berita Acara Hasil Perhitungan Rekapitulasi Suara Ulang untuk Distrik Sentani, Bawaslu Kabupaten Jayapura tidak hadir, tidak berada di tempat.

Kemudian yang ketiga, pembacaan Berita Acara Hasil Perhitungan Perolehan Suara Partai Politik dan Calon Anggota DPRD Papua telah melewati batas waktu yang ditentukan dalam amar putusan MK.
Demikian, Yang Mulia.

376. KETUA: SALDI ISRA [01:10:20]

Oke. Silakan, yang lain.

377. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:10:23]

Terkait dengan ketidakhadiran Bawaslu itu, apakah Saudara Saksi mengetahui alasannya atau prosesnya seperti apa? Sehingga ... kan tidak mungkin kan tiba-tiba Bawaslu pergi begitu saja, gitu. Boleh Saudara Saksi ceritakan?

378. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:10:39]

Karena sudah ... pada tanggal 1 ... sekitar tanggal 1 dan kemudian di tanggal 2 juga, itu Bawaslu sudah mengingatkan kepada KPU soal waktu.

379. KETUA: SALDI ISRA [01:10:53]

Oke. Terus, apa lagi, Bu Iriana?

380. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:10:57]

Mengingatkan KPU untuk ... apa ... pelaksanaan ini rekapitulasi ini. Karena terkait dengan batas waktu yang 21 hari itu, Yang Mulia.

381. KETUA: SALDI ISRA [01:11:06]

Oke. Bawaslu, benar enggak yang diterangkan itu bahwa pada tanggal berapa tadi itu? Tanggal 1 atau tanggal 2?

382. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:11:17]

Ya.

383. KETUA: SALDI ISRA [01:11:17]

Pokoknya setelah tanggal 31 itu (...)

384. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:11:19]

Bawaslu sudah mengingatkan (...)

385. KETUA: SALDI ISRA [01:11:20]

Bawaslu sudah tidak ada di tempat rekap itu. Tapi kalau dari keterangan sebelumnya, kan ada.

Nah, silakan dijelaskan, Bawaslu.

386. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:11:31]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Di sini dapat saya berikan penjelasan bahwa Bawaslu Kabupaten Jayapura melaksanakan pengawasan (...)

387. KETUA: SALDI ISRA [01:11:40]

Ya.

388. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:11:41]

Mulai dari tanggal 27 sampai dengan di tanggal 2.

389. KETUA: SALDI ISRA [01:11:48]

Sampai tanggal 2 Juli?

390. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:11:49]

Ya, sampai tanggal 2 Juli. Hal itu bisa dilihat dari kita punya formulir hasil pengawasan. Namun pada saat diskors, Bawaslu lakukan konsultasi dan koordinasi dengan Pimpinan Bawaslu provinsi karena terkait dengan batas waktu yang telah lewat.

391. KETUA: SALDI ISRA [01:12:07]

Tapi masih ada di lokasi?

392. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:09]

Masih ada di lokasi.

393. KETUA: SALDI ISRA [01:12:12]

Ini Anggota Bawaslu berapa orang? 3 atau 5 di situ?

394. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:14]

Siap, kami ada 3 orang.

395. KETUA: SALDI ISRA [01:12:16]

3 orang, ya? Kan dari 3 itu konsultasi semua atau masih ada yang tinggal di lokasi Rekap itu?

396. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:23]

Yang Mulia, yang pada saat itu ada staf (...)

397. KETUA: SALDI ISRA [01:12:29]

Ya.

398. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:29]

Ada staf. Jadi kami 2 komisioner itu yang berkonsultasi dengan pimpinan.

399. KETUA: SALDI ISRA [01:12:35]

2 komisioner, kalau satu lagi?

400. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:40]

Sedangkan yang satu dalam keadaan sakit.

401. KETUA: SALDI ISRA [01:12:42]

Oke, tapi masih ada staff yang tinggal di situ?

402. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:47]

Benar, Yang Mulia.

403. KETUA: SALDI ISRA [01:12:47]

Siapa nama stafnya? Staf yang tinggal di situ Bawaslu?

404. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:12:56]

Yaitu (...)

405. KETUA: SALDI ISRA [01:13:05]

Lupa?

406. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:06]

Ya, lupa.

407. KETUA: SALDI ISRA [01:13:06]

Berapa orang staf yang tinggal di situ?

408. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:08]

Ada 2.

409. KETUA: SALDI ISRA [01:13:09]

2 orang, ya?

410. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:09]

Siap.

411. KETUA: SALDI ISRA [01:13:10]

Dari 2 orang yang ingat satu juga namanya?

412. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:15]

Michael Molle dan Vernon Rumkabu.

413. KETUA: SALDI ISRA [01:13:21]

Michael Molle dan Vernon?

414. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:25]

Siap.

415. KETUA: SALDI ISRA [01:13:26]

Vernon apa, Pak?

416. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:28]

Rumkabu.

417. KETUA: SALDI ISRA [01:13:29]

Korumkabu?

418. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:30]

Rumkabu.

419. KETUA: SALDI ISRA [01:13:31]

Rumkabu. Oke, tapi yang komisionernya tidak ada, ya? Karena konsultasi?

420. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:39]

Benar, Yang Mulia.

421. KETUA: SALDI ISRA [01:13:39]

Tapi masih tetap ada?

422. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:41]

Benar, Yang Mulia.

423. KETUA: SALDI ISRA [01:13:41]

Apa? Lalu ada tidak dilaporkan dari staf Bapak yang di situ bahwa tadi ada partai yang mengajukan keberatan segala macam?

424. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:55]

Jadi, izin, Yang Mulia, setelah kami lakukan konsultasi.

425. KETUA: SALDI ISRA [01:13:57]

Ya.

426. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:13:58]

Kami turun itu posisinya sudah selesai Pleno, seperti itu.

427. KETUA: SALDI ISRA [01:14:05]

Itu tanggal berapa, Pak?

428. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:14:08]

Itu tepatnya pada tanggal 2 Juli.

429. KETUA: SALDI ISRA [01:14:09]

2 Juli pukul berapa, ya?

430. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:14:12]

Itu pukul 8 lebih kalau tidak salah.

431. KETUA: SALDI ISRA [01:14:14]

Pagi? Malam?

432. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:14:15]

Malam.

433. KETUA: SALDI ISRA [01:14:17]

Malam. Pukul 20.00-an, ya.

Oke, Bu, betul? Masih ada anggota apanya? Stafnya yang di situ, walaupun anggota Bawaslu nya?

434. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:14:30]

Tidak lihat, tidak tahu. Kalau saya biasanya patokan yang ada di dalam ruangan itu komisionernya.

435. KETUA: SALDI ISRA [01:14:37]

Ya. Yang kita tahu, yang Ibu tahu Komisionernya tidak ada, ya? KPU. KPU yang hadir di ketika itu? Itu ketika mereka konsultasi, siapa yang mau menjawab KPU-nya ini? Itu masih ada enggak anggota stafnya Bawaslu yang tinggal di ruangan? Di tempat rekam itu?

436. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:14:57]

Izin, Yang Mulia, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Ketua Bawaslu ketika kita melakukan Pleno Penetapan terhadap hasil Rekapitulasi Tingkat Distrik (...)

437. KETUA: SALDI ISRA [01:15:12]

Ya.

438. SAKSI DARI PEMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:15:12]

Ada 2 staf Bawaslu yang ada di ruangan, sebagaimana yang tadi disebutkan, yang pertama Michael Molle dan yang kedua Vernon Runkabu. Demikian, Yang Mulia.

439. KETUA: SALDI ISRA [01:15:22]

Oke. Tapi ada stafnya ya?

440. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:15:26]

Benar, Yang Mulia.

441. KETUA: SALDI ISRA [01:15:28]

Oke. Nanti biar kita yang menyelesaikannya, Ibu.
Apa lagi Ibu Francine yang mau ditanyakan?

442. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:15:37]

Oke. Terkait dengan selesainya Rapat Pleno Tingkat Distrik Sentani, apakah selesainya di tanggal 2 Juli atau di tanggal 3 Juli? Saudara Saksi?

443. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:15:55]

Distrik ... tingkat distrik itu di tanggal 2.

444. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:16:00]

Mulainya atau selesainya?

445. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:02]

Mulainya di tanggal 2.

446. KETUA: SALDI ISRA [01:16:06]

Mulainya tanggal 2?

447. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:08]

Ya. Tanggal 2, Yang Mulia.

448. KETUA: SALDI ISRA [01:16:13]

Baru (ucapan tidak terdengar jelas)?

449. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:14]

Ya, tanggal 2 Juli. Seingat saya tanggal 2 Juli.

450. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:16:21]

Di tanggal 27 Juni?

451. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:23]

Tanggal 27 Juni itu baru pembukaan Pleno Rekapitulasi Ulang, pembacaan Berita Acara Hasil Rekapitulasi itu 2 Juli sampai tembus ke tanggal 3.

452. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:16:41]

Berarti selesainya di tanggal 3 Juli dini hari, ya?

453. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:44]

3 Juli dini hari.

454. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:16:46]

Oke. Kalau di sekitar ... yang 2 Juli Pukul 08.00 malam itu, apakah ada skorsing atau memang rapatnya selesai?

455. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:52]

Ada skorsing.

456. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:16:54]

Oh, jadi mungkin ketika Bawaslu turun tadi pada saat skorsing?

457. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:16:58]

Skorsing, tapi pas skorsing dibuka, Bawaslu tidak ada di ruangan.

458. KETUA: SALDI ISRA [01:17:14]

Itu betul ada skorsing, ya?

459. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:17:16]

Izin, Yang Mulia.

460. KETUA: SALDI ISRA [01:17:16]

Ya.

461. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:17:16]

Sebagaimana keterangan disampaikan oleh Saksi Pemohon bahwa Pleno Rekapitulasi Suara untuk tingkat Distrik, KPU Kabupaten Jayapura selaku Panitia Pemilihan Distrik Sentani, kami menyelesaikan di jam 8 malam.

462. KETUA: SALDI ISRA [01:17:36]

Jam 8 malam itu yang sampai lewat siang (...)

463. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:17:38]

Tanggal 2, tanggal 2.

464. KETUA: SALDI ISRA [01:17:40]

Yang sampai tengah malam itu apanya, Pak?

465. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:17:42]

Ya, kemudian setelah itu, saya tutup Pleno, saya tutup Pleno, dan kemudian kita lanjutkan lagi untuk Pleno Tingkat Kabupaten.

466. KETUA: SALDI ISRA [01:17:53]

Oke.

467. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:17:54]

Demikian, Yang Mulia.

468. KETUA: SALDI ISRA [01:17:55]

Oh, itu yang sisanya lewat sampai besok itu yang Pleno Tingkat Kabupaten, ya?

469. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:18:02]

Yang Mulia, kita selesai untuk tingkat kabupaten di tengah malam.

470. KETUA: SALDI ISRA [01:18:05]

Tengah malam?

471. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:18:06]

Ya. Dan kemudian untuk tingkat provinsi, kita lanjutkan subuh.

472. KETUA: SALDI ISRA [01:18:12]

Subuh, ya?

473. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:18:13]

Demikian, Yang Mulia.

474. KETUA: SALDI ISRA [01:18:15]

Tengah malah itu, itu sudah lewat pukul 12, enggak? Ya?

475. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:18:19]

Siap, Yang Mulia.

476. KETUA: SALDI ISRA [01:18:21]

Ya. Ya, bilang. Jadi, supaya menghitung ini tanggal 3 atau tanggal 2, kan. Kalau sudah lewat pukul 12 kan, itu sudah besoknya tanggalnya. Berarti yang di Sentani selesai tanggal 2, pukul 8, langsung rekap kabupaten itu yang melewati lewat tengah malam, disambung dengan rekap provinsi?

477. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:18:41]

Benar, Yang Mulia.

478. KETUA: SALDI ISRA [01:18:44]

Betul begitu, Bawaslu? Silakan. Silakan, Bu.

479. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:18:51]

Izin, Yang Mulia. Betul.

480. KETUA: SALDI ISRA [01:18:52]

Oke. Ibu Iriana, betul, ya. Jadi yang distrik selesai tanggal 2, pukul 8. Mereka lanjut untuk kabupaten, lanjut untuk provinsi, itu yang lewat sampai tanggal 3. Betul, ya.

Ibu itu mengajukan keberatan kapan? Tanggal berapa?

481. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:08]

Kita sudah ajukan keberatan apa ... lisan, tapi tanggal 3 Juli dini hari, surat yang saya tanda tangani (...)

482. KETUA: SALDI ISRA [01:19:14]

Ini tanggal 3, ya?

483. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:14]

Ya.

484. KETUA: SALDI ISRA [01:19:15]

Berarti seketika proses sudah rekap di tingkat kabupaten atau provinsi, ya?

485. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:21]

Di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

486. KETUA: SALDI ISRA [01:19:22]

Tingkat kabupaten. Oke. Jadi, rekap tingkat kabupaten mengajukan keberatan tertulis seperti tertera di bukti P-13, ya.

487. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:30]

Ya, Yang Mulia.

488. KETUA: SALDI ISRA [01:19:31]

Jadi, pertama ini pengurangan suara partai dan suara caleg di provinsi, ya?

489. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:38]

Saya mengajukan keberatan waktu setelah dibacakan Berita Acara untuk tingkat distrik, Yang Mulia.

490. KETUA: SALDI ISRA [01:19:46]

Oh, tingkat distrik. Berarti tanggal 2?

491. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:48]

Tanggal 2.

492. KETUA: SALDI ISRA [01:19:50]

Itu lisan?

493. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:19:51]

Itu lisan.

494. KETUA: SALDI ISRA [01:19:51]

Oke. Betul enggak, di Bawaslu? Ibu ini menyampaikan keberatan lisan? Silakan.

495. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS

Terkait dengan keberatan, ada, Yang Mulia. Ya. Ya.

496. KETUA: SALDI ISRA [01:20:32]

(Ucapan tidak terdengar jelas). Itu ketika proses yang berlangsung dari tanggal 27 sampai tanggal 2 sebelum mengajukan keberatan lisan itu, PSI ada mengajukan keberatan enggak?

497. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:20:49]

Baik, Yang Mulia. Yang dapat kami jelaskan pada saat itu, prosesnya terbagi dalam 2 panel. Saya di panel 1 dan komisioner atas nama Maria Francisca Nasade di Panel 2. Yang mana hadir Ibu Iriana, ya. Jadi pada saat itu berdasarkan keterangan bahwa dari PSI tidak pernah mengajukan keberatan. Ya.

498. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:21:17]

Kalau secara lisan, kita mengajukan karena dia sudah lewat waktu, Yang Mulia.

Ya, izin, Yang Mulia. Karena waktunya kan maraton ini, terus-menerus. Jadi memang kita sudah menuliskan keberatan ini, masuknya memang setelah di atas jam 12, jadi masuk tanggal 3. Ya, Yang Mulia.

499. KETUA: SALDI ISRA [01:21:45]

(Ucapan tidak terdengar jelas).

500. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:21:54]

Ya, Yang Mulia.

501. KETUA: SALDI ISRA [01:21:55]

(Ucapan tidak terdengar jelas).

502. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:02]

Keberatan lisan ya, Yang Mulia. Karena bukan hanya saya.

503. KETUA: SALDI ISRA [01:22:07]

(Ucapan tidak terdengar jelas).

504. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:11]

Ya, Yang Mulia.

505. KETUA: SALDI ISRA [01:22:13]

(Ucapan tidak terdengar jelas).

506. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:16]

Ya karena lewat waktu itu.

507. KETUA: SALDI ISRA [01:22:17]

Ya kalau tanggal 30 kan, belum lewat, Bu?

508. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:22]

Ya?

509. KETUA: SALDI ISRA [01:22:23]

Tanggal 30 kan belum lewat?

510. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:24]

Enggak, Yang Mulia. Karena ... apa ... selain itu, yang tadi saya tuangkan di dalam keberatan tertulis saya soal pengurangan-pengurangan itu karena yang dari proses rekapitulasi itu kita lihat bahwa PSI mengalami pengurangan suara itu.

511. KETUA: SALDI ISRA [01:22:42]

Ya kalau itunya, kita sudah paham, Bu. Suara PSI berkurang. Ya pertanyaan saya, ada enggak Ibu keberatan sebelum di ujung itu?

512. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:22:56]

Secara tertulis tidak pernah, sampai Berita Acara ini dibacakan.

513. KETUA: SALDI ISRA [01:22:59]

Oke. Terima kasih.
Cukup Bu Francine, ya? Sudah beberapa pertanyaan. Cukup, Bu ya?

Pak Arsul, silakan. Cukup, sudah terjawab. Masih ada lagi?

514. KUASA HUKUM PEMOHON: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [01:23:14]

Izin, Yang Mulia. Satu pertanyaan lagi untuk mengonfirmasi saja, Yang Mulia.

515. KETUA: SALDI ISRA [01:23:19]

Silakan. Nanti kalau saya stop, nanti dibilang, "Ini kok keras sekali nih Hakimnya," silakan.

516. KUASA HUKUM PEMOHON: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [01:23:24]

Siap, Yang Mulia.

Mau mengonfirmasi saja, Saudara Saksi, berdasarkan keterangan tadi ... berdasarkan keterangan tadi, Saudara Saksi mengatakan bahwa Bawaslu setelah diskors itu sudah tidak ada di lokasi. Apakah pada saat ... itu ketidakhadiran Bawaslu, apakah hanya sementara atau ketidakhadirannya itu sampai pada saat pembacaan Berita Acara, bahkan pada saat proses penandatanganan dan Berita Acara Rekapitulasi?

Terima kasih.

517. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:23:53]

Ya, pada saat buka Pleno oleh Ketua KPU, Bawaslu tidak ada ... belum berada ... tidak ada di tempat. Dan itu Saksi PSI yang satunya, si Suebi[sic!] juga sempat mengajukan keberatan karena tidak adanya Bawaslu di dalam ruangan, pembacaan Berita Acara itu.

518. KETUA: SALDI ISRA [01:24:20]

Oke. Bawaslu tanda tangan tidak Berita Acara itu? Pak, Bapak tanda tangan atau tidak? Silakan.

519. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:24:30]

Baik, Yang Mulia.

Bawaslu tidak tanda tangan. Karena pada saat itu, kami sedang konsultasi.

Yang pertama, pada saat itu Bawaslu sedang konsultasi, terus di dalam format itu tidak ada Bawaslu untuk harus tanda tangan.

520. KETUA: SALDI ISRA [01:24:53]

Tanda tangan rekap itu ada enggak? Hasil rekap itu ditandatangani ada enggak, Bapak ikut tanda tangan?

521. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [01:25:00]

Tidak ada.

522. KETUA: SALDI ISRA [01:24:59]

Itu ditandatangani enggak hasil apanya itu, Pak KPU?

523. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:25:02]

Izin, Yang Mulia. Bahwa terkait dengan produk itu adalah produk KPU yang kemudian ditandatangani oleh Komisioner KPU selaku Panitia Pemilihan Distrik Sentani untuk tingkat distrik dan kemudian ditandatangani oleh saksi partai politik tingkat distrik.

Demikian, Yang Mulia.

524. KETUA: SALDI ISRA [01:25:25]

Oke. Itu, Pak, saksi partai politik yang tanda tangan berapa? Semua tanda tangan atau ada yang tidak tanda tangan?

525. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:25:34]

16 saksi partai politik.

526. KETUA: SALDI ISRA [01:25:37]

Tanda tangan?

527. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:25:43]

Tanda tangan.

528. KETUA: SALDI ISRA [01:25:37]

Yang tidak tanda tangan?

529. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:25:39]

Dua.

530. KETUA: SALDI ISRA [01:25:40]

Apa itu?

531. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:25:40]

Ketidakhadiran.

532. KETUA: SALDI ISRA [01:25:43]

Ketidakhadiran. PSI tanda tangan? Coba kita lihat tanda tangan enggak PSI? PSI tidak tanda tangan ya, Bu, ya? Oke, ini kita lihat.

533. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:25:54]

Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

534. KETUA: SALDI ISRA [01:25:56]

Tidak tanda tangan, ya?

535. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:25:55]

Ya, siap, Yang Mulia.

536. KETUA: SALDI ISRA [01:25:56]

Yang lain-lain, tanda tangan, PSI tidak tanda tangan. Nomor 14 Partai Demokrat tidak tanda tangan juga. Itu tidak tanda tangan karena apa, Pak?

537. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:26:03]

Tidak hadir. Tidak ada saksinya.

538. KETUA: SALDI ISRA [01:26:04]

Tidak hadir. Oke. Garuda tidak tanda tangan juga. Partai Garda Republik tidak tanda tangan juga. Partai Umat tidak tanda tangan.

539. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:26:16]

Izin, Yang Mulia.

540. KETUA: SALDI ISRA [01:26:21]

Ya.

541. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:26:22]

Kami tidak tanda tangan itu setelah karena sudah mengajukan keberatan secara lisan. Kemudian saksi keluar ruangan, keluar dari ruangan.

542. KETUA: SALDI ISRA [01:26:24]

Oke. Itu makanya tidak tanda tangan, ya?

543. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:26:29]

Tidak tanda tangan.

544. KETUA: SALDI ISRA [01:26:30]

Oke. Cukup? Cukup ya?

545. SAKSI DARI PEMOHON: IRIANA STOFFEL [01:26:32]

Ya.

546. KETUA: SALDI ISRA [01:26:42]

Pak Ketua KPU, cukup? Ya. Tolong miknya dimatikan.
Terima kasih, Bu Iriana. Sekarang, siapa lagi, Bu Francine?

547. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:26:47]

Izin, Yang Mulia, dari Pihak Terkait, Yang Mulia, mau konfirmasi tadi disampaikan, untuk Partai Demokrat tidak tanda tangan dan tidak hadir. Di Bukti P-1 kami di formulir Distrik Sentani ini bisa dicek P-1 ... PT-1 Partai Demokrat menandatangani, Yang Mulia.
Terima kasih. PT-1.

548. KETUA: SALDI ISRA [01:27:10]

PT-1, ya?

549. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:27:12]

Betul, Yang Mulia.

550. KETUA: SALDI ISRA [01:27:13]

Sebentar, ini kita cek.

551. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:27:16]

Dan Partai Umat juga, Yang Mulia. Terima kasih.

552. KETUA: SALDI ISRA [01:27:20]

Yang tadi yang kita lihat tadi. Kalau ini, Termohon, ya. Kalau yang di Termohon ini, oh, ada Demokrat tanda tangan, maaf. Yang tidak tanda tangan itu Partai Solidaritas. Partai Umat ada tanda tangan?

553. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:27:51]

Ya, Yang Mulia.

554. KETUA: SALDI ISRA [01:27:51]

Saya tadi lihat di atasnya kosong soalnya, rupanya tanda tangannya di bawah. Ini di bawah, semuanya di bawah rupanya. Oke, ada tanda tangan. Terima kasih. Maaf, Pak Ketua.

555. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:28:00]

Terima kasih, Yang Mulia.

556. KETUA: SALDI ISRA [01:28:02]

Ibu Francine, siapa lagi yang mau diminta keterangan?

557. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:28:08]

Dari Saudara Saksi Ilham, Yang Mulia.

558. KETUA: SALDI ISRA [01:28:12]

Pak Ilham Maso?

559. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:28:13]

Betul.

560. KETUA: SALDI ISRA [01:28:15]

Pak Ilham, Bapak partai apa, Pak?

561. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:18]

Saya dari Saksi Partai Perindo. Saat pleno.

562. KETUA: SALDI ISRA [01:28:23]

Perindo. Saat Pleno di tingkat, rekap di tingkat?

563. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:26]

Penyandingan, mulai dari penyandingan sampai dengan distrik.

564. KETUA: SALDI ISRA [01:28:32]

Penyandingan di tingkat distrik, ya?

565. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:32]

Ya.

566. KETUA: SALDI ISRA [01:28:34]

Oke, apa yang mau Bapak sampaikan, Pak?

567. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:37]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Baik, yang pertama-tama, saya sampaikan terkait pengetahuan saya saat penyandingan itu dibagi dua panel.

568. KETUA: SALDI ISRA [01:28:49]

Dua panel, Panel 1, Panel 2. Bapak ada di panel berapa?

569. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:52]

Saya di Panel 2.

570. KETUA: SALDI ISRA [01:28:53]

Panel 2, di panelnya apa? Panel Bapak, ya?

571. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:28:58]

Di Ibu Maria.

572. KETUA: SALDI ISRA [01:28:59]

Oh, Ibu Maria.

573. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:29:01]

Ya, Yang Mulia.

574. KETUA: SALDI ISRA [01:29:02]

Silakan.

575. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:29:03]

Itu penyandingan data dari Kampung Yobe, Kampung Sereh, Kampung Ifale, Hinekombe, dan Dobonsolo. Ya, baik.

Yang Mulia, ada beberapa hal yang saya ketahui di sini mulai dari Kampung Yobe, Sereh itu memang ada beberapa C.Hasil yang hilang dan ... tapi belakangan ditemukan.

576. KETUA: SALDI ISRA [01:29:24]

Oke. Terus?

577. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:29:26]

Itu, Yang Mulia. Berikut saat penyandingan data pada Kampung Hinekombe... Kelurahan Hinekombe, ada 10 TPS yang bermasalah di sini, Yang Mulia.

578. KETUA: SALDI ISRA [01:29:36]

10 TPS?

579. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:29:37]

Ya.

580. KETUA: SALDI ISRA [01:29:38]

Apa masalahnya, Pak?

581. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:29:39]

Masalahnya adalah jumlah surat suara yang digunakan dan tidak sesuai dengan jumlah suara yang lebih tinggi dari hasil suara sah. Berbeda dengan yang tertera di Formulir Model C.Hasil.

582. KETUA: SALDI ISRA [01:29:56]

Oke. Jadi, itu Bapak membandingkan dengan suara sah ketika sebelum rekap ulang atau apa?

583. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:08]

Setelah penyandingan.

584. KETUA: SALDI ISRA [01:30:08]

Setelah penyandingan terjadi perubahan, ya?

585. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:10]

Terjadi perubahan, jadi tidak sesuai.

586. KETUA: SALDI ISRA [01:30:13]

Ada yang berbeda, ya?

587. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:14]

Ya.

588. KETUA: SALDI ISRA [01:30:15]

Apa lagi, Pak?

589. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:18]

Itu yang 10 TPS. Yang berikut (...)

590. KETUA: SALDI ISRA [01:30:23]

Itu yang berubah-berubah suara partai apa saja yang Bapak ingat?

591. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:26]

Saya tidak terlalu ingat, cuma dia berubahnya di perolehan, perolehan suara di beberapa, di partai dan caleg.

592. KETUA: SALDI ISRA [01:30:36]

Tapi itu tidak terjadi di satu partai politik, ya?

593. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:40]

Tidak pasti, Yang Mulia. Karena memang tidak sesuai, Yang Mulia. Tidak sesuai dengan (...)

594. KETUA: SALDI ISRA [01:30:44]

Oke. Yang Bapak tahu tidak sesuai, ya?

595. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:46]

Ya.

596. KETUA: SALDI ISRA [01:30:47]

Oke. Terus?

597. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:51]

Berikut yang saya ketahui lagi, Yang Mulia. Rekapitulasi perhitungan suara itu melebihi dari waktu yang sudah ditutup.

598. KETUA: SALDI ISRA [01:30:56]

Itu sudah.

599. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:30:57]

Baik, Yang Mulia.

600. KETUA: SALDI ISRA [01:30:58]

Apa lagi yang mau Bapak sampaikan?

601. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:31:00]

Berikut adanya perubahan atau pergeseran suara dari suara partai ke suara caleg, Yang Mulia.

602. KETUA: SALDI ISRA [01:31:14]

Pergeseran suara partai ke caleg. Itu dari partai apa terjadinya, Bapak?

603. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:31:17]

Partai Perindo, Yang Mulia.

604. KETUA: SALDI ISRA [01:31:18]

Perindo. Perindo dapat kursi enggak?

605. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:31:21]

Dapat, Yang Mulia.

606. KETUA: SALDI ISRA [01:31:22]

Berapa kursi?

607. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:31:23]

Satu, Yang Mulia.

608. KETUA: SALDI ISRA [01:31:24]

Satu kursi. Pantasan Bapak tidak mengajukan ... apa ya ... permohonan lagi karena sudah dapat kursi. Apalagi yang mau Bapak sampaikan?

609. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:31:32]

Sementara itu dulu, Yang Mulia.

610. KETUA: SALDI ISRA [01:31:33]

Sementara cukup. Oke. Pemohon, silakan. Siapa yang mau tanya? Satu orang ke Pak Ilham Maso.

611. KUASA HUKUM PEMOHON: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [01:31:47]

Izin, Yang Mulia.

612. KETUA: SALDI ISRA [01:31:47]

Ya.

613. KUASA HUKUM PEMOHON: A. HABIB AMANATULLAH RAHDAR [01:31:48]

Baik, Saudara saksi. Berdasarkan keterangan Saksi sebelumnya, itu bahwa setelah terjadi ditemukan adanya pengurangan perolehan suara terhadap Partai PSI, itu ternyata dalam prosesnya ditemukan ada penambahan jumlah suara terhadap parpol lainnya, sebagaimana tadi yang disebutkan ... apa ... disebutkan Saudara Saksi tadi bahwa Partai Perindo mengalami kenaikan jumlah suara.

Apakah benar demikian?

614. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:32:27]

Ya, itu benar yang terjadi karena memang beberapa dari (...)

615. KETUA: SALDI ISRA [01:32:30]

Itu saja dijawab, Pak, cukup, Pak.

616. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:32:33]

Baik.

617. KETUA: SALDI ISRA [01:32:34]

Kalau dia tanya terjadi kenaikan suara, ya.

618. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:32:35]

Siap, Yang Mulia.

619. KETUA: SALDI ISRA [01:32:35]

Terus pertanyaannya apa lagi?

620. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:32:41]

Izin konfirmasi terkait dengan jumlahnya, kan di PSI ini kita berkurang sekitar 1.100 suara nih, Saudara Saksi. Nah, kalau di Perindo sendiri mengalami penambahan suara ini berapa banyak, Saudara Saksi?

621. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:32:55]

Kalau sesuai dengan data saya, di 10 TPS itu sekitar 992.

622. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:33:00]

Berarti hampir sekitar 1.000 (...)

623. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:01]

Benar.

624. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:33:01]

Bertambah suaranya Perindo.

625. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:04]

Benar.

626. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:33:04]

Tapi dari Perindo sendiri, bagaimana responsnya? Maksudnya menyadari bahwa itu memang bukan suaranya Perindo, sehingga mengajukan keberatan atau bagaimana, Saudara Saksi?

627. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:14]

Benar sekali, artinya kan kita dalam pemilu ini memang kepentingan, cuma dalam hal ini kan kita harus berlaku adil. Memang itu

sangat menguntungkan Perindo, Yang Mulia, tapi ini saya bilang, itu tidak wajar. Jadi (...)

628. KETUA: SALDI ISRA [01:33:31]

Oke. Jadi Perindo merasa ada penambahan suara, tapi tidak wajar, ya?

629. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:34]

Ya, Yang Mulia.

630. KETUA: SALDI ISRA [01:33:35]

Tapi tidak mengajukan keberatan, ya?

631. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:36]

Saya mengajukan keberatan, Yang Mulia.

632. KETUA: SALDI ISRA [01:33:38]

Mengajukan keberatan?

633. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:38]

Benar, Yang Mulia.

634. KETUA: SALDI ISRA [01:33:39]

Dengan kelebihan suara itu?

635. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:41]

Saya lebihnya condongnya ke suara lebih, artinya suara ... suara DPT dengan suara hasil ... minta maaf, Yang Mulia, saya baca dulu.

636. KETUA: SALDI ISRA [01:33:55]

Nah, ya. Silakan. Siapa yang bikin konsepnya itu, Pak?

637. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:59]

Saya sendiri, Yang Mulia.

Jadi ditemukan beberapa angka pada beberapa TPS Hinekombe, dimana jumlah surat suara yang digunakan dengan hasil perolehan suara lebih tinggi dan hasil seluruh surat suara berbeda dengan yang tertera pada formulir.

638. KETUA: SALDI ISRA [01:34:16]

Oke.

639. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:33:16]

Begitu, Yang Mulia.

640. KETUA: SALDI ISRA [01:34:18]

Itu ada dimajukan sebagai bukti enggak, Pemohon?

641. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:34:24]

Betul, Yang Mulia.

Ada di Bukti P-13, dimana diuraikan juga di masing-masing 10 TPS tersebut di Hinekombe TPS 02 selisih 124, 008=149 suara, dan seterusnya sudah diuraikan dalam bukti juga, Yang Mulia.

642. KETUA: SALDI ISRA [01:34:40]

Oke, nanti kita cek.

643. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:34:40]

Dari keberatan Saksi Perindo.

644. KETUA: SALDI ISRA [01:34:44]

Oke. Ada lagi yang mau disampaikan? Ditanyakan? Cukup? Oke. Termohon, ada yang mau didalami dari Pak Ilham Maso?

645. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:34:56]

Ada, Yang Mulia.

646. KETUA: SALDI ISRA [01:34:58]

Silakan.

647. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:34:58]

Terima kasih, Saudara Saksi, ya, Saudara Ilham.
Itu Kelurahan Hinekombe, itu ada berapa TPS, totalnya semua ada berapa TPS?

648. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:35:14]

Untuk Hinekombe, 69.

649. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:35:16]

Ya?

650. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:35:16]

69.

651. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:35:17]

69?

652. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:35:18]

Benar.

653. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:35:20]

69 TPS, ya? Tadi Saudara jelaskan bahwa ada kenaikan 992 suara, itu kenaikan itu pada seluruh TPS di Distrik Sentani atau hanya di Kelurahan Hinekombe?

654. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:35:41]

Hanya beberapa di Kelurahan Hinekombe, 10 TPS.

655. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:35:45]

10 TPS itu berapa? Berapa suara kenaikan, Saudara? Untuk Partai Perindo. Naiknya berapa itu?

656. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:35:53]

992.

657. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:35:54]

Bukan. Yang di Hinekombe itu ada berapa? Ada berapa ... ada berapa ... berapa suara, ada kenaikan itu berapa?

658. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:07]

Bagaimana, Pak? 10 TPS, Pak.

659. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:08]

Ya, di 10 TPS itu berapa jumlah suara, penambahannya berapa banyak? Apakah 992 atau kurang dari itu?

660. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:26]

992 penambahannya.

661. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:28]

992 pada 10 TPS?

662. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:32]

Benar.

663. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:33]

Benar, ya? Pada 10 TPS kenaikan 992.

664. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:33]

Benar.

665. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:37]

Benar, ya?

666. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:40]

Di kelurahan lain pada Distrik Sentani itu, ada kenaikan atau tidak?

667. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:45]

Tidak ada.

668. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:47]

Semua kelu ... di Distrik Sentani itu ada berapa kelurahan?

669. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:36:51]

Ada 10.

670. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:36:52]

Ada 10. Berarti, 9 kelurahan yang lain yang tersisa itu ada kenaikan atau tidak?

671. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:00]

Untuk data saya tidak ada.

672. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:03]

Bagaimana?

673. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:05]

Tidak ada.

674. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:05]

Oh, tidak ada.

Yang berikut. Pada saat ada kenaikan 992 suara ini, sikap Saudara apa sebagai saksi? Proteskah, keberatankah, atau apa?

675. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:23]

Saya ada protes.

676. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:24]

Bahwa suara saya naik, begitu?

677. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:26]

Tidak, waktu itu saya protes bahwa ada perubahan.

678. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:31]

Enggak, pertanyaan saya, ya. Jangan melebar, ya.

679. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:35]

Baik.

680. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:35]

Jangan melebar ke danau sana. Ini fokus di sini. Jadi, suara Saudara tadi jelaskan ada kenaikan 992. Ini kita bicara 992 saja.

681. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:45]

Baik.

682. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:46]

Apakah Saudara keberatan ada kenaikan 992 itu? Keberatan atau tidak?

683. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:50]

Keberatan.

684. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:50]

Keberatannya apa?

685. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:53]

Karena ada penambahan suara.

686. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:37:55]

Oke. Jadi, keberatannya apa? Kalau ada kenaikan, berarti minta untuk dikembalikan ke awal begitu?

687. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:01]

Benar.

688. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:02]

Jadi, minta untuk dikembalikan ke awal?

689. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:04]

Ya.

690. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:05]

Oke. Pertanyaan saya, pada saat penyandingan, itu caranya bagaimana? Apa yang dilakukan oleh Termohon atau KPU? Apakah diambil surat suaranya satu-satu, dihitung atau seperti apa? Coba Saudara jelaskan.

691. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:18]

Tidak dilakukan perbaikan.

692. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:20]

Bukan, pada saat penyandingan dihitung itu. Karena ini kan ada kotak, toh. Saudara ada di panel berapa waktu itu?

693. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:27]

Panel 2.

694. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:28]

Panel 2? Ada kotak suara di situ tidak?

695. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:32]

Tidak ada.

696. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:32]

Terus hitungnya bagaimana? Coba Saudara jelaskan. Cara hitungnya bagaimana?

697. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:38]

Penyandingan.

698. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:39]

Oke. Penyandingannya bagaimana?

699. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:40]

Penyandingan dengan C.Hasil.

700. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:42]

Ya. Coba Saudara jelaskan penyandingannya bagaimana, begitu?

701. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:37:45]

Jadi, penyandingan saat itu salah satu KPU membacakan.

702. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:48]

Oke.

703. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:38:48]

Membacakan dan sebagian yang KPU atau operator, dia langsung update di Sirekap.

704. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:38:55]

Oke. Dibacakan misalnya Partai A dapat, misalnya Saudara Partai Perindo, dapat 10 di TPS 1. Ketika itu tidak sesuai dengan ... apa ... data Saudara karena ini ada kenaikan 10, apakah Saudara protes? "Ah, itu salah itu!"

705. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:14]

Saya ada protes.

706. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:15]

Oke, protes. Terus diubah tidak?

707. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:17]

Tidak diubah.

708. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:19]

Apakah dicocokkan dengan hasil yang di dalam kotak?

709. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:22]

Tidak.

710. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:24]

Tidak ada pencocokan? Penyandingan tidak ada?

711. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:28]

Tidak ada.

712. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:29]

Oke. Baik, yang berikut. Setelah ... Saudara ini saksi di tingkat distrik, ya?

713. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:37]

Benar.

714. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:38]

Benar. Setelah rekap di tingkat kabupaten, apakah Saudara masih jadi saksi?

715. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:43]

Tidak.

716. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:44]

Tidak. Di tingkat provinsi, Saudara masih jadi saksi?

717. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:47]

Tidak.

718. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:48]

Apakah di tingkat kabupaten dan di provinsi ada perubahan suara dari 992 itu, bertambah atau berkurang?

719. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:57]

Tidak ada. Tetap dia, Pak.

720. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:39:59]

Tetap di 992?

721. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:39:59]

Ya, untuk 10 TPS tadi, Pak.

722. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:40:01]

Sampai malam ini masih tetap 992?

723. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:40:02]

Pasti, Pak.

724. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [01:40:05]

Baik, sementara cukup, Yang Mulia.

725. KETUA: SALDI ISRA [01:40:07]

Cukup. Pihak Terkait, silakan.

726. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:40:14]

Saksi dari Partai Perindo, ya, Pak, ya. Jarang ini suara bertambah protes. Apakah Saksi Perindo menandatangani Formulir D. Hasil Sentani yang rekap ulang?

727. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:40:30]

Saat itu, saya tidak di dalam, karena memang (...)

728. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:40:32]

Cukup, Yang Mulia.

729. KETUA: SALDI ISRA [01:40:34]

Oke. Saya yang melanjutkan. Tanda tangan enggak?

730. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:40:38]

Bukan saya yang tanda tangan, Yang Mulia.

731. KETUA: SALDI ISRA [01:40:40]

Oke. Tapi tanda tangan, ya, saksi mandatnya, ya?

732. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:40:45]

Tidak tahu, Yang Mulia.

733. KETUA: SALDI ISRA [01:40:47]

Aduh. Anda ini harus jujur. Saya tanya ini Saksi Perindo, tadi Anda tidak tanda tangan, oke. Yang lain, saksi yang lain tanda tangan atau tidak?

734. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:40:59]

Saya tidak ... di dalam waktu itu, Yang Mulia.

735. KETUA: SALDI ISRA [01:41:01]

Oke. Perindo partainya nomor berapa?

736. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:41:04]

16, Yang Mulia.

737. KETUA: SALDI ISRA [01:41:05]

16. Ini Anda kenal enggak dengan Pak Safruddin?

738. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:41:11]

Tidak, Yang Mulia.

739. KETUA: SALDI ISRA [01:41:14]

Ini di Daerah Pemilihan Papua 3 di TPS 0021 ... 002, Hinekombe, Sentani. Dan ini ada tanda tangan ini, Partai Nomor 16.

740. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:41:32]

Tidak, Yang Mulia.

741. KETUA: SALDI ISRA [01:41:34]

Ya, tapi ini di sini ada tanda tangannya, Pak. Bapak tidak tanda tangan, keluar mungkin, tapi ada tanda tangannya di sini.

742. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:41:40]

Itu saksi di TPS, Yang Mulia.

743. KETUA: SALDI ISRA [01:41:42]

Ya, di TPS. Kalau bukti di ... apa ... di distrik, bukti berapa?

744. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:41:53]

Milik Pihak Terkait PT-1, Yang Mulia.

745. KETUA: SALDI ISRA [01:41:55]

Oke, sebentar. Ini Perindo di kabupaten tanda tangan, ya?

746. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:42:00]

Benar, Yang Mulia.

747. KETUA: SALDI ISRA [01:42:01]

Oke. Distrik? Distrik berapa buktinya? Siapa yang punya?

748. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:42:06]

Ada di PT-1.

749. KETUA: SALDI ISRA [01:42:08]

PT-1, sebentar. Perindo tanda tangan. Ini Model D.Hasil Kecamatan. Ini ada tanda tangan, ya?

750. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:42:49]

Bukan saya, Yang Mulia.

751. KETUA: SALDI ISRA [01:42:50]

Ya, tapi ada tanda tangannya. Kalau Anda, sudah katakan tadi, tidak, ya?

752. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:42:55]

Benar, Yang Mulia.

753. KETUA: SALDI ISRA [01:42:55]

Yang penting di sini ada tanda tangan. Dan itu, tanda tangannya itu mirip dengan tanda tangan yang ada di TPS ini. Oh, ini Kabko. Kabko tanda tangan. Ini mirip, ini mirip dengan tanda tangan yang ada di ... di distrik dengan di kabupaten. Kita lihat miripnya saja, tapi enggak ada namanya.

754. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:43:20]

Benar, Yang Mulia.

755. KETUA: SALDI ISRA [01:43:22]

Oke. Terima kasih. Cukup, ya?

756. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:43:28]

Cukup, Yang Mulia.

757. KETUA: SALDI ISRA [01:43:30]

Pak Daniel, silakan.

758. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:43:34]

Baik, terima kasih. Ini ... saya ini karena Panel pengganti, mungkin saya pertanyaannya agak mundur sedikit, ya.

Ini kan Putusan MK untuk seluruh TPS di Distrik Sentani, yang jumlahnya 225 TPS, ya. Kemudian, dalam catatan saya ini, dimulai rekap, rekapitulasi Distrik Sentani itu tanggal 27. Kemudian, tanggal 30 itu ada surat Bawaslu, Perihal Saran Perbaikan Nomor 021.

Bisa dijelaskan sedikit, substansi dari Surat Bawaslu Nomor 021 ini? Karena nanti yang saya lihat di sini kan, rekapitulasi suara ulang itu, itu awalnya di Kodim 751. Itu nanti tolong dikonfirmasi, tanggal berapa sampai tanggal berapa dari Termohon, ya, KPU, nanti konfirmasi juga.

Kemudian, pindah ke Grand Abe di Kota Jayapura, itu tanggal berapa? Saya mau coba melihat, dikaitkan dengan soal surat Bawaslu ini. Bisa dari Bawaslu menjelaskan dulu?

Atau sambil ini dari Termohon, KPU, bisa jelaskan? Itu waktu rekapitulasi di Kodim 751 itu, tanggal berapa sampai tanggal berapa? Yang kemudian pindah ke Grand Abe itu, tanggal berapa pindahnya?

759. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:45:25]

Izin, Yang Mulia. Dapat saya sampaikan berkaitan dengan rekapitulasi suara ulang. Pemilihan tempat untuk Kodim 751, itu tidak ada.

760. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:45:37]

Oh, kesepakatan saja?

761. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:45:39]

Tidak juga kesepakatan. Tempat Pleno untuk rekapitulasi ulang ditentukan adalah Hotel Grand Abe.

762. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:45:48]

Grand Abe di Kota Jayapura?

763. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:45:50]

Lokasinya di Kota Jayapura sebagai Ibu Kota daripada Provinsi Papua.

764. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:45:54]

Oke. Kalau Kabupaten Jayapura, ibu kotanya apa? Sentani?

765. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:46:00]

Sentani.

766. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:46:01]

Kenapa tidak di Sentani, tapi ke Jayapura? Karena keamanan?

767. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:46:07]

Ya, itu masuk di dalam Putusan Mahkamah.

768. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:46:10]

Oh, sori. Ada Putusan Mahkamah, ya. Ini makanya saya mohon maaf, agak ke belakang dikit karena ... nah, dari Bawaslu, sudah bisa dijelaskan?

769. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:46:37]

Izin, Yang Mulia. Tadi di ... yang ditanyakan, boleh diulang? Izin, Yang Mulia.

770. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:46:41]

Surat Bawaslu Perihal Saran Perbaikan Nomor 021/PM.00.02 dan seterusnya itu 2024, tanggal 30 Juni. Itu kan sebenarnya tanggal itu tanggal deadline setelah ... sesuai dengan Putusan MK kan tanggal ... 21 hari. Ad ... Ada suratnya? Bisa disampaikan sedikit substansinya?

771. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:47:12]

Izin, Yang Mulia. Itu ada di Alat Bukti Tambahan di PK-20.

772. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:47:16]

Di PK-20, ya?

773. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:47:17]

Ya.

774. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:47:17]

Oke.

775. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:47:18]

Di situ saran perbaikannya mengatakan ... boleh saya baca, Yang Mulia, sedikit saja.

776. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:47:24]

Ya, ya, silakan.

777. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:47:27]

Saran perbaikan:

- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pencegahan dan penindakan terhadap penyelenggaraan dan sengketa proses pemilu, seluruh kecamatan, sebagaimana diatur-atur dengan ... diatur oleh Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.
- b. Berdasarkan Amar Putusan MK 17.
- c. Berdasarkan Amar Putusan MK 202.
- d. Bahwa dalam melaksanakan proses rekapitulasi ulang untuk pengisian D ... DPRD Papua 3 Distrik Sentani, KPU kabupaten harus melaksanakan sesuai dengan mekanisme, sebagaimana yang diatur dalam Amar Putusan MK.
- e. Bahwa berdasarkan Amar Putusan MK Surat Edaran Bawaslu Nomor 6200.1 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Amar Putusan MK dalam Perselisihan Pemilihan Anggota.

778. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:17]

Oke, itu Surat Edaran Bawaslu, ya?

779. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:19]

Ya, ada ini.

780. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:21]

Ya, terus-terus? Nah, maksud saya gini (...)

781. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:23]

Oke, selanjutnya.

782. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:25]

Sebelum lanjut.

783. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:26]

Ya.

784. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:26]

Kan tanggal itu kan tanggal deadline, ya? Kalau mengacu pada putusan MK kan 21 hari.

785. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:35]

Ya, izin, Yang Mulia, kalau di surat yang saran perbaikan 21 ini mengenai pembukaan kotak, Mulia ... Yang Mulia. Untuk 3 TPS ini, Yang Mulia.

786. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:43]

Oh, 3 TPS yang hilang itu?

787. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:43]

Ya, TPS 4 Kelurahan Sentani, Lembar Perolehan Suara Partai Buruh pada C.Hasil.

788. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:47]

Ya, itu yang tidak ditemukan, kan? Oke.

789. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:48:50]

Ya. Izin, Yang Mulia.

790. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:48:52]

Nah, itu berarti kalau melebihi tanggal, ini kan berdampak padahal akan melebihi tanggal 30.

791. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:00]

Ya.

792. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:01]

Kalau di Surat Edaran Bawaslu itu kan, itu dimungkinkan penghitungan ulang surat suara.

793. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:07]

Ya, benar.

794. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:08]

Itu di poin tujuhnya. Ya, kan?

795. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:10]

Ya.

796. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:11]

Itu dilakukan tidak?

797. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:12]

Dilakukan, Yang Mulia, berdasarkan dari Surat Edaran ini.

798. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:16]

Itu dilakukan untuk 3 TPS ini?

799. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:16]

Oh, sori. Saran Perbaikan Nomor 21.

800. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:19]

Di 3 TPS ini?

801. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:19]

Untuk 3 TPS ini, Yang Mulia.

802. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:23]

Yang TPS 4, TPS 2, dan TPS 41 ini. Itu dilakukan?

803. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:25]

Ya, bukti juga kami sudah lampirkan, Yang Mulia. Ada di PK-344 LHP 70, LHP 71, Yang Mulia.

804. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:34]

Oke, nah pertanyaan saya adalah itu dilakukan tanggal berapa? Yang untuk TPS 4, Kelurahan Sentani, TPS 2, Kampung Ifale, dan TPS 41, Kelurahan Hinekombe?

805. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:49:47]

Izin menambahkan, Yang Mulia.

806. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:49]

Ya.

807. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [01:49:50]

Pelaksanaan itu di tanggal 1 Juli.

808. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:49:55]

1 Juli, atas rekomendasi Surat Bawaslu?

809. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:49:58]

Izin, bukan rekomendasi, tetapi saran perbaikan.

810. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:02]

Oh, saran perbaikan, ya?

811. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:03]

Karena ketika itu memang 3 TPS ... 3 ... di 3 TPS itu ada masing-masing partai politik yang tidak lengkap. Demikian.

812. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:14]

Ya, tadi sudah ada itu. Hanura, Buruh, dan PPP.

813. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:16]

Ya. Di dalam (...)

814. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:20]

Oke. Sehingga itu dilaksanakan tanggal 1?

815. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:21]

Tanggal 1.

816. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:22]

Penghitungan ulang Surat Suara.

817. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:23]

Betul, Yang Mulia.

818. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:23]

Nah, setelah itu, dihitung kapan?

819. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:26]

Di tanggal 1 itu seingat saya, Yang Mulia.

820. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:30]

Tanggal 1 itu. Lalu dihitung sampai tanggal 2 atau tanggal 1 selesai?

821. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:35]

Tanggal 2 saya ingat, Yang Mulia, izin. Karena memang sejak awal ini kami agak berbeda pendapat terkait dengan 21 hari itu jatuhnya kapan. Kalau kami memahaminya tanggal 30 Juni.

822. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:50:47]

Oke.

823. BAWASLU: HARDIN HALIDIN [01:50:48]

Karena itu sejak disampaikan bahwa 27 Juni dimulainya, kami sudah mengingatkan KPU untuk jangan dibuat di tanggal 27 Juni. Karena kebiasaan selama ini di kami itu selalu mulur, pimpinan ... Yang Mulia. Sehingga kami menyarankan untuk sebaiknya dibuat sebelum tanggal 27 Juni untuk mengantisipasi mundurnya segala macam itu. Kami sampaikan secara lisan, tetapi juga melalui surat kami, kami juga sudah sampaikan secara tertulis kepada KPU untuk jangan dilakukan di tanggal 27 Juni, tetapi sebelum 27 Juni. Dan akhirnya kekhawatiran kami terbukti, Yang Mulia.

824. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:51:26]

Oke, saya ke Pemohon dulu, ya. Pengurangan suara PSI itu setelah ada penghitungan ulang surat suara di 3 TPS ini atau sebelumnya? Pemohon bisa dijawab?

825. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:51:49]

Saksi atau dari Kuasa Hukum, Yang Mulia?

826. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:51:49]

Dari Kuasa. Kuasanya saja.

827. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:51:50]

Pengurangannya di ... izin, Yang Mulia.

828. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:51:53]

Yang 1.100 suara itu.

829. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:51:56]

Ya. Diketahuinya pada proses ini, Yang Mulia.

830. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:51:59]

Ya, maksudnya setelah penghitungan surat ... penghitungan ulang surat suara baru berkurang 1.100?

831. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:52:06]

Betul, Yang Mulia. Di rekapitulasi suara ulang ini berkurang.

832. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:52:09]

Jadi, berarti 3 formulir yang C.Hasil yang hilang itu sudah dilakukan penghitungan ulang surat suara, baru kemudian berkurang suara PSI dan penambahan 900 ... berapa suara Perindo tadi, ya? Yang menurut saksi tadi, nih.

833. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:52:31]

Izin, Yang Mulia, pengurangan 1.128 suara itu terjadi di beberapa TPS, Yang Mulia, tidak hanya di 10 TPS yang dipermasalahkan di Hinekombe dan tidak hanya di 3 TPS yang tidak ditemukan tadi, Yang Mulia.

834. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:52:46]

Berarti itu setelah seluruhnya, ya?

835. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [01:52:47]

Ya. Betul, Yang Mulia.

836. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [01:52:50]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

837. KETUA: SALDI ISRA [01:52:51]

Terima kasih. Yang Mulia, Pak Arsul.

838. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:52:53]

Sedikit ini untuk Saksi Pak Ilham Maso, ya.
Bapak kan Saksi Mandat dari Perindo.

839. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:52:59]

Benar, Yang Mulia.

840. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:52:59]

Ada berapa Saksi Mandat dari Perindo?

841. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:53:04]

Mulai dari tanggal 27 sampai tanggal 29 itu ada 2, tapi setelah tanggal 1, itu bertambah lagi 2, jadi ada 4.

842. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:53:17]

Siapa saja saksinya selain Bapak? Siapa namanya?

843. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:53:23]

Pak Donatus. Yang 2 saya lupa, Yang Mulia.

844. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:53:28]

Oke. Nah, kan tadi disebutkan bahwa rekapitulasi itu dilakukan dengan 2 panel?

845. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:53:40]

Benar, Yang Mulia.

846. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:53:41]

Bapak ada di panel 2, kan?

847. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:53:43]

Benar, Yang Mulia.

848. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:53:45]

Ini koordinasi enggak dengan saksi yang satunya?

849. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:53:49]

Koordinasi, Yang Mulia.

850. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:53:51]

Koordinasi. Bapak kemudian tadi mengatakan, walaupun ini sangat jarang, ada saksi dari partai dan partainya mendapat tambahan suara, tapi saksinya malah protes keberatan, gitu lho. Nah, Bapak dengan Saksi Perindo yang satunya lagi, diskusikan enggak soal penambahan ini?

851. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:15]

Ada, Yang Mulia.

852. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:16]

Nah, terus apa saksi yang satu bilanginya?

853. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:21]

Kita disarankan untuk membuat surat keberatan yang kemarin saya sudah buat dan saya serahkan ke KPU.

854. KPU HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:29]

Kapan dibuatnya surat keberatan?

855. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:31]

Saya buatnya tanggal 29, menyerahkannya tanggal 30.

856. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:35]

Juni?

857. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:35]

Benar, Yang Mulia.

858. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:37]

Oh, begitu. Kenapa kok keberatan?

859. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:41]

Karena memang tidak sesuai, Yang Mulia.

860. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:42]

Tidak sesuai. Bapak menyimpulkan tidak sesuai di 10 TPS tadi.

861. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:48]

Benar, Yang Mulia.

862. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:50]

Kan Bapak dapat tambahan suara 932 suara.

863. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:54:56]

992.

864. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:54:56]

Oh, 992. Berarti rata-rata per TPS Bapak dapat tambahan suara 90-an.

865. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:01]

Kisaran itu, Yang Mulia.

866. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:02]

Bapak bisa mengatakan bahwa itu mendapat tambahan suara 992 suara itu, Bapak membandingkannya dengan perolehan sebelumnya?

867. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:20]

Benar, Yang Mulia.

868. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:22]

Bapak bawa data-datanya pada saat itu?

869. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:24]

Bawa, Yang Mulia.

870. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:25]

Waktu rekapitulasi yang sebelumnya, yang kemudian hasilnya diperselisihkan dan dibawa ke MK itu, Bapak juga jadi saksi?

871. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:36]

Benar, Yang Mulia.

872. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:38]

Di distrik yang sama?

873. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:41]

Di distrik Waibu dan di Distrik Sentani.

874. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:42]

Gitu, ya.

875. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:45]

Cuma lagi-lagi waktu itu saya dikeluarkan lagi, Yang Mulia.

876. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:47]

Kenapa?

877. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:48]

Saya dikeluarkan, Yang Mulia.

878. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:50]

Dikeluarkan oleh siapa?

879. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:50]

KPU, Yang Mulia.

880. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:52]

Kenapa dikeluarkan?

881. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:55:54]

Saya kurang tahu, mungkin ada permainan, Yang Mulia.

882. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:55:57]

Lho, kan Bapak saksi mandat dari partai, dapat mandat, kok bisa KPU mengeluarkan?

883. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:56:02]

Karena ada mandat baru muncul, Yang Mulia.

884. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:56:07]

Itu. Ada KPU yang bisa jelaskan itu, ada mandat baru, ya?

885. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:56:13]

Izin, Yang Mulia. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saksi Pemohon bahwa KPU mengeluarkan, itu tidak benar, Yang Mulia, ya.

Terkait dengan saksi dari Partai Perindo yang hadir di dalam ruang pleno, ya, itu atas kesepakatan mereka. Kami tidak intervensi terkait dengan saksi, ya. Jadi apa yang disampaikan oleh Saudara Saksi Pemohon, Saudara Ilham Maso, itu tidak benar.

Demikian, Yang Mulia.

886. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:56:42]

Jadi enggak ... enggak benar ya, kalau KPU kemudian, "Eh kamu keluar!" gitu karena sudah ada saksi. Enggak, ya?

887. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [01:56:48]

Benar, Yang Mulia. Demikian.

888. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:56:50]

Ya, ya, ya. Begitu? Atau karena biasanya, sudah ada saksi yang lain yang hadir, dan setiap partai itu satu, kemudian yang kedua ya tidak boleh lagi ya di dalam. Begitu atau bagaimana?

889. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:57:05]

Izin, Yang Mulia.

890. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:57:07]

Ya.

891. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:57:08]

Izin, Yang Mulia. Tatib kita yang boleh hadir satu.

892. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:57:11]

Satu, ya. Jadi kalau sudah ada yang membawa mandat, yang pertama datang, sudah diterima, maka kalau ada yang membawa mandat lagi, datang ya enggak ... enggak boleh masuk, begitu.

893. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [01:57:24]

Demikian, Yang Mulia.

894. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:57:25]

Begitu enggak kejadiannya?

895. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:57:28]

Jadi, izin, Yang Mulia, saya jelaskan sedikit.

Jadi pada saat itu, saya yang mengikuti penyandingan mulai di tanggal 27 sampai selesainya penyandingan, itu saya.

896. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:57:42]

Ya.

897. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:57:43]

Dan saat mau lakukan pleno distrik, itu memang ada mandat baru yang masuk.

898. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:57:47]

Oke.

899. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:57:48]

Nah, di situ memang saya tidak mau keluar. Tapi saksi yang satu juga dari Perindo ini mulai menentang dan bahkan kata-kata yang sudah tidak baik. Jadi memang KPU perintahkan untuk keluar.

900. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:58:03]

Ya, artinya ada persoalan di internal saksi Perindo itu sendiri, ya. Begitu, kan?

901. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:58:11]

Ya, Yang Mulia.

902. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:58:13]

Oke. Anda ketika kemudian, Saudara Saksi, ketika kemudian mendapati bahwa suara Perindo itu bertambah 992, Anda lapor enggak ke struktur partai Anda?

903. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:58:28]

Ada ke Sekretaris partai di kabupaten.

904. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:58:32]

Terus apa kata sekretaris partai di kabupaten?

905. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:58:34]

Katanya ajukan saja melalui dengan form keberatan.

906. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:58:38]

Enggak. Ya, diajukan. Itu, Saudara saksi, apa sikap dari partai?

907. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:58:44]

Minta maaf, Yang Mulia. Sebenarnya ini masalah intern, tapi ada seorang KPU yang masuk juga di dalamnya intervensi ke sekretaris partai.

908. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:58:54]

Ya, apa?

909. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [01:58:55]

Jadi intervensinya itu adalah ... kebetulan adalah Ibu Leone orang tuanya atau Pak Johannes[sic!] Suebu ini adalah orang tua dari Ibu Leone. Maka saat itu, Ibu Leone intervensi ke Sekretaris Perindo. Ada mengancam ancaman juga untuk tidak membolehkan saya sebagai saksi, bahkan menarik kembali surat keberatan saya pada saat itu.

910. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [01:59:19]

Oke, ya. Sudah.

Saya kira dari saya cukup, saya harus tahu itu, kenapa? Supaya kita tahu juga latar belakangnya. Karena kejadian yang Anda sampaikan itu, tanpa suudzon ini, tanpa berprasangka buruk sama Anda, itu adalah hal yang langka, itu ya. Hal yang langka bahwa ada partai mendapatkan suara lebih banyak dan kemudian protes, begitu ya. Bisa jadi itu satu-satunya di dunia, gitu loh.

Terima kasih.

911. KETUA: SALDI ISRA [01:59:51]

Cukup, ya? Dari Pihak Terkait?

912. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [01:59:56]

Sudah tadi. Cukup, Yang Mulia.

913. KETUA: SALDI ISRA [01:59:58]

Sudah, ya? Cukup. Bawaslu ada yang mau ditambahkan terkait dengan ini? Bu Lolly, silakan.

914. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [02:00:09]

Yang Mulia, tidak terkait ini, tapi saya harus menyampaikan Pak Hardin sebagai Ketua Bawaslu Provinsi harus ke bandara, karena besok harus menghadiri Pleno DPS di tingkat provinsi, izin untuk meninggalkan ruang sidang.

915. KETUA: SALDI ISRA [02:00:21]

Oh, kalau itu, kita izinkan. Silakan, silakan, Pak, hati-hati. Pesawatnya kan masih malam, kan? Ini baru pukul 20.00 kok, Pak.

916. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [02:00:32]

10.45, Yang Mulia.

917. KETUA: SALDI ISRA [02:00:32]

Oh, oke. Silakan, Pak. Selamat jalan kembali ke Papua, ke Jayapura. Ini lagi mau selesaikan Pilkada juga, kan? Sebagian anggota KPU, Bawaslu sekarang sudah mengosongkan pileg, pilpres ini, pindah pikirannya ke pilkada.

Bu Francine, siapa lagi? Pak Achmad Muckhlis Welerubun, ya.

918. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:00:58]

Izin, Yang Mulia, masih ada pertanyaan.

919. KETUA: SALDI ISRA [02:00:59]

Sudah cukup, Bu, ya. Tadi sudah dikasih ruang sekali.

920. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:01:03]

Satu lagi, Yang Mulia, izin.

921. KETUA: SALDI ISRA [02:01:04]

Silakan.

922. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:01:08]

Terkait dengan keberatan yang Saudara Saksi ajukan, itu kan diajukan secara lisan dan tertulis. Kalau kami mengacu pada bukti dari KPU, di Bukti T-38 ini juga KPU mencatat adanya keberatan dari, eh, sori ... keberatan dari saksi. Izin, mohon maaf. Terkait dengan keberatan yang Saudara Saksi ajukan tersebut, itu kan diajukan lisan. Apakah itu juga terekam atau tersiarkan di live-nya KPU?

923. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [02:01:52]

Ya, izin. Kebetulan saya melihat sendiri dan waktu selesai penyandingan itu saya kembali melihat video YouTube dan memang saat itu ada saya saat melakukan keberatan.

924. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:02:02]

Jadi semua keberatan yang di 10 TPS itu juga ada di live-nya KPU ya? Ada lisannya?

925. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [02:02:08]

Tidak, tidak semua TPS, tapi yang jelasnya itu di TPS 8 karena di situ memang kita beberapa saksi juga menyarankan untuk silakan melakukan keberatan, tapi tetap dilanjutkan terus dan Bawaslu kemarin menyampaikan di saya adalah ini menjadi bagian catatan kami.

926. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:02:27]

Hanya catatan saja?

927. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [02:02:28]

Benar.

928. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:02:29]

Terus terhadap keberatan tertulis yang Saudara Saksi ajukan atas penambahan 992 suara tersebut, apakah ditandatangani oleh KPU?

929. SAKSI DARI PEMOHON: ILHAM MASO [02:02:37]

Ditandatangani di tanggal 2 Juli.

930. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:02:43]

Ditandatangani oleh KPU di tanggal 2 Juli. Cukup Yang Mulia?

931. KETUA: SALDI ISRA [02:02:47]

Cukup, ya. Sekarang Pak Achmad Muchlis. Silakan Bapak, ini dari partai apa, Pak?

932. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:02:57]

Terima kasih. Partai Hanura, Hanura.

933. KETUA: SALDI ISRA [02:02:59]

Hanura?

934. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:02:59]

Ya, Yang Mulia.

935. KETUA: SALDI ISRA [02:03:03]

Hanura yang hilang apanya itu ya? Silakan, apa yang mau disampaikan, Pak?

936. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:03:10]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saya hadir dari Saksi Mandat Partai Hanura untuk rekapitulasi tingkat distrik, tingkat kabupaten, dan provinsi. Dalam rekapitulasi tingkat distrik dibagi 2 panel, saya di Panel 2.

937. KETUA: SALDI ISRA [02:03:29]

Bapak di Panel 2?

938. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:03:30]

Ya.

939. KETUA: SALDI ISRA [02:03:32]

Oke, silakan.

940. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:03:32]

Proses rekapitulasi tingkat distrik, sebagaimana yang diamanatkan dalam amar putusan MK penyangkutan data antara D Hasil dan C Hasil.

Kita ada mengawali di Kelurahan Yobe, itu beberapa TPS kita sudah lewat sampai malam, baru diskors, lalu KPU menggandakan D Hasil, tingkat distrik untuk membagikan kepada saksi.

941. KETUA: SALDI ISRA [02:04:04]

Bapak terima?

942. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:06]

Ya, terima.

943. KETUA: SALDI ISRA [02:04:07]

Enggak ada keberatan?

944. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:10]

Proses awal saya keberatan, Pak. Awal TPS (...)

945. KETUA: SALDI ISRA [02:04:14]

Ibu jangan diatur, Ibu. Nanti Ibu saya keluarkan dari ruang sidang, ya, Ibu diam saja. Ya, silakan.

946. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:18]

TPS-TPS (ucapan tidak terdengar jelas) di Kelurahan Yobe saya protes, Pak, karena pengguna hak pilih dengan suara sah dan tidak sah, itu berbeda, Pak. Pengguna hak pilih lebih kecil dari suara sah dan tidak sah. Itu saya protes, Pak.

947. KETUA: SALDI ISRA [02:04:38]

Jadi pengguna hak pilih lebih kecil?

948. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:40]

Lebih kecil dari suara sah dan tidak sah partai, keseluruhan suara sah.

949. KETUA: SALDI ISRA [02:04:48]

Oke, jadi itu artinya suara sah lebih besar dibanding pengguna hak pilih?

950. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:55]

Pengguna hak pilih.

951. KETUA: SALDI ISRA [02:04:56]

Oke, terus?

952. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:04:56]

Lalu setelah proses itu di-input, layar Sirekap merah antara hampir sebagian besar TPS yang kita rekap di tingkat Distrik Sentani, khusus di Panel 2, itu merah, Pak. Lalu sampai tanggal 30 ... tanggal 1, sampai tanggal 1 itu, selesai rekapitulasi, baru KPU melakukan perbaikan. Kita tidak tahu bagaimana cara memperbaiki pengguna hak pilih lebih kecil dari suara sah dan tidak sah itu, kita tidak tahu bagaimana cara sampai dia hitam.

953. KETUA: SALDI ISRA [02:05:43]

Tapi Bapak ada di situ?

954. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:05:45]

Saya ada di situ.

955. KETUA: SALDI ISRA [02:05:47]

Bapak protes enggak?

956. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:05:47]

Saya protes.

957. KETUA: SALDI ISRA [02:05:49]

Apa bentuk protesnya?

958. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:05:49]

Saya sampaikan bahwa bagaimana ini suara ini masuk? Bagaimana bisa yang pengguna hak pilih lebih besar dari suara sah dan tidak sah?

959. KETUA: SALDI ISRA [02:05:59]

Apa bentuk protesnya, Pak? Lisan?

960. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:06:01]

Complain secara lisan, Pak. Lalu disampaikan oleh Ketua Tim Panel 2 Saudara Muzni Farawoman bahwa itu bisa saja human error.

Nah, saya sampaikan, jikalau itu human error, berarti 1-2 TPS saja, tapi sampai puluhan dan ratusan, itu juga bukan human error lagi, tapi sudah ada unsur.

961. KETUA: SALDI ISRA [02:06:28]

Oke, terus unsurnya unsur apa?

962. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:06:33]

Unsur kesengajaan, Pak, karena itu semua, hampir semua TPS itu merah, Pak. Tidak ada yang hitam.

963. KETUA: SALDI ISRA [02:06:37]

Oke, cukup. Apalagi yang mau disampaikan, Pak? Jangan terlalu bersemangat, Pak, santai saja.

964. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:06:44]

Ya, Pak terima kasih.

Berikut tanggal 29, saya juga menyaksikan Saudara Ilham Maso memprotes soal suaranya tadi. Masuk di ... saya langsung saja, Pak ya,

masuk di tanggal 30 ... tanggal 1 Juli pembukaan kotak suara, itu saya protes. Protes pertama dengan dasar surat Bawaslu Nomor 21 tadi tentang saran perbaikan ada satu poin, saya lupa itu poinnya poin berapa, tapi menjelaskan bahwa boleh dilakukan itu dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu dan efisiensi, tapi itu tidak dilakukan.

Yang kedua, kotak suara yang dibawa untuk penghitungan suara ulang itu, model DPR provinsi, salah satu kotak suara, itu kotak suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden TPS Nomor 41.

965. KETUA: SALDI ISRA [02:06:59]

Itu kotak suara yang dibawa?

966. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:07:15]

Kotak suara yang dibawa untuk dihitung di dalamnya itu surat suara DPR Provinsi.

967. KETUA: SALDI ISRA [02:08:05]

Betul, KPU? Anda bawa kotak suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden? Eh, jangan yang lain nanya! Siapa yang tahu itu peristiwanya?

968. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [02:08:15]

Izin, Yang Mulia.

969. KETUA: SALDI ISRA [02:08:16]

Ya.

970. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [02:08:16]

Saya langsung cross-check.

971. KETUA: SALDI ISRA [02:08:17]

Silakan.

972. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [02:08:18]

Ke yang mengetahuinya.

973. KETUA: SALDI ISRA [02:08:00]

Silakan. Tadi yang bilang tidak, tidak, itu siapa? Silakan. Ini Anda hadir enggak ketika ini proses rekap, masa peristiwa itu enggak bisa menjelaskannya? Silakan.

974. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [02:08:51]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Ingin saya jelaskan di sini bahwa pada saat pengambilan kotak suara untuk tiga TPS tersebut (...)

975. KETUA: SALDI ISRA [02:09:00]

Ya.

976. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [02:09:00]

Saya bersama dengan ... waktu itu ke gudang logistik, saya bersama dengan Bawaslu, pada saat itu, saksi partai juga hadir pada saat pengambilan kotak suara tersebut. Dikarenakan waktu itu pada saat pencarian C.Hasil untuk TPS 01, 02 dan C.Hasil yang hilang tersebut, maka kami mencari di kotak suara, sehingga pada saat itu dilakukan pembongkaran, sehingga dimasukkan di dalam kotak Presiden.

977. KETUA: SALDI ISRA [02:09:40]

Oke.

978. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [02:09:40]

Kotak suara Presiden, begitu, Yang Mulia.

979. KETUA: SALDI ISRA [02:09:44]

Oke. Bawaslu, itu apa yang bisa dijelaskan?

980. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:09:56]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

981. KETUA: SALDI ISRA [02:09:28]

Ya, silakan.

982. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:09:28]

Ya. Benar adanya seperti apa yang disampaikan oleh Saudara Saksi Pemohon, juga yang disampaikan oleh Saksi dari Termohon. Terkait dengan keberatan yang disampaikan oleh Saksi dari Pemohon, itu benar adanya.

983. KETUA: SALDI ISRA [02:10:18]

Oke. Jadi memang kotaknya kotak Pilpres, ya?

984. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:10:21]

Ya. itu memang (...)

985. KETUA: SALDI ISRA [02:10:22]

Isinya?

986. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:10:24]

Isinya itu surat ... apa ... surat suara yang ada di itu.

987. KETUA: SALDI ISRA [02:10:35]

Surat suara Pileg atau Pilpres?

988. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:10:37]

Pileg.

989. KETUA: SALDI ISRA [02:10:39]

Pileg? Itu isinya surat suara Pileg atau Pilpres? KPU.

990. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [02:10:50]

Surat suara Pileg, untuk pemilihan Anggota DPR Provinsi.

991. KETUA: SALDI ISRA [02:10:58]

Anda melihat itu kotak suara Pilpres, tapi isinya dilihat?

992. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:08:00]

Karena saya lihat itu kotak suara Pilpres, maka saya dari awal protes, Pak, untuk tidak boleh melakukan penghitungan.

993. KETUA: SALDI ISRA [02:10:11]

Bukan, pertanyaan saya yang dijawab.

994. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:11:13]

Ya, betul.

995. KETUA: SALDI ISRA [02:11:11]

Anda itu menjawab pertanyaan Hakim, jangan yang Anda pikirkan yang dijawab.

996. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:11:16]

Ya. Saya lihat, Pak.

997. KETUA: SALDI ISRA [02:11:19]

Anda lihat?

998. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:11:19]

Betul.

999. KETUA: SALDI ISRA [02:11:19]

Anda lihat isinya?

**1000.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:11:20]**

Isinya.

1001.KETUA: SALDI ISRA [02:11:23]

Apa isinya?

**1002.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:11:23]**

Lembar surat suara pemilihan DPR Provinsi.

1003.KETUA: SALDI ISRA [02:11:26]

Oke. Bukan lembar surat suara Pilpres, kan?

**1004.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:11:28]**

Ya.

1005.KETUA: SALDI ISRA [02:11:29]

Tolong dicatat itu! Walaupun kotaknya Pilpres, tapi isinya adalah lembar untuk Pileg Provinsi. Sama, itu keterangan semua. Ada lagi yang mau disampaikan?

**1006.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:11:46]**

Saya menginterupsi KPU.

1007.KETUA: SALDI ISRA [02:11:46]

Ya.

**1008.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:11:48]**

Pas rekapitulasi ... apa ... Berita Acara Penandatanganan, pleno pengesahan Berita Acara dan sertifikasi (...)

1009. KETUA: SALDI ISRA [02:11:58]

Tanggal berapa itu?

1010. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:11:59]

Tanggal 2 Juli.

1011. KETUA: SALDI ISRA [02:12:00]

2 Juli, ya, apa poin keberatan, interupsinya?

1012. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:12:05]

Tentang kehadiran Bawaslu.

1013. KETUA: SALDI ISRA [02:12:08]

Oke, Bawaslu tadi sudah menerangkan bahwa dia tidak ada di situ dan itu dia lagi konsultasi, tapi masih ada stafnya. Anda lihat staf Bawaslu di situ enggak?

1014. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:12:19]

Saya tidak lihat.

1015. KETUA: SALDI ISRA [02:12:20]

Tidak lihat, ya? Kenal dengan staf Bawaslu?

1016. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:12:22]

Kenal.

1017. KETUA: SALDI ISRA [02:12:24]

Kenal, ya. Tapi, kalau kata KPU, ada. Oke, nanti kita yang mempertimbangkan.

Apa lagi yang mau disampaikan?

**1018.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:12:32]**

Masuk pada rekapitulasi tingkat provinsi.

1019.KETUA: SALDI ISRA [02:12:39]

Ya.

**1020.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:12:39]**

KPU kabupaten ... KPU Provinsi Papua membuka Pleno Rekapitulasi Tingkat Provinsi, lalu memberikan kesempatan kepada Ketua KPU Kabupaten Jayapura untuk menyampaikan hasil rekapitulasi tingkat kabupaten.

1021.KETUA: SALDI ISRA [02:13:00]

Ya.

**1022.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:13:00]**

Saya menginterupsi, menyampaikan juga pendapat saya terkait dengan bagaimana tanggapan KPU jika Bawaslu tidak hadir pada saat rekapitulasi.

1023.KETUA: SALDI ISRA [02:13:13]

Oke, apa tanggapannya?

**1024.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:13:14]**

KPU sampaikan bahwa jika itu bersifat ... apa ... normative, ya hadir, diundang lalu hadir, hadir, kalau tidak, tidak mempengaruhi jalannya forum dan sahnya forum.

1025.KETUA: SALDI ISRA [02:13:31]

Oke.

**1026.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:13:34]**

Kemudian proses berjalan, Ketua KPU menyampaikan hasil, lalu diinterupsi oleh Ketua Bawaslu terkait dengan temuan perbedaan jumlah suara atau DPT sekitar 700-an.

1027.KETUA: SALDI ISRA [02:13:55]

Oke.

**1028.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:13:55]**

Yang kemudian di ... apa ... diskors untuk mencari selisih 700 itu, tapi sampai skors dicabut, juga belum ditemukan. Lalu diberikan kesempatan kepada Devisi Teknis, Ibu Marice Leone Suebu untuk menyampaikan apa (...)

1029.KETUA: SALDI ISRA [02:14:20]

Pak Muchlis, Bapak itu saksi mandat di tingkat apa sih, Pak?

**1030.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:14:24]**

Tingkat distrik sampai provinsi, Pak.

1031.KETUA: SALDI ISRA [02:14:26]

Bapak tanda tangan apa enggak?

**1032.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:15:30]**

Tanda tangan keberatan dari tingkat distrik (...)

1033.KETUA: SALDI ISRA [02:14:31]

Bukan. Anda tanda tangan form enggak?

**1034.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:14:36]**

Form keberatan?

1035. KETUA: SALDI ISRA [02:14:36]

Enggak, ini yang ... apa namanya ... rekap itu Anda tanda tangan enggak?

1036. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:39]

Enggak.

1037. KETUA: SALDI ISRA [02:14:39]

Enggak tanda tangan?

1038. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:42]

Ya, dari tingkat distrik sampai provinsi.

1039. KETUA: SALDI ISRA [02:14:43]

Dari distrik sampai provinsi?

1040. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:45]

Ya, Pak.

1041. KETUA: SALDI ISRA [02:14:45]

Karena keberatan-keberatan tadi?

1042. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:47]

Ya.

1043. KETUA: SALDI ISRA [02:14:49]

Cukup?

1044. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:50]

Belum, Pak. Yang Mulia, maaf.

1045. KETUA: SALDI ISRA [02:14:41]

Jangan lama-lama ini, banyak juga lain yang diperiksa ini. ndak Anda saja yang mau diperiksa.

1046. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:14:56]

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

1047. KETUA: SALDI ISRA [02:14:56]

Apa lagi yang mau disampaikan?

1048. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:15:01]

Cukup, cukup.

1049. KETUA: SALDI ISRA [02:15:01]

Cukup?

Dari ... apa ... Termohon ada yang mau disampaikan ... tanyakan? Silakan.

Anda di sini saja men-delay-delay juga kerjanya, tidak di tempat apa saja.

1050. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:12]

Terima kasih, Yang Mulia.

1051. KETUA: SALDI ISRA [02:15:13]

Ya, silakan.

1052. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:13]

Terima kasih, Yang Mulia.

Saudara Saksi dari Partai Hanura, ya?

1053. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:15:20]

Ya.

1054. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:20]

Apakah Saudara Saksi ini caleg?

1055. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:15:23]

Tidak.

1056. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:24]

Tidak, ya? Posisi Saudara sebagai Saksi di pengurus itu sebagai apa? Di organisasi atau di partai sebagai apa?

1057. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:15:31]

Anggota.

1058. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:32]

Anggota biasa, ya. Pertanyaan saya. Apakah Saudara Saksi tahu perolehan suara Partai Hanura untuk Distrik Sentani pada 225 TPS, itu berapa sebelum putusan MK?

1059. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:15:53]

659.

1060. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:15:55]

659? Untuk 225 TPS? Oke, 600?

1061. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:16:02]

59.

1062. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:04]

Saya tulis, ya, 659. Pasca penyandingan, itu jumlah suara Partai Hanura itu jadi berapa?

**1063.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:15]**

60 ... eh, apa ... bukan. 660 berapa itu ... saya lupa tepatnya, tapi tambah sekitar lima atau enam suara.

1064. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:25]

Jangan, yang pasti dong! Saudara ini kan saksi.

**1065.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:27]**

Ya.

1066. KETUA: SALDI ISRA [02:16:28]

Enggak, kalau dia enggak ... enggak ingat, jangan dipaksa juga, Pak Pieter.

**1067.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:32]**

Penambahan sekitar itu.

1068. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:33]

Ya. Tapi ada penambahan, ya, Pak, ya?

**1069.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:34]**

Ya.

1070. KETUA: SALDI ISRA [02:16:35]

Oke.

1071. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:36]

Jadi ada penambahan?

**1072.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:37]**

Ya.

1073.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:38]

Ada penambahan, ya? Ada penambahan suara. Tadi Saudara jelaskan bahwa pada saat input itu ada merah.

**1074.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:49]**

Ya.

1075.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:50]

Apanya yang merah itu?

**1076.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:51]**

Sirekap.

1077.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:52]

Sirekapnya merah?

**1078.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:16:53]**

Ya.

1079.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:16:54]

Berarti yang Saudara lihat itu penyandingan antara Sirekap dengan apa? D.Hasil?

**1080.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:17:00]**

Sirekap itu input dari hasil C.Hasil.

1081. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:03]

Oke. Ya, maksudnya yang Saudara lihat itu C.Hasil, penyandingan antara C.Hasil dengan ... apakah betul dengan D.Hasil?

1082. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:17:11]

Ya.

1083. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:12]

Oke. Coba seingat Saudara Saksi, ya. Ada satu TPS yang beda. Hasil Sirekap dan D.Hasil itu beda. Ada enggak, Saudara saksi?

1084. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:17:23]

Banyak.

1085. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:24]

Yang Saudara catat, ada enggak?

1086. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:17:28]

Yang saya catat TPS 1 kampung (...)

1087. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:30]

Sebentar. TPS 1 Yobe. Kampung apa? Yobe. TPS 1?

1088. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:17:38]

Ya. Yobe, Kelurahan Yobe.

1089. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:40]

Kelurahan Yobe. TPS 1 Yobe. Di Sirekap berapa? Yang perolehan partai Saudara, Hanura?

**1090.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:17:49]**

Saya tidak ingat pasti.

1091.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:17:52]

Kalau begitu, yang ingat saja, yang Saudara ingat itu di TPS mana?

**1092.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:17:57]**

Yang saya ingat, kolektif, karena (...)

1093.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:01]

Oke.

**1094.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:18:02]**

Yang muncul itu kolektif.

1095.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:03]

Oke. Kolektif dari 225 TPS, yang Sirekap itu tadi 659, betul?

**1096.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:18:12]**

Ya.

1097.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:13]

Di D.Hasilnya berapa?

**1098.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:18:14]**

Bukan, Sirekap, Pak. D.Hasil sebelumnya itu 659.

1099. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:18]

Oke. D.Hasil setelah ... setelah penyandingan, D.Hasil setelah penyandingan?

1100. KETUA: SALDI ISRA [02:18:22]

660.

1101. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:18:23]

660-an sekian tadi saya bilang, sampaikan saya tidak bisa pastikan angka berapa.

1102. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:27]

Kurang-lebih 660, ya?

1103. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:18:28]

Ya. 666 begitu, karena tambahan 5 bukan tambahan 1, Pak.

1104. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:33]

Oke.

1105. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:18:34]

5 atau 6 sekian.

1106. KETUA: SALDI ISRA [02:18:34]

Ya, sebentar, sabar. Silakan Pak Pieter, jangan berputar-putar, Pak. Kalau sudah dijawab, jangan ditanya lagi.

1107. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:42]

Siap, Yang Mulia. Jadi ada penambahannya?

**1108.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:18:46]**

Ya.

1109.KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:47]

Kurang-lebih 7, kurang-lebih 6 atau 7, ya?

1110. KETUA: SALDI ISRA [02:18:49]

Kurang-lebih 5 atau 6 penting (...)

**1111.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:18:51]**

Saya tidak bisa pastikan, Pak.

1112. KETUA: SALDI ISRA [02:18:54]

Oke. Kita sudah catat itu. Walaupun ... Pak Pieter ada lagi, cukup?

1113. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:18:58]

Ya, cukup, Yang Mulia.

1114. KETUA: SALDI ISRA [02:18:59]

Oke. Pihak Terkait.

**1115.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:19:04]**

Saudara Saksi, ini sudah dipertanyakan ke Ibu tadi juga. Ketika proses rekapitulasi (...)

1116. KETUA: SALDI ISRA [02:19:11]

Kalau sudah ditanya, jangan ditanya lagi!

**1117.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:19:12]**

Ke Saksi yang ini belum.

1118. KETUA: SALDI ISRA [02:19:14]

Oke.

1119. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:15]

Rekapitulasi ulang, apakah dibacakan semua dan diinput oleh operator? Dari C.Hasil itu, apakah jumlah surat suara yang diterima, jumlah pemilih laki-laki, jumlah DPT, itu semua dibacakan dan diinput? Atau hanya partai-partai?

1120. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:19:37]

Dibacakan keseluruhan, lalu kemudian muncul masalah.

1121. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:41]

Di keseluruhan, ya? Keseluruhan dibaca dan diinput?

1122. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:19:43]

Sebentar, Pak. Sebentar.

1123. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:19:47]

Eenggak, itu saja yang saya tanya.

1124. KETUA: SALDI ISRA [02:19:48]

Biar dia jawab, enggak apa-apa. Kalau yang marah itu, cuma tugas Hakim, yang lain nggak boleh marah.

1125. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:19:53]

Jadi, sebelum masuk perhitungan, Pak. Perhitungan perolehan suara partai, harus disebutkan dulu, jumlah DPT-nya berapa, pengguna hak pilihnya berapa. Tadi saya sampaikan bahwa jumlah pengguna hak pilih dengan suara sah dan tidak sah, tidak sama.

1126. KETUA: SALDI ISRA [02:20:13]

Itu beda, sudah dicatat, Pak, ya.

1127. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:20:15]

Beda, tadi saya sudah sampaikan, Pak.

Terus, kemudian karena terjadi kes ... apa ... perbedaan data ... apa ... tidak sinkronnya data yang ada, maka saya laporkan dugaan pelanggaran administrasi di Bawaslu Provinsi Papua, yang kemudian sudah diputuskan bahwa KPU Kabupaten Jayapura melakukan pelanggaran administrasi, Pak.

1128. KETUA: SALDI ISRA [02:20:37]

Oke, cukup.

1129. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:20:39]

Cukup.

1130. KETUA: SALDI ISRA [02:20:40]

Cukup, ya?

1131. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:20:42]

Cukup, Yang Mulia, sudah dijawab pertama tadi.

1132. KETUA: SALDI ISRA [02:20:44]

Oke. Sekarang Ibu Francine, silakan. Ini tadi mau protes ini, "Kok kami belum dapat giliran." Ini kan cara Hakim saja, ini dimulai dari sini dan segala macam. Silakan.

1133. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:20:52]

Bukan, Yang Mulia. Tadi mau protes karena yang ditanya tentang suaranya Hanura terus, padahal yang dipermasalahkan di sini kan suara PSI, Yang Mulia.

1134. KETUA: SALDI ISRA [02:20:58]

Ya, biar saja, Bu, kan enggak apa-apa, terserah yang nanya. Silakan.

1135. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:21:04]

Baik, Yang Mulia.

1136. KETUA: SALDI ISRA [02:21:04]

Jangan terlalu berputar-putar, ya, biar ... ini masih banyak Saksi yang harus kita periksa.

1137. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:21:09]

Ya. Izin. Saudara Saksi, kami menemukan di dalam laporan hasil pengawasan Bawaslu, ini ada ... pada tanggal 1 Juli itu, di laporan hasil pengawasan Bawaslu tercatat ada dilakukan pembetulan DPT. Itu pembetulannya seperti apa, ya? Apakah Saudara Saksi masih ingat? Pembetulannya seperti apa?

1138. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:21:37]

Itu pembetulan DPT keseluruhan dari ... apa ... Kabupaten Jayapura. DPT Kabupaten Jayapura baru sampai ke Distrik Sentani.

1139. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:21:47]

Apakah pada saat itu sudah disadari bahwa ada selisih sekitar 9.000-an atau berkurang 9.000-an dalam DPT?

1140. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:21:58]

Itu disadari.

1141. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:21:59]

Disadari. Kemudian, dilakukan pembetulan terhadap 9.000 itu, seperti apa? Apakah (...)

**1142.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:22:07]**

Itu sebelumnya Bawaslu temukan ada perbedaan data 700 sekian tidak diselesaikan. Lalu kemudian ... apa ... KPU menyandingkan data D.Hasil yang mereka ... apa ... bagikan ke saksi, lalu disandingkan, kemudian tidak diselesaikan itu. Saya tidak tahu ... apa ... 9.000 itu diselesaikan atau tidak.

1143. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:22:30]

Oh, baik. Kemudian, kami juga mencatat di laporan hasil pengawasan Bawaslu. Kalau tadi kan yang telah dilakukan pembetulan DPT di Bukti PK-34.12, Yang Mulia, izin menerangkan.

Kemudian, kami juga mencatat dari laporan hasil pengawasan Bawaslu di Bukti PK-34.14. Ini ada keterangan Bawaslu, "Saksi mendengar dan melihat salah satu saksi Partai Hanura menanyakan keabsahan hasil rapat yang dijawab Ketua KPU Kabupaten Jayapura bahwa hasil forum ini sah."

Sedangkan Bawaslu Kabupaten Jayapura menyampaikan, "Tidak akan memberikan komentar apa pun terhadap pelaksanaan kegiatan ini."

Kemudian, juga tercatat ada keberatan dari Partai Perindo, Hanura, dan PSI terhadap proses pleno yang telah melewati batas waktu.

Nah, terhadap kalimat tadi yang tercatat di sini, "Bawaslu tidak akan menyampaikan komentar apa pun terhadap pelaksanaan kegiatan ini." Apakah Saksi juga mendengar?

**1144.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:23:29]**

Dengar, itu terjadi tepat pada pleno tingkat kabupaten.

1145. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:23:34]

Di tingkat kabupaten?

**1146.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:23:35]**

Ya.

1147. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:23:35]

Itu di tanggal berapa kalau Saksi masih ingat?

**1148.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:23:37]**

Tanggal 2.

1149.KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:23:38]

Tanggal 2 Juli, ya, berarti?

**1150.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:23:39]**

Ya.

1151.KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:23:40]

Mengapa ... sepengetahuan Saudara Saksi, mengapa Bawaslu menyampaikan komentar seperti itu? Apakah ada protes sebelumnya atau Bawaslu pengawasan yang disampaikan sebelumnya?

**1152.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:23:54]**

Bagi saya karena tadi ... apa ... Surat Nomor 21 itu, itu jelas bahwa mempertimbangkan ketersediaan waktu. Jadi ketika itu tidak dilaksanakan dengan baik, berarti saya tidak tahu, apakah itu menjadi dasar atau tidak, saya juga tidak tahu, tapi menurut saya itu menjadi salah satu poin. Karena saran perbaikan, tapi Bawaslu memperingatkan dengan ketersediaan waktu.

1153.KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:24:25]

Baik. Kemudian kami juga mencatat dari laporan hasil pengawasan Bawaslu di tanggal 27 Juni 2024, Bukti PK-3409, di sini Bawaslu mencatat bahwa D.Hasil yang digunakan adalah scan, bukan dokumen asli, apakah benar itu yang terjadi, Saudara Saksi?

**1154.SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN
[02:24:43]**

Betul.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:24:44]

Betul, lalu apa yang kemudian respons dari KPU terhadap dokumen D.Hasil ini?

1156. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:24:52]

Itu tidak diindahkan, dilanjutkan saja, jadi dokumen itu dipakai menjadi penyandingan kita sudah rekapulasi berapa TPS, baru data D.Hasil itu dibagikan jadi tidak dari awal.

1157. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:25:06]

Yang dibagikan tadi hanya fotokopi, benar ya?

1158. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:25:07]

Fotokopi, jadi itu tidak (...)

1159. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:25:08]

Tapi dokumen asli D.Hasilnya sendiri, apakah itu digunakan menjadi acuan?

1160. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:25:15]

Saya tidak tahu.

1161. KETUA: SALDI ISRA [02:25:16]

Cukup ya, Bu Francine?

1162. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:25:17]

Ya, sebentar, Yang Mulia, masih ada satu lagi.

1163. KETUA: SALDI ISRA [02:25:19]

Silakan.

1164. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:25:23]

Sori, ada dua sih sebenarnya, dua ... dua dokumen ... dua bukti lagi yang mau kami tanya.

1165. KETUA: SALDI ISRA [02:25:27]

Silakan.

1166. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:25:27]

Izin, Yang Mulia.

Kemudian dari catatan ... dari bukti dari KPU sendiri, juga KPU mencatat bahwa Saksi Hanura, Pak Muclis ini mengajukan keberatan tertulis di tanggal 3 Juli 2024 yang isinya adalah mengenai lewat waktu, kemudian ada pergeseran suara antar caleg dan adanya dugaan keterlibatan aktif Komisioner KPU yang memiliki conflict of interest dengan salah satu caleg. Ini kami temukan di Bukti KPU di T-38. Apakah Saudara Saksi memang mengajukan keberatan tertulis tersebut?

1167. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:26:07]

Ya, betul.

1168. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:26:07]

Betul?

1169. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:26:08]

Saya mengajukan.

1170. KETUA: SALDI ISRA [02:26:09]

Cukup dijawab, betul. Jangan diperpanjang, Pak, perpanjang jadi salah dia nanti, gitu.

1171. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:26:16]

Baik, kemudian ... nah terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses rekapitulasi suara ulang tersebut, apakah Saudara Saksi melaporkannya ke Bawaslu dan apakah

ada putusan dari Bawaslu terkait dengan laporan dugaan pelanggaran administratif yang Saudara Saksi ajukan?

1172. SAKSI DARI PEMOHON: ACHMAD MUCHLIS WELERUBUN [02:26:33]

Ya, kebetulan kemarin saya sampaikan laporan ke Bawaslu Provinsi Papua dengan Nomor 0055 lalu Putusannya Nomor 011/LP/ADM/PL/Bawaslu-Bwsl.Prov/33.02.

1173. KETUA: SALDI ISRA [02:26:53]

Itu dimasukkan bukti enggak?

1174. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:26:54]

Masuk di dalam bukti, Yang Mulia, terkait dengan laporannya itu dan tanda terimanya itu di Bukti P-15, kemudian putusannya di Bukti P-16.

1175. KETUA: SALDI ISRA [02:27:04]

Oke, enggak usah dibacakan ya, Pak, sudah ada di bukti. Cukup, ya, Bu Francine, ya?

1176. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:27:11]

Izin konfirmasi, terhadap laporan tersebut, putusannya apa, Saudara Saksi?

1177. KETUA: SALDI ISRA [02:27:17]

Ini katanya dua, ini sudah lima rupanya, silakan yang terakhir.

1178. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:27:19]

Bawaslu putuskan KPU Kabupaten Jayapura melakukan pelanggaran administrasi.

1179. KETUA: SALDI ISRA [02:27:31]

Oke. Cukup.

1180. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:26:31]

Baik, terima kasih, Saudara Saksi. Terima kasih, Yang Mulia.

1181. KETUA: SALDI ISRA [02:27:32]

Saudara Bawaslu, itu betul enggak Saudara walkout? Melakukan walkout? Ini karena ini termasuk poin, salah satu poin yang ditulis oleh Pemohon di dalam permohonannya, bahkan dari ketiga saksinya itu semuanya menyebut Anda walkout, betul enggak?

1182. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:27:54]

Baik, Yang Mulia, pernyataan itu tidak benar. Karena Bawaslu berada di ruangan sampai dengan skors. Setelah itu, kami ... karena waktu skors, kami berkonsultasi dengan pimpinan di tingkat provinsi.

1183. KETUA: SALDI ISRA [02:28:09]

Oke. Silakan, enggak apa-apa, santai aja, Pak.

1184. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:28:12]

Seperti apa yang tadi disampaikan oleh Saksi Pemohon terkait dengan Bawaslu tidak bicara, itu karena pada saat itu kami belum konsultasi dengan pimpinan karena sudah lewat waktu.

1185. KETUA: SALDI ISRA [02:28:27]

Oke. Jadi ini semuanya lebih fokus ada soal waktu, ya. Jadi nanti mau bicara salah, tidak bicara salah, dan segala macamnya, ya.

1186. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:28:36]

Benar, Yang Mulia. Terima kasih.

1187. KETUA: SALDI ISRA [02:28:38]

Tapi walk out tidak ada, ya?

1188. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:28:40]

Tidak ada.

1189. KETUA: SALDI ISRA [02:28:40]

Karena masih ada stafnya yang di dalam, ya?

1190. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:28:43]

Benar, Yang Mulia.

1191. KETUA: SALDI ISRA [02:28:45]

Oke. Cukup, Pak?

1192. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:28:47]

Cukup.

1193. KETUA: SALDI ISRA [02:28:49]

Terima kasih. Jadi, kalau saya marah sedikit, itu enggak apa-apa, Pak. Kalau enggak, nanti Bapak bisa mengantuk itu, kita mengantuk semua.

Cukup. Ini saksi dari Pemohon, kita selesaikan.

Pak Daniel ada yang mau dialami dari? Ya, oke. Pak Arsul? Cukup.

Terima kasih. Ini masih ada yang online, ya. Ini di Papua sekarang sudah pukul 22.30 malam ini. Yang online itu dari Pihak Terkait? Kalau forum mengizinkan, kita selesaikan yang online dulu ya, kasian kita. Bisa disambungkan enggak dengan online, Pihak Terkait, Saksi Pihak Terkait?

1194. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:29:41]

Izin, Majelis.

1195. KETUA: SALDI ISRA [02:29:42]

Ya.

1196. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:29:45]

Izin. Sebelum masuk ke pemeriksaan saksi, kami informasikan bahwa Saksi Ketua KPU Provinsi Papua malam ini juga harus berangkat karena besok akan memimpin pleno, sama dengan Bawaslu tadi.

1197. KETUA: SALDI ISRA [02:29:57]

Oke. Mau ada yang dialami dari Beliau, atau enggak, atau minta izin saja?

1198. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:30:02]

Minta izin karena keterangan beliau sama dengan yang lain.

1199. KETUA: SALDI ISRA [02:30:07]

Oke. Kalau izin, kita izinkan, Pak Pieter. Enggak keberatan. Silakan, Pak.

1200. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:30:12]

Terima kasih.

1201. KETUA: SALDI ISRA [02:30:12]

Hati-hati di jalan, Pak.

1202. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:30:13]

Terima kasih, Yang Mulia.

1203. KETUA: SALDI ISRA [02:30:14]

Ini pekerjaan berat masih ada di depan ini. Silakan.
Ada lagi yang mau minta izin? Kalau Pak Pieter Ell minta izin, enggak dikasih, nanti ... yang luring, ya. Pak ... siapa ini, Pak?

1204. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:30:42]

Erool Moody.

1205. KETUA: SALDI ISRA [02:30:46]

Erool. Pak Erool, bisa dengar enggak, Pak Erool, suara saya?

1206. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:30:51]

Siap. Bisa, Yang Mulia.

1207. KETUA: SALDI ISRA [02:30:53]

Pak Erool, mohon maaf ini, Bapak sudah terlalu lama menunggu ini. Kita kasih Bapak duluan dulu.

Pak Erool mau menjelaskan apa? Bapak ini saksi mandat dari partai apa, Pak?

1208. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:31:04]

Siap. Partai Nasdem, Yang Mulia.

1209. KETUA: SALDI ISRA [02:31:06]

Partai Nasdem.

Apa yang mau Bapak sampaikan terkait dengan rekap ulang itu, Pak?

1210. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:31:13]

Baik, Yang Mulia.

Pertama, yang dapat saya sampaikan di sini, proses rekapitulasi atau perhitungan suara ulang, itu memang benar-benar kami lakukan di Renabe[sic!] dari tanggal 27 sampai dengan 2 tadi. Dan proses itu berjalan sebagaimana amar putusan MK bahwa penyandingan dilakukan berdasarkan C.Hasil dan D.Hasil. Dan itu kami semua proses itu berjalan secara transparan, Yang Mulia.

1211. KETUA: SALDI ISRA [02:31:47]

Oke.

1212. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:31:47]

Dan kami semua saksi aktif dalam semua proses itu. Kemudian sampai dengan berakhirnya, saya pikir, baik teman-teman dari KPU maupun teman-teman dari Bawaslu sudah bekerja secara profesional dan kami saksi juga bekerja secara mengikuti semua dengan baik, Yang Mulia. Dan sehingga apa yang menjadi amar putusan dari KPU 17 itu benar-benar terkoreksi dan itu semua dapat dibuktikan, Yang Mulia.

1213. KETUA: SALDI ISRA [02:32:22]

Nasdem dapat kursi enggak di situ, Pak Erool?

1214. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:32:26]

Siap, sebagaimana PKPU[sic!] 17 yang pernah ada, kami berupaya untuk mengoreksi itu kemudian Nasdem, puji Tuhan, kembali di posisi ke-9 sesuai dengan perankingan yang ada, Yang Mulia.

1215. KETUA: SALDI ISRA [02:32:37]

Dapat kursi enggak?

1216. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:32:40]

Dapat, Yang Mulia. Kursi ke-9.

1217. KETUA: SALDI ISRA [02:32:42]

Kursi ke-9, ya?

1218. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:32:45]

Benar.

1219. KETUA: SALDI ISRA [02:32:46]

Pak Erool, itu Pak Erool tahu enggak bahwa ... apa namanya ... saksi dari Partai Hanura itu sering melakukan interupsi?

1220. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:32:59]

Selama proses berjalan, Yang Mulia. Saya pikir itu lumrah dan semua saksi calonpun ada (...)

1221. KETUA: SALDI ISRA [02:33:05]

Bukan, maksud saya, Bapak melihat enggak? Pak Erool? Bapak melihat enggak bahwa saksi ini melakukan protes? Ada, ya?

**1222.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:32:16]**

Hampir semua saksi untuk perbaikan kami selalu sampaikan begitu.

1223. KETUA: SALDI ISRA [02:32:19]

Oke, oke. Itu pertanyaan pertama.

Yang kedua, Pak Erool mengetahui enggak, benar enggak ... apa ... bahwa ... apa namanya ... anggota Bawaslu itu tidak hadir di detik-detik terakhir, terutama setelah selesai di tahapan itu?

**1224.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:32:38]**

Kalau Bawaslu, sebenarnya waktu diskors memang kita sama-sama, sama-sama. Kemudian seperti yang dijelaskan oleh Ketua Bawaslu Kabupaten tadi bahwa memang pada saat itu teman-teman dari Bawaslu melakukan koordinasi dengan pimpinan. Kemudian memang staff ada di dalam ruangan.

1225. KETUA: SALDI ISRA [02:32:59]

Oke. Pak Erool, itu partainya ... partainya Bapak Nasdem itu, itu jumlah suaranya bertambah atau berkurang antara sebelum dengan setelah rekap ulang?

**1226.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:33:13]**

Kalau untuk partai Nasdem sendiri, tidak ... apa ... tetapi untuk kalau di Distrik Sentani sendiri, kemudian yang kami lakukan koreksi itu, Yang Mulia.

1227. KETUA: SALDI ISRA [02:33:34]

Ya.

**1228.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:33:35]**

Itu kami kembali dari yang tadinya 18.000, kami kembali di 19.000. Kemudian sehingga proses perangkaan itu benar-benar kami masuk di posisi ke-9 itu, Yang Mulia.

1229. KETUA: SALDI ISRA [02:33:51]

Oke, jadi ini suaranya tambah, ya?

1230. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:33:54]

Ya dan terkoreksi benar-benar, Yang Mulia.

1231. KETUA: SALDI ISRA [02:33:55]

Ini Nasdem dapat dua kursi atau satu kursi?

1232. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:34:01]

Siap, Yang Mulia. Untuk Dapil 3 Provinsi Papua, puji Tuhan, Nasdem dengan terkoreksinya ini, kami kembali mendapatkan dua kursi, Yang Mulia.

1233. KETUA: SALDI ISRA [02:34:09]

Oke, makanya Bapak katakan tadi prosesnya berjalan lancar, ya. Santai saja, Pak, itu kelakar saja. Apalagi yang mau Bapak sampaikan, Pak?

1234. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:34:20]

Baik, Yang Mulia.

Pertama, kami sampaikan apresiasi dan juga terima kasih kepada Mahkamah Konstitusi Yang Mulia dan dalam hal ini Mahkamah Konstitusi bagaimana berdasarkan PHPU 17, kemudian itu bisa kami lakukan koreksi sehingga puji Tuhan penyandingan yang kami lakukan dengan C salinannya kami kemudian C.Hasil sampai dengan D.Hasil semua boleh berjalan dengan baik dan terkoreksi, sehingga Partai Nasdem benar-benar kembali dalam posisi dan harapan sebagaimana harapan kami di PHPU 17 itu benar-benar terbukti, Yang Mulia.

1235. KETUA: SALDI ISRA [02:34:59]

Ya kalau Bapak berterima kasih, ini PSI marah dia ini gara-gara disuruh perintah PSU ini, jadi hilang kursinya katanya.

**1236.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:09]**

Siap, Yang Mulia. Kalau PSI, untuk perangkan sendiri sesuai dengan C Hasil (...)

1237.KETUA: SALDI ISRA [02:36:07]

Ya, enggak usah dikomentari, Pak. Pak Erool, enggak usah dikomentari. Apa lagi yang mau Bapak sampaikan?

**1238.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:20]**

Peringkat 12, Yang Mulia.

1239.KETUA: SALDI ISRA [02:36:20]

Oke. Apa lagi yang mau Bapak sampaikan, Pak?

**1240.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:23]**

Saya pikir cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

1241.KETUA: SALDI ISRA [02:36:25]

Oke. Cukup. Pihak Terkait, ada yang mau ditanyakan ke Saksinya?

**1242.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:36:32]**

Saya kira cukup, Yang Mulia.

1243.KETUA: SALDI ISRA [02:36:34]

Oke. Pemohon, boleh satu, dua pertanyaan, kalau mau. Jangan panjang-panjang.

1244.KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:36:41]

Terima kasih, Yang Mulia.

Izin, Saudara Saksi mau mengkonfirmasi, tadi belum dijelaskan, Saudara Saksi ini saksi mandat di tingkat apa?

**1245.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:50]**

Siap. Saya dari tingkat distrik sampai dengan tingkat provinsi.

1246. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:36:53]

Distrik sampai provinsi, ya?

**1247.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:54]**

Benar.

1248. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:36:55]

Berapa jumlah kursinya Nasdem sebelum adanya rekapitulasi suara ulang dan setelah adanya rekapitulasi suara ulang?

**1249.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:36:56]**

Sebelum rekapitulasi, Nasdem mendapatkan satu kursi.

1250. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:37:05]

Setelah rekapitulasi?

**1251.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:37:14]**

Kursi kami kembali, sebagaimana tadi yang disampaikan bahwa kami kembali di peringkat 9 sesuai dengan C Salinannya kami, 200 sekian TPS[sic!] yang ada.

1252. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:37:13]

Kembali atau bertambah? Kembali atau bertambah kursinya? Tadi kan Saudara Saksi bilang, sebelum rekapitulasi, Nasdem mendapatkan satu kursi. Setelah rekapitulasi ulang, Nasdem mendapatkan satu atau dua kursi?

**1253.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:37:39]**

Dua.

1254. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:37:40]

Dua, ya. Baik.

1255. KETUA: SALDI ISRA [02:37:45]

Cukup? Cukup, ya.

**1256.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:37:46]**

Peringkat ke-12.

1257. KETUA: SALDI ISRA [02:37:47]

Ya, jangan disebut peringkat orang lain, Pak. Peringkat sendiri saja. Termohon, ada yang mau disampaikan? Pertanyaan?

1258. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:37:53]

Sudah sangat jelas, Yang Mulia. Terima kasih.

1259. KETUA: SALDI ISRA [02:37:56]

Cukup. Pak ... Yang Mulia Pak Daniel, silakan.

1260. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:37:57]

Satu saja, Pak Erool, ya.

**1261.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:38:05]**

Siap, Yang Mulia.

1262. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:38:05]

Itu tadi, saya, tadi pertanyaan dari Ibu Francine itu, saya tergelitik juga ini untuk bertanya. Yang dimaksudkan kembali itu, apakah DPRD

sebelumnya Nasdemnya dua kursi, maksudnya gitu? Sehingga setelah pemilu ini (...)

1263. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:38:27]

Sebelum terkoreksi, kami dapat satu kursi. Tapi setelah terkoreksi, puji Tuhan kembali kursi kami yang di peringkat ke-9 itu tadi, Yang Mulia.

1264. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:38:38]

Bukan, Pak Erool, bukan. Ini kan maksud saya, justru jawaban Pak Erool ini jadi saya bertanya. Tadinya saya tidak mau bertanya. Nah, kenapa saya bertanya? Karena Bapak bilang kembali.

Nah, saya akhirnya bertanya-tanya, apakah kembali karena DPRD sebelumnya 2019-2024, Nasdem itu dapat dua kursi. Nah, kemarin ini Pemilu 2024 satu kursi. Nah, pada waktu penghitungan ulang surat suara dan rekapitulasi, justru jadi dua. Maksudnya seperti itu atau gimana nih? Kembali dua ini maksudnya apa nih? Ini kadang-kadang bahasa dari Jayapura ini kita harus memahami nih, bahasa kultural ini.

1265. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:39:24]

Siap, Yang Mulia.

Maksudnya, Yang Mulia, mohon izin bahwa pada putusan sebelumnya, putusan KPU sebelumnya, kami cuma dapat satu kursi. Kemudian, sebagaimana PKPU 17 yang tadi saya sampaikan (...)

1266. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:39:41]

Dapat dua, kan? Jadi dua?

1267. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY [02:39:41]

Ya.

1268. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:39:45]

Jadi bukan kembali dua, ya kan? Jadi satu bertambah satu.

**1269. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: EROOL MOODY MARWERY
[02:39:46]**

Bertambah satu, Yang Mulia.

1270. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [02:39:48]

Itu maksudnya. Jadi, saya enggak bertanya tadi kalau dijawab seperti itu. Terima kasih, Pak Erool.

1271. KETUA: SALDI ISRA [02:39:53]

Terima kasih. Yang Mulia Pak Arsul, silakan.

1272. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:39:53]

Saya jadi ingin tanya juga, Pak Erool, karena tadi Bapak mengatakan dengan kalimat kembali jadi dua, gitu kan. Asalnya satu, tapi berarti Bapak merasa harusnya dua, tapi Nasdem pada saat perselisihan yang lalu, Nasdem enggak jadi pihak lho di Dapil ini, bukan Pemohon setahu saya, Pemohon?

**1273. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:40:25]**

Pemohon, Yang Mulia. Nasdem merasa dua kursi berdasarkan kursi data yang Nasdem miliki. Jadi maklum kalau Saksi mengatakan kursi kita kembali.

1274. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:40:34]

Kembali karena dari awalnya memang merasa dua.

**1275. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:40:43]**

Berdasarkan data yang kami punya dan kita serahkan ke Mahkamah.

Terima kasih, Yang Mulia.

1276. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:40:50]

Oke, ya sudah. Saya pikir tadinya Nasdem itu dapat berkat, gitu lho, dari perselisihan itu.

**1277. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:40:57]**

Kebetulan Golkar ... eh, PKS yang mendapatkan berkat, Yang Mulia.

1278. KETUA: SALDI ISRA [02:41:02]

Terima kasih. Pak Erol, terima kasih ya.

1279. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:41:06]

Izin, Yang Mulia. Satu boleh?

1280. KETUA: SALDI ISRA [02:41:09]

Oke, Ibu Francine, silakan.

1281. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:41:11]

Maaf, Yang Mulia.

Izin konfirmasi di dalam gugatan PHPU Nasdem yang pertama, itu yang dipersoalkan kan hanya berkurang 28 suara yang dipermasalahkan oleh Nasdem sebelum kemudian diputuskan oleh MK dilakukan rekapitulasi suara ulang atau penyandinganlah. Kemudian boleh konfirmasi yang di dalam ... setelah rekapitulasi suara ulang ini berapa banyak suara Nasdem yang bertambah?

**1282. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:41:37]**

(Ucapan tidak terdengar jelas) rekapitulasi akhirnya partai Nasdem berkurang 2 suara.

1283. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:41:43]

Berkurang? Tapi dapat dua kursi jadinya? Dengan berkurang 2 suara menjadi (...)

**1284. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[02:41:47]**

Seperti dalam Putusan Nomor 17, semua partai itu memang bertambah. Bertambahnya dari DPT yang dinaikkan, surat suara sah

yang diambil, segala macam. Jadi ketika menggunakan C.Hasil, maklum jadi DPT dan jumlah suara itu berubah.

1285. KETUA: SALDI ISRA [02:42:08]

Oke, yang dijawab itu bertambah atau berkurang suaranya?

1286. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:42:11]

Suara Nasdem berkurang 2 suara. Terima kasih, Yang Mulia.

1287. KETUA: SALDI ISRA [02:42:16]

Oke, terima kasih. Cukup, ya. Pak Erool, selamat malam ya. Terima kasih atas keterangannya. Boleh, istirahat, Pak. Nanti Bapak kalau lama-lama menunggu, nanti repot juga. Oke silakan, Pak. Ini kita selesaikan betul Pihak Terkait, ya.

Pak Andres Wakum, Bapak ini Saksi Mandat dari Nasdem, ya?

1288. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:42:36]

Siap izin, Yang Mulia. Kebetulan di Nasdem saya adalah Ketua Saksi untuk Nasdem Papua.

1289. KETUA: SALDI ISRA [02:42:41]

Oh, Ketua saksi untuk Nasdem Provinsi. Caleg juga?

1290. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:42:44]

Waktu itu caleg, tapi beda dapil saja.

1291. KETUA: SALDI ISRA [02:42:47]

Beda dapil ya, tapi saksi mandat mulai dari?

1292. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:42:51]

Saya bukan saksi mandat, tapi (...)

1293. KETUA: SALDI ISRA [02:42:54]

Koordinator, ketua saksi ya? Wah, ini posisi kunci juga posisi Bapak ini.

1294. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:43:00]

Ini kali kedua Pak Hakim sampaikan.

1295. KETUA: SALDI ISRA [02:43:03]

Oke, Pak Andres. Apa yang bisa Bapak jelaskan terkait dengan rekap ulang itu?

1296. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:43:10]

Baik, yang pertama, terima kasih dari MK sendiri. Kami setelah pasca putusan, kami kawal sampai di rekap ulang dan yang kedua kami terima kasih buat KPU dan juga Bawaslu teman-teman semua cukup maksimal menurut kami bekerja, dan juga kenapa sampai dibagi jadi dua panel, yaitu untuk mempercepat. Kami lihat terkait waktu dan waktu itu memang KPU cukup cepat.

1297. KETUA: SALDI ISRA [02:43:37]

Jangan dinilai, Pak, itu pekerjaan Hakim yang Bapak ambil itu. Jadi Bapak ceritakan saja, ini proses rekap dilakukan di dua panel, apalagi silakan.

1298. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:43:44]

Jadi kebetulan di dua panel, saya di panel 1.

1299. KETUA: SALDI ISRA [02:43:50]

Oke, Bapak di panel 1, ya.

1300. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:43:50]

Sama-sama dengan Pak Ketua KPU. Yang kami lihat pada saat itu, saksi yang mungkin punya data paling lengkap itu hanyalah Nasdem dan PKS karena hampir C. Salinan kami punya semua, sehingga mungkin menurut kami, KPU memperbanyak, memperbanyak hasil untuk dibagi ke semua saksi, untuk diikuti, itu yang kami lihat. Ada mulur-mulur sedikit bagi kami, ya itu tidak jadi masalah, yang penting hasilnya itu kembali.

1301. KETUA: SALDI ISRA [02:44:15]

Oke.

1302. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:44:15]

Karena di situ ada potong hari minggu juga, kita diskors. Sudah disampaikan juga oleh KPU bahwa skors sampai jam sekian.

1303. KETUA: SALDI ISRA [02:44:21]

Oke.

1304. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:44:21]

Pada saat jam sekian, Ketua KPU sudah ada di depan, saksi tidak ada. Tunggu, ya sudah berapa pun kita jalan. Yang penting, hasilnya itu jadi, itu patokan kita di situ.

1305. KETUA: SALDI ISRA [02:44:00]

Bagi, Bapak, tidak masalah itu lambat-lambat sedikit, tapi bagi PSI, bermasalah itu.

1306. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:44:36]

Ya, Itu menurut kita, Pak Hakim.

1307. KETUA: SALDI ISRA [02:44:38]

Pertanyaan berikutnya. Pak ... apa ... Pak ... sebentar, ini kan semakin malam ini semakin error kita juga ini. Pak Andreas.

1308. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:44:54]

Siap.

1309. KETUA: SALDI ISRA [02:44:54]

Bapak lihat enggak saksi Hanura itu protes?

1310. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:00]

Izin, Yang Mulia. Kebetulan kami beda panel.

1311. KETUA: SALDI ISRA [02:45:03]

Ya, oke.

1312. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:03]

Mereka di panel 2, kami di panel 1.

1313. KETUA: SALDI ISRA [02:45:05]

Kalau saksi Hanura yang di panel, Bapak, ada protes-protes juga enggak?

1314. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:07]

Seperti semua, kalem-kalem saja waktu itu.

1315. KETUA: SALDI ISRA [02:45:11]

Kalem-kalem saja, ini apa maksud ini. Enggak ada yang protes, ya? terima-terima saja.

1316. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:15]

Kebetulan pas Pak Ketua KPU cukup teknis, jadi baca semua, gitu. Jadi titik komanya pun dibaca semua. Kasihan suaranya dia itu.

1317. KETUA: SALDI ISRA [02:45:24]

Kalau orang sudah dapat kursi itu enak, enteng saja.
Pak Andreas, itu tadi kan disebutkan ketika proses rekap berlangsung, itu kan per TPS, ya?

1318. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:40]

Siap.

1319. KETUA: SALDI ISRA [02:45:41]

Per TPS. Bapak, lihat enggak selesai satu-satu TPS itu ada yang protes atau semuanya menerima di panel, Bapak, itu?

1320. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:45:50]

Kalau di panel kita, ini karena penyandingan antara C.Salinan dan juga yang C.Hasil yang dibacakan oleh ketua sendiri. Memang ada banyak perubahan (...)

1321. KETUA: SALDI ISRA [02:46:00]

Ya.

1322. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:00]

Tapi karena faktor di situ ada terjadi pengurangan di beberapa partai, mereka mungkin sadar, ya, bahwa ada perubahan-perubahan di situ, mereka cukup ikuti saja begitu.

1323. KETUA: SALDI ISRA [02:46:09]

Oke.

1324. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:09]

Karena kami pun di situ siap juga untuk berdebat, kalau memang ada yang mau berdebat waktu itu.

1325. KETUA: SALDI ISRA [02:46:14]

Tapi, Bapak tidak berdebat, ya?

1326. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:16]

Ya, karena memang hasilnya kembali sesuai keinginan kita, Pak.

1327. KETUA: SALDI ISRA [02:46:18]

Oke. Pertanyaan berikutnya, Bapak mengakui bahwa ada protes, ya? Walaupun bisa jalan juga terus?

1328. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:26]

Mungkin di panel 2 karena kami ada beda ruangan (...)

1329. KETUA: SALDI ISRA [02:46:28]

Oke, oke.

1330. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:28]

Ada protes-protes ya, kami dengar saja dari sebelah begitu.

1331. KETUA: SALDI ISRA [02:46:33]

Di panel Bapak itu, NasDem tambah suaranya atau berkurang?

1332. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:40]

Kalau di kita, malah tetap kita stagnan ya kalau mau dibilang. Mungkin di kita ada penambahan seharusnya.

1333. KETUA: SALDI ISRA [02:46:46]

Ya.

1334. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:46:46]

Ada penambahannya di beberapa TPS, saya lupa di TPS berapa. Tetapi karena kita di situ, cukup, walaupun ada terganggu menurut kami, tapi tidak terlalu ini lah.

1335. KETUA: SALDI ISRA [02:46:59]

Oke. Cukup? Silakan, ada yang mau ditanyakan, Pihak Terkait ke Saksinya?

1336. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:47:03]

Cukup, Yang Mulia.

1337. KETUA: SALDI ISRA [02:47:05]

Oke. Sekarang, Bu Francine, silakan ada yang mau tanya?

1338. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:47:15]

Apakah Saudara Saksi mengetahui secara persis jumlah suara NasDem setelah rekapitulasi suara ulang?

1339. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:47:22]

Untuk angka pastinya, maaf karena sudah cukup beberapa minggu ini jadi saya lupa, ada di ... apa ... di (...)

1340. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:47:29]

Apakah Saudara Saksi ingat ada pengurangan atau penambahan berapa suara?

1341. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [02:47:35]

Secara keseluruhan kami hanya kurang dua saja waktu itu.

1342. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [02:47:38]

Kurang dua suara, ya? Terima kasih.

1343. KETUA: SALDI ISRA [02:47:40]

Cukup? Dari Termohon, Pak Pieter?

1344. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:47:46]

Cukup, Yang Mulia.

1345. KETUA: SALDI ISRA [02:47:46]

Cukup. Dari, Yang Mulia Pak Daniel? Cukup.
Terima kasih, Pak ... apa ... Pak Andreas.

1346. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ANDREAS WAKUM [02:47:55]

Sama-sama, Pak Hakim.

1347. KETUA: SALDI ISRA [02:47:55]

Oke. Sekarang kita mau Saksi Termohon.
Ini mulai dari siapa dulu, Pak, apa ... Pak Pieter?

1348. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [02:48:21]

Terima kasih, Yang Mulia. Kita mulai dari Saksi Nomor 2, Efra Jerianto Tunya, Ketua KPU Kabupaten Jayapura selaku Ketua PPD Distrik Sentani.

1349. KETUA: SALDI ISRA [02:48:40]

Pak Efra, silakan. Bapak mau menjelaskan apa, Pak?

1350. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:48:44]

Baik, saya mau menjelaskan secara garis besar terkait dengan proses pleno sampai dengan ... dari mulai dari PPD Panitia Pemilihan Distrik, tingkat distrik sampai dengan pleno tingkat kabupaten.

Baik. Bahwa pleno tingkat distrik kita mulai dari tanggal 27 dan berakhir di tanggal 2. Di tanggal 27 itu dilakukan pengambilan kotak C.Hasil di Gudang Logistik KPU Kabupaten Jayapura, tepat jam 9, yang disaksikan oleh Bawaslu Kabupaten Jayapura dan juga pihak Kepolisian. Dan selanjutnya kita bawa ke tempat pleno, yaitu di Hotel Grand Abe.

1351. KETUA: SALDI ISRA [02:49:27]

Oke. Itu memang ada saran dari Bawaslu ke Bapak supaya jadwal itu jangan terlalu mepet-mepet begitu, ada enggak?

1352. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:49:36]

Berkaitan dengan jadwal, kita, KPU Kabupaten Jayapura dalam hal ini selaku PPD, kita berpatokan kepada apa yang menjadi surat KPU RI berkaitan dengan Nomor 999 dan juga Nomor 1000.

1353. KETUA: SALDI ISRA [02:49:54]

Apa itu isi suratnya, Pak?

1354. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:49:55]

Ya, terkait dengan jadwal rekapitulasi ulang.

1355. KETUA: SALDI ISRA [02:50:00]

Itu jadwal itu ditentukan dari Jakarta?

1356. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:03]

Betul, Yang Mulia.

1357. KETUA: SALDI ISRA [02:50:05]

Enggak ada usulan dari ... apa ... dari daerah?

1358. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:07]

Tidak ada usulan dari daerah. Itu yang menjadi rujukan kita untuk kita melakukan Pleno Rekapitulasi Ulang itu.

1359. KETUA: SALDI ISRA [02:50:17]

Jadi, jadwal itu ditetapkan dari Jakarta.

1360. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:19]

Benar, Yang Mulia.

1361. KETUA: SALDI ISRA [02:50:19]

Lalu berdasarkan itu, mulai untuk rekap ulang?

1362. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:25]

Ya.

1363. KETUA: SALDI ISRA [02:50:25]

Bawaslu diketahui enggak bahwa jadwal itu dari Jakarta?

1364. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:50:28]

Izin, Yang Mulia, Ya. Di Surat 999 dengan 1000, Yang Mulia.

1365. KETUA: SALDI ISRA [02:50:34]

Oke, di surat itu memang ditentukan tanggal 27, ya?

1366. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:50:38]

Jadwal dan Tahapan Rekapitulasi Ulang.

1367. KETUA: SALDI ISRA [02:50:40]

Oke, jadwal dan tahapan itu ditentukan dari Jakarta. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak? Silakan.

1368. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:45]

Jadwal dan tahapan itu dimulai dengan masa persiapan sampai dengan pelaksanaan.

1369. KETUA: SALDI ISRA [02:50:49]

Oke.

1370. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:50:49]

Kemudian bahwa di dalam Pleno itu sesuai dengan apa yang menjadi amar putusan Bawaslu, rekapitulasi ulang itu kita lakukan dengan melakukan pembacaan terhadap C.Hasil dan disandingkan dengan D.hasil.

1371. KETUA: SALDI ISRA [02:51:03]

Oke.

1372. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:51:03]

Sehingga dari semua proses itu, di tanggal 27 itu, kemudian di malam hari kita membagi menjadi 2 panel. Yang selanjutnya kita lengkapi terhadap Panel 1 dan Panel 2 untuk D.Hasil Distrik dan juga salinan daripada D.hasil itu sebagai bahan sandingan yang kita lakukan terhadap per TPS daripada C.Hasil yang kita bacakan untuk 2 panel yang sudah kita bagikan.

1373. KETUA: SALDI ISRA [02:51:32]

Oke, Pak Efra. Itu dalam beberapa keterangan, salah satu penyebab utama terjadinya keterlambatan itu karena ada soal ... apa namanya ... formulir di 2 TPS yang tidak ketemu, ya, yang harus dicari. Lalu ada 3 partai politik di beberapa TPS yang berbeda. Itu diketahui bahwa 2 TPS ini dan formulir yang hilang itu kapan diketahui?

1374. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:00]

Baik, Yang Mulia. Berkaitan dengan 2 Form C.Hasil terhadap semua partai dari 2 TPS dan juga 3 C.Hasil untuk 3 partai yang berbeda ini.

1375. KETUA: SALDI ISRA [02:52:16]

Ya.

1376. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:17]

Ketika pleno itu berlangsung, ya, dan kemudian baru diketahui bahwa itu tidak ada.

1377. KETUA: SALDI ISRA [02:52:23]

Kapan itu tanggal persisnya diketahui, Pak?

1378. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:25]

Ya, persis tanggalnya itu tanggal 29, ya.

1379. KETUA: SALDI ISRA [02:52:33]

Tanggal berapa? Ada yang tahu yang pasti, KPU?

1380. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:37]

Izin bisa konfirmasi.

1381. KETUA: SALDI ISRA [02:52:39]

Ada yang ingat? Bahwa itu tidak ada 2 TPS itu, formulir-formulir yang akan disandingkan itu diketahui tanggal berapa? Bawaslu ada yang tahu?

1382. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:53]

Izin, Yang Mulia.

1383. KETUA: SALDI ISRA [02:52:54]

Silakan. Tanggal berapa?

1384. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:56]

Tanggal 28, ya.

1385. KETUA: SALDI ISRA [02:52:57]

28, berarti hari kedua, ya?

1386. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:52:59]

Ya.

1387. KETUA: SALDI ISRA [02:53:00]

Oke. Lalu begitu diketahui, itu dicari langsung atau ditunggu rekap yang lain dulu selesai baru mencari?

1388. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:08]

Ya, kita ... apa namanya ... kerjakan rekapitulasi terhadap TPS-TPS yang lain dulu. Terus kemudian sesuai dengan apa yang menjadi saran daripada Bawaslu, kemudian itu baru kita bisa kerjakan.

1389. KETUA: SALDI ISRA [02:53:22]

Kapan tanggal persisnya dimulai untuk mencari formulir-formulir 2 TPS dan 3 partai politik itu?

1390. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:29]

Ya, saran perbaikan yang disampaikan oleh Bawaslu itu per tanggal 29, ya.

1391. KETUA: SALDI ISRA [02:53:34]

29. Mulai bekerja untuk mencarinya?

1392. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:36]

Ya.

1393. KETUA: SALDI ISRA [02:53:37]

Tanggal berapa?

1394. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:38]

Dan kemudian tanggal 30 kita melakukan pencarian.

1395. KETUA: SALDI ISRA [02:53:41]

Tanggal 30, ya. Itu hari terakhir, ya?

1396. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:44]

Ya.

1397. KETUA: SALDI ISRA [02:53:45]

Kalau dari hitungannya jatuh pada tanggal 30, itu hari terakhir?

1398. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:47]

Ya.

1399. KETUA: SALDI ISRA [02:53:48]

Lalu kapan ketemu nya?

1400. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:51]

Berkaitan dengan 2 TPS, tanggal 30 itu juga kita dapat.

1401. KETUA: SALDI ISRA [02:53:53]

Yang 2 TPS tanggal 30?

1402. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:53:56]

Ya.

1403. KETUA: SALDI ISRA [02:53:57]

Yang 3 partai politik itu kapan ditemukan?

1404. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:00]

Ya, yang terhadap 3 partai politik itu tidak ditemukan dan sesuai dengan mekanisme yang ada, kita harus melakukan pengusulan untuk pencetakan form.

1405. KETUA: SALDI ISRA [02:54:09]

Pencetakan form?

1406. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:10]

Ya, pencetakan Form C.Hasil, ya.

1407. KETUA: SALDI ISRA [02:54:12]

Ya.

1408. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:13]

Untuk kemudian yang tadi saya sudah jelaskan, kita harus lakukan dengan melakukan penghitungan surat suara terhadap (...)

1409. KETUA: SALDI ISRA [02:54:18]

Jadi di bok ... dibuka kotak suaranya?

1410. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:22]

Diambil kotak suaranya dan dibuka.

1411. KETUA: SALDI ISRA [02:54:23]

Oke. Itu berapa kotak suara yang diambil, dibuka itu?

1412. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:26]

3 kotak suara.

1413. KETUA: SALDI ISRA [02:54:27]

3 kotak suara. Itu dilakukan tanggal berapa?

1414. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:29]

Dilakukan tanggal 2.

1415. KETUA: SALDI ISRA [02:54:33]

Tanggal 2, ya?

1416. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:54:34]

Ya.

1417. KETUA: SALDI ISRA [02:54:35]

Jadi, ini kalau boleh dikatakan, salah satu penyebab terjadinya keterlambatan itu karena satu, soal 2 kotak ini, itu tanggal 30 sih sebetulnya sudah ketemu.

Nah, lalu kemudian itu ada peristiwa kemudian mencari 3 form yang terkait dengan partai itu, dan baru itu bisa dilakukan pembukaan kotak tanggal 2. Betul?

1418. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [02:55:00]

Betul, Yang Mulia.

1419. KETUA: SALDI ISRA [02:55:01]

Bawaslu betul begitu?

1420. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:55:05]

Izin, Yang Mulia. Benar sesuai dengan saran perbaikan.

1421. KETUA: SALDI ISRA [02:55:08]

Oke. Betul begitu, ya?

1422. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:55:11]

Benar, tanggal ... Nomor Surat 20 tanggal 29 Juni 2024.

1423. KETUA: SALDI ISRA [02:55:16]

Oke. Pak ... apa ... Pak Ilham menemukan seperti itu juga enggak? Eh.

1424. SAKSI DARI PEMOHON: ACHAMD MUCHLIS WELERUBUN [02:55:27]

Saya tanggal 1, Pak. Tanggal 1 itu ditemukan dan dihitung ulang, sambil masuk rekap perbaikan. Jadi tanggal 2 itu kita menunggu itu bukan apa perhitungan, tapi perbaikan Sirekap.

1425. KETUA: SALDI ISRA [02:55:41]

Oke, perbaikan Sirekap, ya.

1426. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:55:42]

Ya.

1427. KETUA: SALDI ISRA [02:55:43]

Oke. Bawaslu mana yang benar ini? Keterangan di sini atau Keterangan sana?

1428. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:55:47]

Izin, Yang Mulia. Sesuai dengan surat yang ada di PK 3417 di poin ... di poin (...)

1429. KETUA: SALDI ISRA [02:55:55]

Ya, silakan.

1430. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:55:56]

Di nomor 2, hasil pengawasan ... eh, sori, minta maaf, Yang Mulia, poin 3, saran perbaikan. Di ... bahwa berdasarkan kab ... KPU Kabupaten Jayapura agar mencari C.Hasil DPRD Provinsi TPS 1 Kampung Sereh. C.Hasil DPRD Provinsi TPS 2 Kampung Sereh itu tertanggal 29 Juni di saran perbaikan kami (...)

1431. KETUA: SALDI ISRA [02:56:17]

Itu suratnya, ya ... sarannya?

1432. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:19]

Ya.

1433. KETUA: SALDI ISRA [02:56:20]

Lalu mereka kerjakan kapan, Bu?

1434. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:23]

Tanggal 30, Yang Mulia.

1435. KETUA: SALDI ISRA [02:56:26]

30. Ketemu yang 2 TPS itu. Oke. Lalu, masih ada sisanya 3 (...)

1436. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:32]

3.

1437. KETUA: SALDI ISRA [02:56:32]

Partai politik di TPS yang berbeda?

1438. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:35]

Ya.

1439. KETUA: SALDI ISRA [02:56:35]

Sudah dicari enggak ketemu (...)

1440. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:36]

Ya.

1441. KETUA: SALDI ISRA [02:56:36]

Lalu terpaksa membongkar kotak suara?

1442. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:39]

Se ... ya. Berdasarkan saran perbaikan yang tadi Nomor 21.

1443. KETUA: SALDI ISRA [02:56:42]

Oke. Saran perbaikan dari Bawaslu?

1444. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:44]

Siap.

1445. KETUA: SALDI ISRA [02:56:45]

Ibu tahu itu kapan dilakukan pembongkaran kotak suaranya?

1446. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:47]

Ada di PK ... sebentar, Yang Mulia.

1447. KETUA: SALDI ISRA [02:56:50]

Coba Ibu sebutkan saja, Bu.

1448. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:52]

Ini di PK-20 ... PK-20 (...)

1449. KETUA: SALDI ISRA [02:56:56]

Ya.

1450. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:56:56]

Tertanggal 30 Juni. Kalau di kita itu, kalau tidak salah tanggal 1 Juli, Yang Mulia.

1451. KETUA: SALDI ISRA [02:57:01]

1 Juli, ya.

1452. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:03]

Itu di PK ... di daftar bukti. Sebentar, Yang Mulia.

1453. KETUA: SALDI ISRA [02:57:06]

Ya, santai, Bu, enggak apa-apa.

1454. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:09]

Banyak, Yang Mulia.

1455. KETUA: SALDI ISRA [02:57:11]

Besok kalau ini sudah selesai, bisa jalan-jalan, kita lagi di Jakarta ini.

1456. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:15]

Kurang-lebih di ... di Bukti PK-34.15, 16, 17. Di situ juga kami menyertakan dokumentasinya, Yang Mulia.

1457. KETUA: SALDI ISRA [02:57:23]

Oke. Jadi, itu sarannya dari Bawaslu tanggal 1 Juli, ya?

1458. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:28]

Izin, Yang Mulia, 30 Juni.

1459. KETUA: SALDI ISRA [02:57:30]

30 Juni.

1460. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:31]

Yang Nomor 21, saran perbaikan.

1461. KETUA: SALDI ISRA [02:57:33]

Oke, oke. Ibu lihat enggak bahwa 30 Juni itu 2 kotak itu sudah selesai?

1462. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [02:57:38]

Izin, Yang Mulia. Saya lagi di Yapen, Yang Mulia.

1463. KETUA: SALDI ISRA [02:57:41]

Oh, Bapak lihat?

1464. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:57:50]

Izin, Yang Mulia. Pelaksanaannya itu ... ya, pada tanggal 30 itu kan mencari formulir.

1465. KETUA: SALDI ISRA [02:58:02]

Ya.

1466. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:58:02]

Nanti pada tanggal 1 itu, baru kalau tidak salah.

1467. KETUA: SALDI ISRA [02:58:05]

Baru dilaksanakan?

1468. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:58:06]

Ya.

1469. KETUA: SALDI ISRA [02:58:06]

Jadi, pembukaan kotaknya itu tanggal 1, ya?

1470. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:58:09]

Ya.

1471. KETUA: SALDI ISRA [02:58:09]

Tanggal 1. Tadi kalau menurut KPU tanggal 2, mana yang benar ini, KPU? Tanggal 1 atau tanggal 2? Ibu yang belakang, silakan.

1472. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:58:18]

Berkaitan dengan (...)

1473. KETUA: SALDI ISRA [02:58:19]

Sebentar, Pak, itu ada Ibu yang mau ngomong, nanti.

1474. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [02:58:21]

Oh, silakan. Baik.

1475. KETUA: SALDI ISRA [02:58:25]

Tolong itu miknya. Miknya, miknya.

1476. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:58:34]

Izin, Yang Mulia.

1477. KETUA: SALDI ISRA [02:58:34]

Ya.

1478. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:58:37]

Terkait dengan C.Hasil yang tidak ditemukan, itu Bawaslu Kabupaten Jayapura ... jadi, Bawaslu Kabupaten Jayapura mengeluarkan 2 saran perbaikan.

1479. KETUA: SALDI ISRA [02:58:49]

Ya.

1480. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:58:49]

Saran perbaikan yang pertama, yaitu Nomor 020/PM sekian-sekian.

1481. KETUA: SALDI ISRA [02:58:57]

Ya.

1482. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:58:58]

Yang isinya ... yang perihalnya saran perbaikan mekanisme pelaksanaan putusan MK. Dimana KPU diminta untuk mencari C.Hasil TPS 1 dan 2.

1483. KETUA: SALDI ISRA [02:59:09]

Ya.

1484. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:09]

Kemudian, lembar 3 partai yang tidak ada.

1485. KETUA: SALDI ISRA [02:59:15]

Itu dalam ... apa, ya ... saran di Nomor 020?

1486. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:18]

020. Kemudian (...)

1487. KETUA: SALDI ISRA [02:59:20]

Oke, itu tanggalnya tanggal berapa, Bu?

1488. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:22]

Kemudian, KPU Kabupaten Jayapura selaku PPD Distrik Sentani menindaklanjuti saran perbaikan itu di tanggal 30 Juni.

1489. KETUA: SALDI ISRA [02:59:31]

Oke.

1490. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:32]

Yang mana dimuat dalam Berita Acara Nomor 112/PL.

1491. KETUA: SALDI ISRA [02:59:36]

Oke.

1492. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:36]

Kemudian dari saran perbaikan itu, kita hanya menemukan TPS 1 dan 2 (...)

1493. KETUA: SALDI ISRA [02:59:44]

Ya.

1494. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:44]

Sehingga 3 lembar yang 3 partai punya tidak ditemukan, sehingga Bawaslu Kabupaten Jayapura memberikan lagi saran perbaikan dengan Nomor 21.

1495. KETUA: SALDI ISRA [02:59:53]

Oke, 021?

1496. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:54]

Ya, 021/PL sekian-sekian.

1497. KETUA: SALDI ISRA [02:59:56]

Itu tanggalnya tanggal berapa, Bu?

1498. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [02:59:57]

Per tanggal 30 Juni.

1499. KETUA: SALDI ISRA [02:59:59]

30 Juni. Itu baru dilaksanakan tanggal berapa?

1500. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:00:02]

Dilaksanakan tanggal 1 Juli.

1501. KETUA: SALDI ISRA [03:00:07]

1 Juli.

1502. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:00:07]

Kemudian tanggal 1 Juli itu, kita dalam hal ini KPU Kabupaten Jayapura mengambil kotak di gudang untuk 3 TPS, namun kita belum melaksanakan penghitungan ulang surat suara dikarenakan C.Hasil ... lembar C.Hasil yang kami menunggu izin pencetakan (...)

1503. KETUA: SALDI ISRA [03:00:27]

Oke.

1504. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:00:27]

Dari KPU RI belum ada, sehingga izin pencetakan itu datang di tanggal 2, tanggal 2 baru C.Hasil untuk 3 lembar ... 3 partai itu baru ada di tanggal 2, sehingga kami melakukan penghitungan ulang surat suara itu di tanggal 2.

1505. KETUA: SALDI ISRA [03:00:45]

Oke.

1506. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:00:46]

Untuk 3 partai.

1507. KETUA: SALDI ISRA [03:00:46]

Jadi untuk 3 partai ini dilakukan di tanggal 2, ya?

1508. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:00:51]

Siap.

1509. KETUA: SALDI ISRA [03:00:51]

Karena ada beberapa prosedur yang harus diikuti, terutama soal izin pencetakan ulang C.Hasil, ya?

1510. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:01:00]

Siap.

1511. KETUA: SALDI ISRA [03:01:00]

Dari KPU RI. Nah, setelah itu keluar, baru kemudian dibuka kotak dan dihitung itu pada tanggal 2?

1512. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:01:09]

Siap.

1513. KETUA: SALDI ISRA [03:01:09]

Oke. Benar begitu, Pak? Oke. Biar berbeda enggak apa-apa. Kalau menurut Bawaslu, tanggal 1 atau tanggal 2? Silakan, Pak.

1514. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [03:01:40]

Baik, Yang Mulia, memang benar seperti apa yang disampaikan pada saat itu, kami sempat menanyakan kepada KPU terkait dengan molornya waktu karena butuh izin untuk percetakan ... apa itu C.Plano kah?

1515. KETUA: SALDI ISRA [03:01:57]

Ya.

1516. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [03:01:58]

Hal itu juga disampaikan langsung oleh Ketua KPU Provinsi kepada saya seperti itu.

1517. KETUA: SALDI ISRA [03:02:05]

Oke. Tapi yang tanggal itu ragu, ya 1 atau 2 ya?

1518. BAWASLU: ZACHARIAS RUMBEWAS [03:02:06]

Ya, benar, Yang Mulia.

1519. KETUA: SALDI ISRA [03:02:08]

Oke. Cukup, biar Hakim yang memutuskan. Kerja Hakim memang begitu. Ini kan pasti beda-beda terus, kita nanti ... apa ... yang akan menilai. Apa yang mau disampaikan lagi, Pak Ketua KPU?

1520. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:02:23]

Baik, Yang Mulia. Terhadap proses rekapitulasi yang dilakukan oleh PPD Sentani KPU Kabupaten Jayapura selaku PPD Sentani (...)

1521. KETUA: SALDI ISRA [03:02:33]

Ya.

1522. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:02:34]

Bahwa pleno itu kita mulai dengan pembacaan data administrasi, ya, data administrasi terdiri dari data pemilih dan pengguna hak pilih (...)

1523. KETUA: SALDI ISRA [03:02:42]

Ya.

1524. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:02:43]

Yang kemudian diuraikan data pemilih dan kemudian pengguna hak pilih dan kemudian yang kedua itu data penggunaan surat suara yang terdiri dari jumlah surat suara yang diterima, termasuk surat suara dengan cadangan 2% dari DPT, kemudian yang kedua itu dengan surat suara ... jumlah surat suara yang digunakan, kemudian jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak, dan kemudian yang keempat itu jumlah surat suara yang tidak digunakan atau tidak terpakai, termasuk sisa surat suara cadangan.

1525. KETUA: SALDI ISRA [03:03:13]

Oke.

1526. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:03:13]

Dan bagian yang ketiga adalah jumlah seluruh pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih.

1527. KETUA: SALDI ISRA [03:03:20]

Oke.

1528. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:03:21]

Dan keempat, data surat suara sah dan surat suara tidak sah.

1529. KETUA: SALDI ISRA [03:03:25]

Itu memang terdapat perbedaan, Pak, ya antara sebelum dan setelah rekap, ya? Betul angkanya sampai hampir 10.000-an itu?

1530. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:03:32]

Yang Mulia, bahwa real di dalam kita melakukan rekapitulasi ulang ini yang ada, setelah kita melakukan pembacaan, betul sebagaimana (...)

1531. KETUA: SALDI ISRA [03:03:42]

Memang ada selisih, ya?

1532. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:03:46]

Betul, Yang Mulia. Jadi setelah dilakukan penyandingan C.Hasil dan D.Hasil ini, realnya seperti begitu, Yang Mulia.

1533. KETUA: SALDI ISRA [03:03:50]

Oke.

1534. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:03:51]

Jadi apa yang kita bacakan daripada C.Hasil, itu yang kemudian dilakukan penyandingan dan juga di-input di layar infocus ya, untuk kita

lihat bersama-sama di-input oleh operator, seketika kita membacakan dan dia menyesuaikan hasil yang kita bacakan. Demikian, Yang Mulia.

1535. KETUA: SALDI ISRA [03:04:07]

Cukup?

1536. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:04:07]

Ya.

1537. KETUA: SALDI ISRA [03:04:09]

Nanti kita gabung saja semua ini karena sama-sama dari KPU. Yang kedua siapa, Pak Pieter, setelah Pak Efra?

1538. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:04:18]

Yang kedua saksi atas nama Marice Leone Suebu, Yang Mulia.

1539. KETUA: SALDI ISRA [03:04:23]

Ibu Marice, silakan.

Ibu, apa yang tambahkan lagi ya, jangan mengulang yang sudah disampaikan Pak Ketua. Apa yang ada yang ditambahkan? Silakan, Ibu.

Pokoknya tanggal 27, tanggal ini, tanggal segala macam itu sudah kita catat semua, enggak usah main tanggal sekarang. Apa peristiwa yang belum disampaikan Pak Ketua yang bisa Ibu tambahkan? Ibu Marice.

1540. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:04:48]

Izin, Yang Mulia. Mungkin cukup dulu.

1541. KETUA: SALDI ISRA [03:04:51]

Cukup, ya. Enggak ada tambahan? Bapak mau tambah lagi?

1542. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:04:55]

Ya, saya harus tambahkan supaya ini menjadi pengetahuan kita bersama di forum ini. Bahwa apa yang disampaikan oleh Saudara Saksi Termohon ... Saksi Pemohon terhadap kita bahwa adanya di dalam Sirekap itu muncul merah. Muncul merah itu, itu adalah di dalam data administrasi. Yang tadi saya sudah bacakan dimulai dari data pemilih dan

pengguna pilih, data pengguna ... data penggunaan surat suara, dan jumlah seluruh pemilih disabilitas yang menggunakan, itu yang kemudian merah. Kalau terkait dengan data hasil yang kita bacakan, tidak merah, Yang Mulia. Itu kemudian disesuaikan langsung dan dibacakan disesuaikan langsung oleh operator, berdasarkan angka-angka yang kita bacakan. Jadi yang merah itu adalah data administrasinya.

1543. KETUA: SALDI ISRA [03:05:44]

Oke, ya.

1544. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:05:44]

Demikian, Yang Mulia.

1545. KETUA: SALDI ISRA [03:05:48]

Oke, cukup. Ibu Marice itu enggak ada tambahan.
Setelah itu, siapa, Pak Pieter? Setelah Ibu Marice, enggak ada tambahan. Cukup katanya. Siapa lagi?

1546. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:05:57]

Yang berikut, saksi yang berikut, Muhammad Muzni Farawoman.

1547. KETUA: SALDI ISRA [03:06:02]

Pak Muhammad Muzni.
Bapak ini Divisi Hukum, ya. Ada lagi yang mau Bapak tambahkan?

1548. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [03:06:13]

Ya, secara garis besar memang sama dengan Pak Ketua, tapi ada hal yang ingin saya tambahkan.

1549. KETUA: SALDI ISRA [03:06:19]

Ya, silakan. Ini yang penting yang ditambahkan ini.

1550. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MUZNI FARAWOMAN [03:06:22]

Selisih 11.000 dalam rekapitulasi ulang dan awal itu, yang 11.801[sic!] itu, itu sudah terkoreksi dan kekurangan Partai PSI include di dalam situ. Karena kita berpatokan pada C.Hasil yang kami bacakan.
Terima kasih, Yang Mulia.

1551. KETUA: SALDI ISRA [03:06:40]

Oke, jadi pokoknya sudah masuklah yang hilang itu di situ PSI ya, yang terkoreksi itu. Cukup. Siapa lagi, Pak Pieter?

1552. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:06:51]

Ya, yang terakhir ini operator yang tadi disebut-sebut merah-merah itu, merah putih. Saksi atas nama Luis Tupamahu.

1553. KETUA: SALDI ISRA [03:07:00]

Pak Luis?

1554. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:07:01]

Ya, terima kasih.

1555. KETUA: SALDI ISRA [03:07:01]

Silakan, Pak Luis. Pak Luis ini divisi hukum selaku operator, ya?

1556. SAKSI DARI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [03:07:11]

Operator, Pak.

1557. KETUA: SALDI ISRA [03:07:11]

Silakan, Pak Luis.

1558. SAKSI DARI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [03:07:14]

Ya, Pak. Jadi terkait data merah yang Sirekap lakukan pembetulan itu, itu mengacu pada data SK DPT yang kita perbaiki dan tentang penjumlahan penggunaan hak suara, Pak. Jadi, untuk perolehan, kita tidak ... ini karena sudah baca sesuai saya input ... sesuai dengan apa yang dibacakan, Pak.

1559. KETUA: SALDI ISRA [03:07:42]

Jadi Bapak begitu dibacakan, langsung di-input?

1560. SAKSI DARI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [03:07:44]

Di-input, Pak.

1561. KETUA: SALDI ISRA [03:07:45]

Kan tidak menunggu orang pulang dulu meng-input, ya?

1562. SAKSI DARI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [03:07:47]

Tidak, Pak.

1563. KETUA: SALDI ISRA [03:07:50]

Itu yang paling repot tuh, suruh orang pulang baru di-input. Itu yang ... ada lagi yang mau ditambahkan?

1564. SAKSI DARI TERMOHON: LUIS TUPAMAHU [03:07:59]

Itu saja, Pak.

1565. KETUA: SALDI ISRA [03:07:59]

Cukup. Pak Ketua KPU mau menambahkan lagi?

1566. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA

Ya, Yang Mulia, izin.

Berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh Saudara Luis Tupamahu sebagai operator Sirekap. Saya mau sampaikan bahwa ketika melakukan pembetulan terhadap data administrasi itu, itu di dalam Pleno resmi, kami tidak skors.

1567. KETUA: SALDI ISRA [03:08:20]

Oke.

1568. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:08:21]

Demikian, Yang Mulia.

1569. KETUA: SALDI ISRA [03:08:22]

Cukup, ya?

1570. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:08:23]

Ya.

1571. KETUA: SALDI ISRA [03:08:24]

Ibu apa mau tambahkan? Cukup?

1572. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:08:27]

Izin, Yang Mulia.

1573. KETUA: SALDI ISRA [03:08:28]

Bu Leone. Silakan, Bu.

1574. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:08:32]

Izin, Yang Mulia.

Seperti yang sudah disampaikan juga oleh Pak Ketua dan juga operator bahwa dalam pembetulan terkait dengan DPT maupun DPTb, itu mengacu kepada SK KPU Nomor 39/PL tentang penetapan rekapitulasi daftar pemilih tetap (...)

1575. KETUA: SALDI ISRA [03:08:53]

39 tahun berapa, Ibu?

1576. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:08:54]

39/PL.01.1/SK/9103/2023.

1577. KETUA: SALDI ISRA [03:09:02]

Ya.

1578. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:09:03]

Kemudian terkait DPTb itu BA DPTb Nomor 75/PL.02.2-BA/9103/2024.

1579. KETUA: SALDI ISRA [03:09:21]

Oke. Itu kalau saya enggak bisa menghapalnya itu, Ibu. Untung direkam sidang ini. Ada lagi yang mau disampaikan, Bu?

1580. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:09:29]

Itu saja, Pimpinan.

1581. KETUA: SALDI ISRA [03:09:31]

Oke.

1582. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:09:32]

Yang Mulia, maaf.

1583. KETUA: SALDI ISRA [03:09:33]

Terima kasih.

Sekarang Kuasa Pemohon. Silakan. Mau mengajukan pertanyaan ke siapa? Jelas, tegas, dan pertanyaan itu harus bertumpu kepada dalil yang dikemukakan. Jadi jangan lari ke mana-mana. Karena tugas kami ini ... apa ... untuk menilai dalil itu, nanti benar atau tidak, nah itu. Jadi kalau diajak lari kemana-mana, nanti enggak ada yang membuktikan dalil, repot jadinya. Silakan.

1584. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:10:00]

Siap. Terima kasih banyak arahannya, Yang Mulia.

Kami ingin menanyakan kepada Termohon atau KPU, benarkah di dalam Bukti T-38 itu tercatat adanya keberatan dari Saksi Partai Hanura bernama Muklis W., tanggal 3 Juli 2024, yang pada pokoknya keberatan terkait dengan lewat waktu dari batas yang telah ditentukan MK. Kemudian terjadi pergeseran suara antarcaleg. Dan yang ketiga adanya dugaan keterlibatan aktif Komisioner KPU yang memiliki conflict of interest dengan salah satu caleg.

1585. KETUA: SALDI ISRA [03:10:36]

Satu-satu, Pak? Tiga pertanyaannya itu?

1586. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:10:38]

Bukan, itu tiga poin di dalam satu bukti tadi.

1587. KETUA: SALDI ISRA [03:10:40]

Ya, itu tiga pertanyaan, sama saja Ibu itu.

1588. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:10:43]

Oh, ya. Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

1589. KETUA: SALDI ISRA [03:10:45]

Satu, memang ada keberatan dari saksi Hanura? Silakan jawab ya atau tidak, itu saja. Silakan.

1590. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:10:54]

Izin, Yang Mulia. Keberatan dari Partai Hanura, ada, tapi tidak seperti yang disampaikan oleh Kuasa Pemohon yang isinya keberatan dari Partai Hanura hanya menuangkan terkait dengan tidak adanya C.Hasil Partai Hanura, kemudian batas waktu.

1591. KETUA: SALDI ISRA [03:11:16]

Oke, jadi ada dua poin keberatan Partai Hanura. Satu, hilangnya C.Hasil Partai Hanura di TPS 04 Kelurahan Sentani Kota. Dua, melewati batas waktu yang ditentukan, yaitu 21 hari. KPU Kabupaten Jayapura melakukan rekapitulasi ulang pemilu DPRD Provinsi Papua sesuai dengan putusan MKRI. Jadi sebetulnya maksudnya tidak sesuai, ya, bukan sesuai. Kalau sesuai kan, benar ini. Ini, Ibu Francie, saya bacakannya.

1592. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:10:46]

Izin, Yang Mulia, apakah ada keberatan yang di tingkat Provinsi, Yang Mulia?

1593. KETUA: SALDI ISRA [03:10:50]

Ini (...)

1594. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:10:51]

Interupsi, Yang Mulia.

1595. KETUA: SALDI ISRA [03:10:52]

Sebentar, sabar, Pak Pieter. Ini kita bacakan saja. Ini keberatan di Model Keberatan KPU, Model D.Kejadian Khusus/Keberatan Saksi di tingkat provinsi. Ada? Ini sudah ada, ya? Jadi, benar ada keberatan. Oke. Yang kedua, pertanyaannya tadi, apa, Bu Francine?

1596. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:12:15]

Bagaimana tindak lanjut KPU terhadap keberatan dari saksi Hanura tersebut?

1597. KETUA: SALDI ISRA [03:12:29]

Ya, apa tindak lanjut KPU, Pak? Bu?

1598. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:12:30]

Izin, Yang Mulia, terkait keberatan di ... saya bisa menjawab untuk keberatan di tingkat distrik maupun kabupaten. Yang mana keberatan itu terkait dengan hilangnya C.Hasil, itu sudah kami tindak lanjuti sesuai dengan saran Bawaslu seperti yang sudah tadi saya bacakan.

Kemudian, terkait dengan batas waktu rekapitulasi yang melewati batas 21 hari, izin, Yang Mulia, seperti kendala-kendala yang sudah kami sampaikan tadi.

1599. KETUA: SALDI ISRA [03:13:06]

Ya, jangan dijelaskan lagi itu. Biar kita yang menilai ini, yang secara faktual memang ada keterlambatan dari jadwal yang ditentukan. Jadi, pertanyaannya enggak boleh itu lagi, nanti berputar-putar di situ. Apa lagi?

1600. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:13:15]

Siap. Kepada KPU, pada umumnya, selama ini berdasarkan pengalaman dan praktik yang dilakukan oleh KPU, berapa lama proses rekapitulasi suara ulang umumnya dari awal sampai dengan akhir?

1601. KETUA: SALDI ISRA [03:13:37]

Silakan. Jadi gini, putusan MK pun itu beda-beda kalau soal ini, Bu Francine. Ada yang kasihnya 15 hari, ada yang kasihnya 21 hari.

1602. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:13:50]

Izin, Yang Mulia, bukan terkait batas waktunya, tapi berapa lama dalam praktik pelaksanaannya, Yang Mulia.

1603. KETUA: SALDI ISRA [03:13:55]

Pak Ketua, pengalaman Bapak berapa lama dalam praktik pelaksanaannya? Nah, itu.

1604. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:13:54]

Ya baik, Yang Mulia. Saudara Pemohon bahwa berkaitan dengan proses berapa lama, ya, sesungguhnya rekapitulasi ulang kami belum pernah punya pengalaman itu dan baru kemarin terjadi. Jadi, terkait dengan durasi waktu, ini sesungguhnya mengacu kepada jadwal yang ada. Demikian.

Jadi, terkait dengan pengalaman durasi waktu, kami belum pernah ada punya.

1605. KETUA: SALDI ISRA [03:14:30]

Ini baru pengalaman pertama ini, Bu Francine.

1606. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:14:32]

Ya, demikian.

1607. KETUA: SALDI ISRA [03:14:33]

Ada pertanyaan lain?

1608. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:14:34]

Masih ada, Yang Mulia, izin.

1609. KETUA: SALDI ISRA [03:14:34]

Silakan.

1610. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:14:34]

Kalau dibandingkan dengan rekapitulasi suara biasa, itu biasanya berapa lama kalau dari tingkat distrik, kabupaten, dan sampai dengan provinsi, umumnya berapa lama periodenya?

1611. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:14:49]

Disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Itu yang kemudian dilakukan oleh di setiap tingkatan, di jajaran KPU, bahkan di seluruh KPU di seluruh Republik Indonesia.

1612. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:15:03]

Apakah mungkin diselesaikan ketiga tingkatan tersebut kalau dalam rekapitulasi suara umumnya, gitu? Mungkinkah diselesaikan dalam waktu 4 atau 5 hari untuk tiga tingkatan tersebut?

1613. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:15:15]

Saya belum tahu pasti itu.

1614. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:15:18]

Belum tahu pasti.

1615. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:15:18]

Ya. Terus kemudian yang saya mau sampaikan, ketika di dalam pengalaman yang kemarin baru kita kerjakan ini, bahwa proses rekapitulasi ulang ini, kemudian ada tantangan atau ada hambatan yang kita jumpai dengan hilangnya C.Hasil yang ada terhadap tiga partai. Bahkan di awal waktu kita membawa kotak C.Hasil itu, tidak disertai (...)

1616. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:15:30]

Izin, sebelum melebar ke mana-mana.

1617. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:15:45]

Sabar, sabar. Tidak disertai dengan dua ini. Jadi ini merupakan hambatan. Hambatan-hambatan ini yang kemudian dapat menunda atau memakan waktu daripada tahapan atau jadwal yang sudah ditentukan.

1618. KETUA: SALDI ISRA [03:16:00]

Oke, itu soal itu, kita sudah apa ... apa yang mau keberatannya, Bu Francine?

1619. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:01]

Yang saya tanyakan tadi adalah kan tadi kalau rekapitulasi suara ulang memang belum punya pengalaman. Tapi kan berarti ada rekapitulasi suara secara umum, sudah beberapa kali pemilu, kan.

1620. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:16:10]

Interupsi, interupsi. Fokus saja.

1621. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:17]

Nah, berapa lama dari (...)

1622. KETUA: SALDI ISRA [03:16:20]

Pak Pieter, biar, nanti kita yang menilai kok. Silakan.

1623. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:23]

Berapa lama pada umumnya rekapitulasi tiga tingkatan distrik, kemudian kabupaten, dan provinsi di Papua, apakah mungkin tiga tingkatan ini diselesaikan dalam waktu 4 atau 5 hari berdasarkan pengalaman beberapa pemilu yang sudah terjadi ini?

1624. KETUA: SALDI ISRA [03:16:40]

Silakan, Pak, jawabnya mungkin atau tidak, gitu saja.

1625. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:16:45]

Tidak.

1626. KETUA: SALDI ISRA [03:16:44]

Oke, tidak. Cukup.

1627. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:47]

Kalau tidak mungkin?

1628. KETUA: SALDI ISRA [03:16:49]

Jangan Ibu tanya, mengapa ditetapkan pada hari itu. Sudahlah, itu sudah terjawab tadi.

1629. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:49]

Ya, justru itu, Yang Mulia, kami, kami (...)

1630. KETUA: SALDI ISRA [03:16:56]

Yang lain pertanyaannya.

1631. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:16:58]

Kami ingin tahu kalau tidak mungkin ditetapkan dalam 4 atau 5 hari, sedangkan KPU mengetahui ada batas waktu 21 hari dari putusan MK, yang berarti di tanggal 30 Juni atau 1 Juli. Mengapa KPU baru memulai prosesnya di tanggal 27 Juni? Karena tadi kan 4 atau 5 hari itu mustahil, Yang Mulia.

1632. KETUA: SALDI ISRA [03:17:16]

Ya. Itu pertanyaannya, pertanyaan lanjutnya. Bapak jawab saja, Pak.

1633. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:17:19]

Boleh tolong dijawab dari KPU, mengapa menetapkan tanggal 27 Juni untuk memulai proses tersebut? Apalagi tadi kalau di dalam beberapa pemilu, kan KPU sudah mengetahui ada hambatan.

1634. KETUA: SALDI ISRA [03:17:31]

Sudah, Bu, sudah. Ya, tanya saja, kenapa menetapkan hari itu. Jangan diperpanjang pertanyaannya.

1635. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERianto TUNYA [03:17:41]

Baik. Terima kasih. Pertanyaannya bagus, tapi salah sasaran. Yang mengeluarkan Surat 999 dan Surat 1000 itu bukan KPU Kabupaten Jayapura. Demikian.

1636. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:17:49]

Kami bertanya kepada KPU, jadi silakan tolong dijelaskan dari KPU. Terserah mau dari KPU pusat atau mau provinsi.

1637. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:17:56]

Ya, jadi itu jadwal (...)

1638. KETUA: SALDI ISRA [03:17:58]

Oke. Sudah, Bu, Bu. Sudah cukup. Sudah cukup. Ini tidak diteruskan lagi pertanyaan ini.

1639. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:18:00]

Baik, Yang Mulia. Baik, Yang Mulia.

1640. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:18:03]

Baik, Yang Mulia. Kami pindah terkait dengan batas waktu sudah. Sekarang kami mau menanyakan terkait dengan jumlah pengguna hak pilih. Pada rekapitulasi suara yang awal, apakah benar jumlah pengguna hak pilih itu sama dengan jumlah pemilih yang hadir?

1641. KETUA: SALDI ISRA [03:18:11]

Awal itu maksudnya yang 360, ya?

1642. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:18:24]

Yang di bulan Maret 2024. Betul, Yang Mulia. Apakah jumlah pengguna hak pilih yang tercatat, itu sama dengan jumlah pemilih yang hadir di TPS? Mohon dijawab oleh KPU.

1643. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:18:40]

Izin, Yang Mulia.

1644. KETUA: SALDI ISRA [03:18:39]

Ya. Silakan.

1645. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:18:41]

Terkait dengan pengguna hak pilih yang ditanya oleh Kuasa Pemohon, pada rekap awal di bulan Maret itu, itu dilakukan oleh badan ad-hoc yang mana mantan PPD yang sudah tidak aktif lagi. Kami KPU Kabupaten Jayapura selaku PPD menjadi PPD itu direkap ulang yang baru. Namun untuk awal, itu kenapa kami bilang penggunanya ... apa ...

pengguna hak pilihnya sama dengan ini karena memang data itu sudah di-print dan tidak ada lagi terkoreksi di situ. Dan sudah ditandatangani oleh saksi yang mana data tersebut yang dijadikan oleh Pihak Pemohon, pada saat itu Nasdem dan PKS untuk dijadikan alat bukti untuk kemudian kita lakukan rekapitulasi ulang.

1646. KETUA: SALDI ISRA [03:18:55]

Oke, oke. Bu Francine?

1647. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:19:47]

Berarti kalau tadi berdasarkan keterangan KPU, berarti di rekapitulasi awal, Nasdem dan ... dalam hal ini Nasdem juga mengakui bahwa memang jumlah pengguna hak pilih itu sebenarnya 57.809 itu berarti diakui, ya, karena sudah ditandatangani oleh NasDem.

1648. KETUA: SALDI ISRA [03:20:04]

Silakan.

1649. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:20:09]

Benar, begitu? Kesimpulannya dari yang barusan dijelaskan oleh KPU?

1650. KETUA: SALDI ISRA [03:20:13]

Coba pertanyaannya dibikin lebih jelas.

1651. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:20:17]

Maaf, ini yang data awal?

1652. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:20:21]

Awal. Tadi kan Ibu menjelaskan bahwa data itu kan sudah ditandatangani. Kalau ditandatangani kan, berarti disetujui. Termasuk oleh NasDem, berarti kalau mengacu pada rekapitulasi suara awal, NasDem mengakui bahwa jumlah pengguna hak pilih adalah 57.809. Benarkah, dari KPU?

1653. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:20:45]

Ya.

1654. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:20:46]

Baik. Nah (...)

1655. KETUA: SALDI ISRA [03:20:48]

Coba pertanyaannya dipercepat.

1656. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:20:50]

Baik, Yang Mulia.

1657. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:20:52]

Kemudian di Bukti T-21, KPU sudah menetapkan data pemilih tetap sebanyak 58.808 di Bukti T-21 ini di tanggal 21 Juni 2024. KPU menetapkan jumlah data pemilih tetap adalah 5808[sic!] yang terdiri dari 29.880 laki-laki dan 28.628 perempuan. Namun mengapa di rekapitulasi suara ulang, ini jumlah DPT-nya bisa berubah, terjadi pengurangan 38 laki-laki dan penambahan 40 perempuan, sehingga ada penambahan 2 orang. Boleh dijelaskan dari KPU mengapa terjadi perubahan tadi, hampir 40 perpindahan dari laki-laki ke perempuan?

1658. KETUA: SALDI ISRA [03:21:50]

Ada? Silakan.

1659. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:22:00]

Izin, Yang Mulia.

1660. KETUA: SALDI ISRA [03:22:02]

Ya.

1661. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:22:02]

Terkait dengan jumlah pemilih dalam daftar pemilih tetap atau DPT, yang mana pada distrik Sentani terdapat 58.510, yang sesuai SK DPT, itu 5.000 ... 58.508, yang mana ada selisih 2 dan itu sudah dilakukan pembedulan pada saat pleno tingkat provinsi.

Jadi kembali kepada 58.508.

1662. KETUA: SALDI ISRA [03:22:42]

Bu Francine, ini pertanyaan terakhir, ya.

1663. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:22:46]

Jadi yang barusan dari KPU menyatakan kembalinya ke 58.808, sedangkan yang di tertera di rekapitulasi suara ulang adalah 58.510 dengan penambahan 2 suara. Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa ada perpindahan tadi, sekitar 40 ... 40 jenis kelamin dari laki-laki berubah menjadi perempuan, kemudian bertambah 2 orang. Tapi tadi menurut KPU, hasilnya tetap, sedangkan di sini tercatatnya ada penambahan 2.

1664. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:23:20]

Ya. Itu yang tadi saya sudah sampaikan, izin, Yang Mulia. Bahwa ada kelebihan 2 yang mana sudah dilakukan koreksi di tingkat provinsi, sehingga kembali menjadi 58.508, yang mana ada terjadi salah pencatatan.

1665. KETUA: SALDI ISRA [03:23:42]

Cukup, ya.

1666. SAKSI DARI TERMOHON: MARICE LEONE SUEBU [03:23:43]

Siap.

1667. KETUA: SALDI ISRA [03:23:43]

Cukup. Pihak Terkait ada yang mau didalami?

1668. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [03:23:48]

Satu saja kepada Pak Ketua ... eh, 2 hal kepada Pak Ketua KPU.

1669. KETUA: SALDI ISRA [03:23:54]

Ya.

**1670. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[03:23:54]**

Mengenai perbe ... mungkin tidaknya waktu rekapitulasi itu, apakah berbeda ketika rekapitulasi biasa yang notabenehnya semua tingkatan pemilu DPR, DPR Provinsi, DPR Presiden dengan yang sekarang hanya satu rekapitulasi, yaitu DPRD Provinsi. Apakah berbeda waktunya?

1671. KETUA: SALDI ISRA [03:24:18]

Ya, lah pasti bedalah, Pak.

**1672. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[03:24:19]**

Kalau dulu, kompleks, kan?

1673. KETUA: SALDI ISRA [03:24:22]

Ya.

1674. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:24:23]

Ya, yang pasti berbeda.

**1675. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[03:24:24]**

Oh, berbeda.
Yang terakhir, Yang Mulia, untuk kesesuaian.

1676. KETUA: SALDI ISRA [03:24:29]

Silakan.

**1677. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG
[03:24:29]**

Seperti yang sudah ditanyakan kepada Saksi daripada Pemohon, begitu juga pihak saksi dari kami dari Pihak Terkait tadi mengonfirmasi, bahkan dibaca sampai titik koma. Kami apresiasi itu. Apakah dibacakan semua data di C.Hasil itu, atukah hanya suara partai-partai saja?

1678. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:24:53]

Baik. Yang kita lakukan pembacaan, ya, terhadap C.Hasil itu kita mulai dengan data administrasi. Data administrasi itu yang tadi saya sudah bacakan bahwa itu ada data pemilih dan data penggunaan hak pilih, yang kemudian diuraikan menjadi dua bagian data pemilih sendiri, kemudian penggunaan hak pilih sendiri. Itu kita bacakan semua, sampai dengan data surat suara sah dan suara tidak sah, itu kita bacakan. Setelah kita bacakan itu, itu bagian daripada data administrasi.

Kemudian, kita bacakan lagi data hasil, perolehan hasil. Itu yang mulai kita bacakan dari Partai Nomor Urut 1 sampai dengan Partai Nomor Urut 24 itu. Per calegnya kita baca semua. Durasi terhadap 1 TPS yang kita bacakan mulai dari data administrasi sampai dengan data hasil per TPS itu kalau kita bisa cepat, itu 30 menit, kalau kita bisa lambat kalau misalnya ada permasalahan-permasalahan yang kemudian menjadi pertanyaan, pertanyaan daripada saksi, kita bisa sampai 45 menit per TPS. Bayangkan dengan 225 TPS itu, seperti pertanyaan tadi, durasi waktu. Saya pikir tidak mungkin itu kita selesaikan. Tetapi, kita mengejar itu. Dengan ada hambatan-hambatan adanya ... tidak adanya C.Hasil dari 2 TPS, bahkan 3 lembar C.Hasil dari 3 partai itu tidak ada, itu kita kejar, ya. Saya bacakan di panel 1 itu, semua secara rinci saya bacakan sampai dengan selesai.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

1679. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [03:26:43]

Baik, terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

1680. KETUA: SALDI ISRA [03:26:44]

Cukup, ya?

Dari Meja Hakim, Pak Daniel? Pak Daniel, silakan. Ini kenapa Pak Daniel yang dikasih kesempatan dulu, bukan karena pemain baru, tapi Beliau ini agak lebih paham ... apa namanya ... karakter di Papua, sering bolak-balik ke situ.

Silakan, Yang Mulia Pak Daniel.

1681. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:27:05]

Baru 7 kali ke Jayapura.

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

Ini Putusan MK ini kan dibacakan tanggal 10 Juni, ya. Nah, kalau saya lihat dari jawaban Termohon, ini pertama kali dari yang dilakukan itu adalah tanggal 16 Juni 2024, Termohon menerbitkan Surat KPU

Nomor 999/BY dan seterusnya dan Nomor 1000 yang pada pokoknya memuat petunjuk teknis tahapan dan jadwal pelaksanaan rekapitulasi suara ulang untuk 225 TPS di Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura. Nah, Surat 9 ... ini saya belum melihat bukti, ya, Surat 999 dan 1000 ini dikeluarkan oleh KPU mana? Provinsi, Kabupaten, atau dari pusat?

1682. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:28:07]

Yang Mulia, KPU RI.

1683. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:28:11]

KPU RI. Nah, sebelum surat tanggal 16 Juni ini, apakah sudah ada langkah-langkah persiapan dilakukan oleh KPU Kabupaten Jayapura?

1684. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:28:25]

Ya, tentunya KPU Kabupaten Jayapura menindaklanjuti putusan daripada Mahkamah, ya. Itu kita telah melakukan koordinasi-koordinasi, ya, secara berjenjang dengan provinsi.

Bahkan kemudian ada rapat koordinasi bersama dengan KPU Pusat, KPU RI, dan setelah itu, baru kemudian Surat 999 dan Surat 1000 ini turun, dan kemudian di tanggal 22 itu, 22 Juni, KPU Kabupaten Jayapura melakukan sosialisasi kepada (...)

1685. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:29:09]

Sosialisasi, ya. Oke.

1686. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:29:11]

Partai politik dan stakeholder yang ada.

1687. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:29:14]

Ya, jadi setelah putusan MK, pada waktu itu KPU hadir? KPU Jayapura hadir, ya? Di putusan?

1688. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:29:22]

Hadir, Yang Mulia.

1689. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:29:23]

Hadir, ya. Jadi setelah itu, menunggu arahan dari KPU Pusat, ya?

1690. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:29:29]

Betul, Yang Mulia.

1691. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [03:29:30]

Karena saya melihat waktu yang 21 hari ini kan, semuanya ... kalau misalnya ini dilakukan sehari setelah putusan MK misalnya, itu kan tidak akan melewati waktu ini sebetulnya. Ini kan salah satu yang didalikan Pemohon ini.

Nah, ini yang saya tanyakan tahap-tahap awal ini. Untuk melihat sejauh mana sebenarnya kesiapan KPU Kabupaten Jayapura, KPU Provinsi Papua, dan juga KPU RI.

Dari saya cukup sekian, Yang Mulia. Terima kasih.

1692. KETUA: SALDI ISRA [03:30:09]

Terima kasih, Yang Mulia. Pak Arsul, cukup? Cukup.

Pak Ketua, ya. Bawaslu, nah, ini giliran Bawaslu yang harus kita tanya. Dari Keterangan-Keterangan tadi, ada yang mau ditambahkan enggak oleh Bawaslu? Pasti jawabannya cukup. Silakan kalau ada yang ditambahkan.

1693. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [03:30:28]

Mungkin yang terakhir, Yang Mulia.

1694. KETUA: SALDI ISRA [03:30:30]

Ya.

1695. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [03:30:30]

Bahwa kami sebagai Badan Pengawas Pemilu sudah melakukan ... sudah melakukan pencegahan-pencegahan dengan melakukan ... dengan mengirimkan empat kali surat imbauan. Yang dua dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Jayapura, dan yang dua berikutnya adalah Bawaslu Provinsi Papua. Mungkin saya sampaikan di PK 3406. Sehari setelah Putusan MK, Bawaslu Kabupaten Jayapura mengeluarkan Surat 008 dan seterusnya perihal Imbauan Pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi tertanggal 11 Juni, sehari setelah putusan MK, Yang Mulia.

Terus yang kedua adalah tertanggal 20 Juni, kami juga mengeluarkan dari Bawaslu Kabupaten Jayapura. Terus selanjutnya, tanggal 16 Juni 2024, Bawaslu Provinsi Papua mengeluarkan surat

imbauan perihal imbauan pelaksanaan. Terus yang kemudian di tanggal 23 Juni, Yang Mulia.

Jadi bahwa pada rekapitulasi ulang ini, kami sudah melakukan imbauan atau mengingatkan teman-teman KPU untuk melaksanakan amar putusan MK, karena mengingat pileg sebelumnya rekapitulasi berlangsung agak alot, Yang Mulia.

1696. KETUA: SALDI ISRA [03:31:45]

Oke.

1697. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [03:31:45]

Jadi kami belajar dari pengalaman. Kami mengingatkan teman-teman KPU, baik Provinsi maupun Kabupaten Jayapura.

Terus yang kedua, terhadap penanganan pelanggaran. Kami sudah melakukan penanganan pelanggaran dan sudah memutuskan. Bukti sudah kami lampirkan di PK-3401, Yang Mulia.

Mungkin itu saja yang ingin kami sampaikan sebagai bentuk-bentuk dari pengawasan kami, Yang Mulia.

1698. KETUA: SALDI ISRA [03:32:09]

Oke. Cukup, ya. Bu Francine, cukup?

1699. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:32:16]

Boleh bertanya ke Bawaslu, Yang Mulia?

1700. KETUA: SALDI ISRA [03:32:18]

Enggak, cukup. Ibu enggak boleh nanya ke Bawaslu.

1701. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:32:21]

Oh, baik.

1702. KETUA: SALDI ISRA [03:32:22]

Oke. Jadi, ini selesai, Pemeriksaan selesai. Kita akan ... apa (...)

1703. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:29]

Izin, Majelis, saya belum bertanya.

1704. KETUA: SALDI ISRA [03:32:31]

Ya?

1705. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:32]

Apakah saya boleh bertanya ke Saksi saya?

1706. KETUA: SALDI ISRA [03:32:34]

Wah, Bapak belum tanya, ya? Aduh, mohon maaf saya kalau begitu. Nah, kalau ini benar ini.
Silakan, silakan.

1707. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:41]

Biar seimbang dengan Pemohon.

1708. KETUA: SALDI ISRA [03:32:43]

Ya, saya mohon maaf itu. Saya kira karena sudah mencampur
duduknya di situ, dianggap sudah enggak perlu nanya, rupanya perlu
juga nanya. Silakan.

1709. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:49]

Terima kasih, Yang Mulia.

1710. KETUA: SALDI ISRA [03:32:51]

Ya.

1711. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:51]

Cuma dua saja, dua pertanyaan.

1712. KETUA: SALDI ISRA [03:32:53]

Ya.

1713. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:32:54]

Kepada Ketua dan semua Anggota, Saksi yang hadir. Yang
pertama, apakah benar koreksi 11.801 suara itu didasarkan pada
C.Hasil?

1714. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:33:17]

Benar.

1715. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:33:17]

Benar. Yang lain ... Saksi yang lain? Benar semua, ya? Ya, 100 semua.

Yang kedua, yang terakhir, apakah benar Saudara Ketua, dan Komisioner, serta Saksi sudah maksimal secara lahir dan batin untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Konstitusi?

1716. KETUA: SALDI ISRA [03:33:49]

Itu agak berat (...)

1717. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:33:50]

Apakah sudah maksimal ini?

1718. SAKSI DARI TERMOHON: EFRA JERIAN TO TUNYA [03:33:54]

Baik. KPU Kabupaten Jayapura, bahkan selaku Panitia Pemilihan Distrik Sentani, di dalam melaksanakan rekapitulasi ulang suara, mulai ... sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan berdasarkan Surat 999, bahkan surat 1000, kita telah melakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Itu yang kita lakukan. Tetapi fakta yang ada bahwa memang hambatan atau tantangan itu ada. Tetapi, kami tetap berkomitmen dan menyelesaikan semua tahapan rekapitulasi ulang itu sampai dengan selesai.

Demikian.

1719. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:34:41]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1720. KETUA: SALDI ISRA [03:34:43]

Cukup. Nggak ada lagi? Ini memang harus diselesaikan. Kalau dibiarkan tanya, nggak selesai-selesai ini. Nanti lewat pula waktu kita sidang ini.

Kita saahkan bukti, ya. Ini Pemohon menyerahkan Bukti Tambahan P-18, sampai dengan P-21, P-22A, P-22B, P-23, dan P-24.

1721. KUASA HUKUM PEMOHON: FRANCINE WIDJOJO [03:35:13]

Betul, Yang Mulia. Terima kasih.

1722. KETUA: SALDI ISRA [03:35:14]

Oke, disahkan.

KETUK PALU 1X

Termohon menyerahkan Bukti Tambahan T-39 sampai dengan T-51.

1723. KUASA HUKUM TERMOHON: PETRUS P. ELL [03:35:24]

Siap, benar.

1724. KETUA: SALDI ISRA [03:35:25]

Oke, disahkan.

KETUK PALU 1X

Pihak Terkait, Bukti Tambahan PT-2B.

1725. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: UCOK EDISON MARPAUNG [03:35:30]

Betul, Yang Mulia.

1726. KETUA: SALDI ISRA [03:35:31]

Oke, disahkan.

KETUK PALU 1X

Bawaslu, Bukti Tambahan PK-34-20.

1727. BAWASLU: HARITJE LATUIHAMALLO [03:35:39]

Benar, Yang Mulia.

1728. KETUA: SALDI ISRA [03:35:41]

Terima kasih.

KETUK PALU 1X

Alhamdulillah, ini selesai, ya, untuk Pembuktian. Nah, ini menjadi pekerjaan kami ini. Semakin ... apa ... berbeda-beda pendapatnya, semakin sulit kami memberikan ... apa ... bekerjanya, semakin rumit. Nah, tapi itulah seninya menjadi Hakim, di antara perbedaan-perbedaan itu, ya harus dicari, titik yang paling diyakinkan Hakim, yang paling diyakini Hakim. Yang paling penting, kita berharap, karena ini kita semuanya satu warga bangsa, apalagi ini di daerah yang sama, apa pun hasilnya, itu yang terbaik.

Jadi terima, ya, kalau tidak bisa nasib tahun ini, lima tahun ke depan diulang lagi. Itu hebatnya pemilu ini. Jadi kalau kalah sekarang, diulang lagi satu periode berikutnya. Yang paling penting, kita sudah berupaya memperjuangkan hak menurut keyakinan kita masing-masing, nanti biar Hakim yang memutuskan, Hakim bertanggung jawab kepada yang paling tinggi, gitu.

Pemohon, terima kasih. Termohon, terima kasih. Pihak Terkait, terima kasih. Bawaslu, terima kasih. Kita sudah di antara perbedaan-perbedaan yang ada, kita sudah berupaya menjaga suasana sidang ini tetap dalam kondisi yang aman, terkendali, dan kondusif.

Terima kasih dengan demikian. Mohon bersabar, menunggu perkembangan berikutnya, akan diberi tahu nanti bahwa sidang ... nah, ini, ada rupanya yang mau saya sampaikan, sidang selanjutnya akan ditentukan kemudian oleh Mahkamah dan akan diberi tahu kepada para pihak melalui Kepaniteraan.

Estimasi, nah ini estimasi, sidang berikutnya hari Senin, tanggal 19 Agustus tahun 2024, pukul 09.00 WIB. Nah itu estimasinya. Jadi kalau sidang berikutnya itu pengucapan putusan, kemungkinan, apa pun bisa putusan akhir, bisa putusan sela, dan segala macamnya, tergantung hasil perenungan kami malam ini. Dan RPH Sembilan Hakim Konstitusi.

Terima kasih. Kita tutup sidang ini dengan ucapan alhamdulillahirabbil'alamiin. Sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 21.29 WIB

Jakarta, 15 Agustus 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

